



Cerestar
Indonesia

Nurturing Growth in Pursuit of Success

Memelihara Pertumbuhan dalam
Mengejar Kesuksesan

ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT '24



Cerestar
Indonesia

**ANNUAL &
SUSTAINABILITY
REPORT
2024**

Table of Contents

Daftar Isi

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit or Loss and Other Comprehensive Income	07
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	08
Ikhtisar Saham Share Highlights	10
Laporan Management Management Report	15
Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board Of Commissioners	17
Laporan Direksi Report Of The Board Of Directors	23
Profil Perusahaan Company Profile	33
Riwayat Singkat Perseroan Brief History Of The company	36
Visi & Misi Vision & Mission	37
Produk Perseroan Company Products / Food Ingredients Company Products / Feed Ingredients	46 60
Jejak Langkah Milestones	68
Struktur Organisasi Organization Structure	72
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board Of Commissioners	74
Profil Direksi Board Of Directors Profile	85

Company Name :
PT Cerestar Indonesia Tbk

Company Address:
The City Tower 28th Floor
Jl. MH Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310 - Indonesia

Sumber Daya Manusia		Penerapan Tata Kelola Perusahaan Untuk	
Human Resources	91	Perusahaan Terbuka	
		Implementation Of Corporate Governance	
Pemegang Saham		For Public Companies	188
Shareholders	94		
Analisis Dan Pembahasan Manajemen		Laporan Keberlanjutan	
Management Analysis And Discussion	103	Sustainability Report	195
Tinjauan Umum		Strategi Berkelanjutan	
General Review	105	Sustainable Strategy	200
Tinjauan Keuangan		Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	
Financial Review	109	Summary Of Performance Aspects of	
		Sustainability	200
Liabilitas & Ekuitas		Tata Kelola Keberlanjutan	
Liabilities & Equity	110	Sustainability Governance	204
Tata Kelola Perusahaan		Kinerja Keberlanjutan	
Corporate Governance	125	Sustainability Performance	212
Rapat Umum Pemegang Saham		Tanggung Jawab Pengembangan	
General Meeting Of Shareholders	128	Produk Berkelanjutan	
Dewan Komisaris		Responsibility For Sustainable Product	
Board Of Commissioners	134	Development	227
Direksi		Lembar Umpan Balik	
Board Of Directors	135	Feedback Sheet	232
Komite Audit		Indeks	
Audit Committee	159	Index	235
Komite Nominasi Dan Remunerasi			
Nomination And Remuneration Committee	165		
Sekretaris Perusahaan			
Corporate Secretary	172		
Sistem Pengendalian Internal			
Internal Control System	180		
Sistem Manajemen Risiko			
Risk Management System	181		





Cerestar
Indonesia

10 **Bab**

**Performance
Highlights**

Ikhtisar Kinerja



Pencapaian 2024

2024 Achievements

Uraian

Description

Penjualan Bersih:

Net Sales

● Rp5,178,832 juta | million



Total Aset:

Total Assets

● Rp3,329,874 juta | million



Ekuitas:

Equity

● Rp954,743 juta | million



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description	2024	2023	2022
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Penjualan Bersih Net Sales	5,178,832,985,240	5,874,659,885,532	3,612,965,915,354
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(5,017,417,184,141)	(5,675,608,875,281)	(3,322,327,566,662)
Laba Bruto Gross Profit	161,415,801,099	199,051,010,251	290,638,348,692
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Corporate Income Tax	(81,967,713,874)	2,229,869,466	71,253,779,136
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expense (benefit)	17,148,784,690	(673,529,008)	(21,565,860,849)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan (Loss) Profit for the Year	(64,818,929,184)	1,556,340,458	49,687,918,287
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan (Loss) Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(64,818,911,680)	1,556,319,627	49,687,918,446
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(17,504)	20,831	(159)
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Neto Tahun Berjalan Net Comprehensive (Loss) Income for the Year	(62,827,505,724)	1,029,038,618	49,851,187,887
(Rugi) Penghasilan Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan: Net Comprehensive (Loss) Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(62,827,505,724)	1,029,017,791	49,851,188,020
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	(17,491)	20,827	(133)
(Rugi) Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic (Loss) Earnings per Share (in Rupiah)	(8.16)	0.20	6.93

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	1,848,371,933,786	1,843,035,238,496	2,325,072,196,266
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,481,502,997,014	1,401,292,112,766	1,202,368,539,045
Total Aset Total Assets	3,329,874,930,800	3,244,327,351,262	3,527,440,735,311
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2,349,891,564,422	2,163,187,248,862	2,408,092,701,717
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	25,239,565,914	63,568,796,212	92,873,999,964
Total Liabilitas Total Liabilities	2,375,131,130,336	2,226,756,045,074	2,500,966,701,681
Ekuitas Equity	954,743,800,464	1,017,571,306,188	1,026,474,033,630
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3,329,874,930,800	3,244,327,351,262	3,527,440,735,311

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset Income to Total Assets Ratio	(1.95%)	0.05%	1.41%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Income to Equity Ratio	(6.79%)	0.15%	4.84%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income to Revenue Ratio	(1.25%)	0.03%	1.38%
Rasio Lancar Current Ratio	0.78 x	0.85 x	0.97 x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2.49 x	2.18 x	2.44 x
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	0.71 x	0.68 x	0.71 x

Penjualan Bersih Net Sales

Rp 5.178.832 juta
Rp 5,178,832 million

Total Aset Total Assets

Rp 3.329.874 juta
Rp 3,329,874 million

Ekuitas Equity

Rp 954.743 juta
Rp 954,743 million



Growth Requires Resilience
in a Rapidly Changing World.

Pertumbuhan Membutuhkan Ketahanan
dalam Dunia yang Berubah Cepat.

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan

Quarterly Stock Performance

Kode Saham: TRGU | Ticker Code: TRGU
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI) |
Stock Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange (IDX)

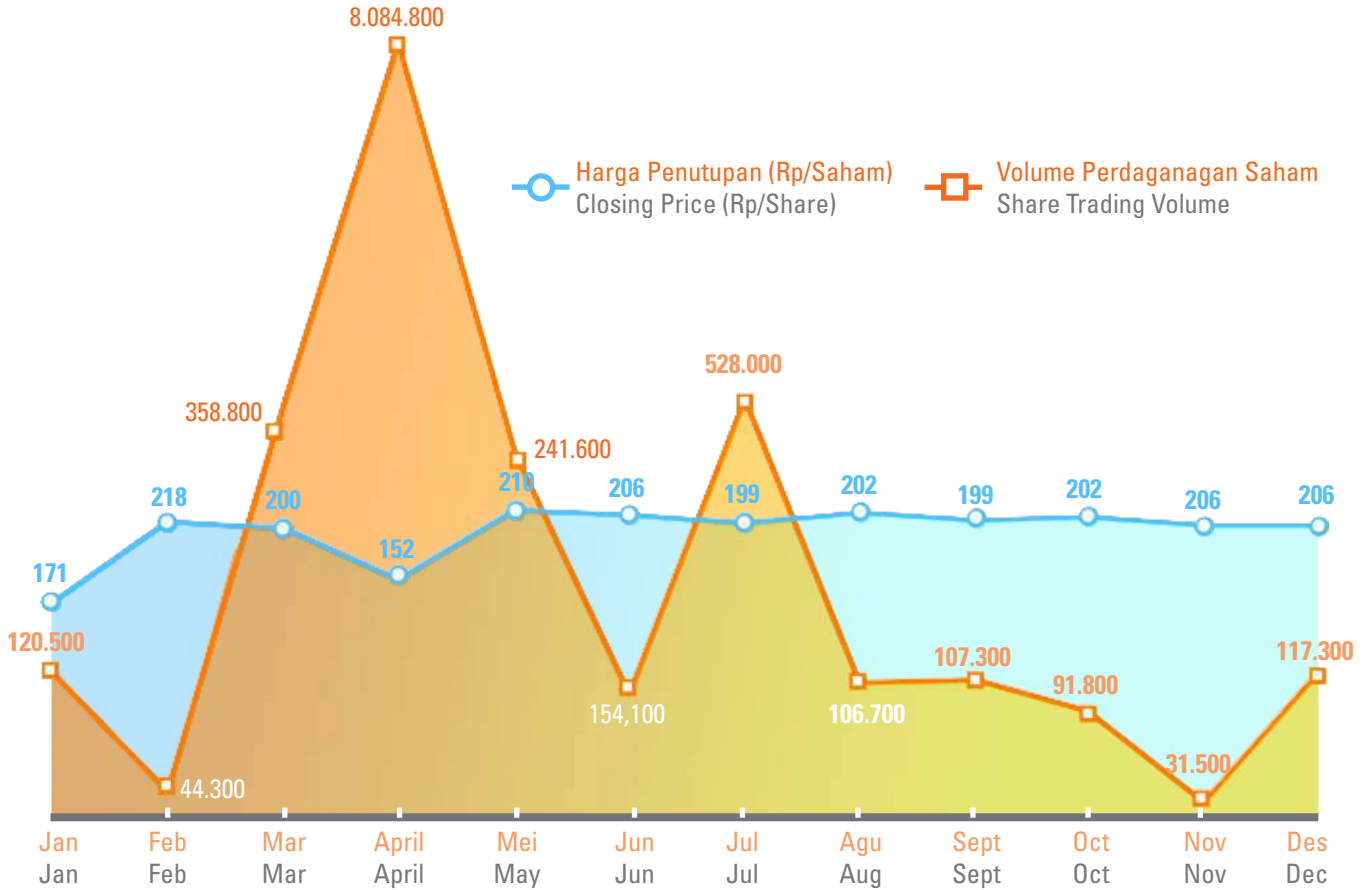
Tahun 2024 Year 2024						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1 st Quarter	228	163	200	32,581,300	1,500,000,000	300,000,000,000
Kuartal II 2 nd Quarter	220	145	206	60,481,000	1,500,000,000	309,000,000,000
Kuartal III 3 rd Quarter	210	190	199	9,632,300	1,500,000,000	298,500,000,000
Kuartal IV 4 th Quarter	220	172	206	15,443,000	1,500,000,000	309,000,000,000
Tahun 2023 Year 2023						
Periode Period	Harga (Rp.) Price (Rp.)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (Rp.)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I 1 st Quarter	238	206	222	212,545,700	1,500,000,000	333,000,000,000
Kuartal II 2 nd Quarter	226	196	218	115,571,300	1,500,000,000	327,000,000,000
Kuartal III 3 rd Quarter	230	199	208	111,301,900	1,500,000,000	312,000,000,000
Kuartal IV 4 th Quarter	212	175	177	260,107,600	1,500,000,000	265,500,000,000

Pergerakan Saham 2023-2024

Stock Price Movement in 2023-2024

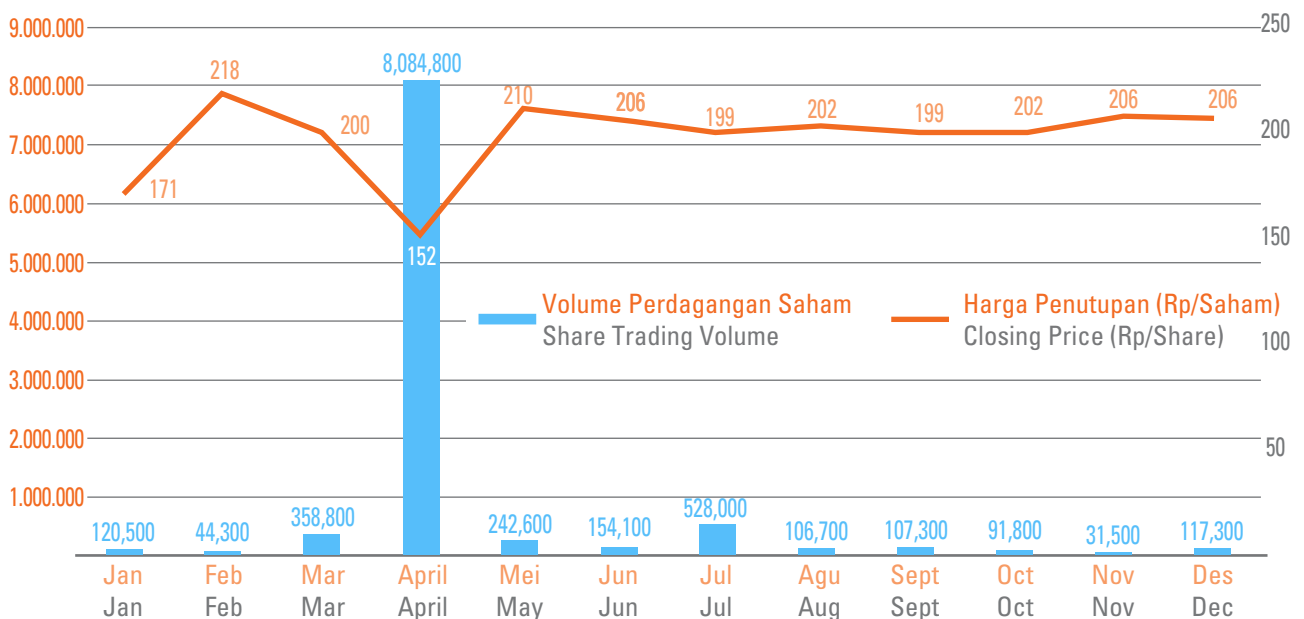
Pergerakan Saham 2024

Share Price Movement 2024



Pergerakan Saham 2023

Share Price Movement 2023



Penangguhan Saham

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan saham di bursa efek. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian saham bonus, dan aksi lainnya yang dapat mempengaruhi nilai nominal saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Suspension Of Shares

During 2024, the Company has never received any sanction of share suspension and/or delisting that could affect share trading activities on the stock exchange. Thus, there is no information to be disclosed in this Annual Report.

Corporate Actions

During 2024, the Company did not conduct any corporate actions that affected its shares, such as stock splits, reverse stock, distribution of bonus shares, and any other actions that might affected the nominal value of shares. Thus, there is no information to be disclosed in this Annual Report.

Maximizing growth is not just a goal;
it's a dynamic process that requires
perseverance and creativity.

Memaksimalkan pertumbuhan bukan hanya
sekadar tujuan; ini adalah proses dinamis yang
membutuhkan ketekunan dan kreativitas.

Informasi Obligasi Dan Sumber Pendanaan Lainnya

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Perseroan juga tidak memiliki surat berharga, seperti *Medium Term Notes* (MTN), yang termasuk dalam kategori sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Bond And Other Funding Sources

As of the end of 2024, the Company has not issued bonds, sharia bonds, convertible bonds, or other securities. The Company also does not have financial instruments, such as *Medium Term Notes* (MTNs), which fall under the category of other funding sources. Therefore, there is no information to be disclosed in this Annual Report.



Sustainably fed, nations thrive

Dengan pangan berkelanjutan,
negara akan maju





Cerestar
Indonesia

2 Bab

**Management
Report**

**Laporan
Manajemen**



Integrity in governance,
sustainability in growth:
building a better future

Integritas dalam tata
kelola dengan keberlanjutan
pertumbuhan: membangun
masa depan yang
lebih baik



Message from the Board of Commissioners

Sambutan Dewan Komisaris



Hondro Widjaja
President Commissioner
Komisaris Utama

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Tahun 2024 menjadi tahun penuh tantangan bagi industri pengolahan tepung terigu di Indonesia. Meskipun menghadapi berbagai kesulitan, Dewan Komisaris tetap berkomitmen terhadap keberhasilan Perseroan. Kami sampaikan Laporan Tahunan komprehensif mengenai Kinerja Perseroan tahun 2024, yang mencakup penilaian kami terhadap Kinerja Direksi Perseroan, implementasi strategi, prospek usaha, dan tata kelola perusahaan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan target kinerja tertentu untuk memastikan kebijakan dan strategi dijalankan sesuai rencana. Selama tahun 2024, Direksi mengambil langkah strategis melalui program peningkatan efisiensi biaya dengan mengidentifikasi dan menerapkan upaya untuk mengurangi biaya sekaligus mempertahankan atau meningkatkan kualitas produk Perseroan. Langkah langkah ini juga dipantau oleh Direktur yang memimpin fungsi strategis pengadaan biji-bijian. Hal ini merupakan pembaharuan kebijakan sejalan dengan adanya perubahan komposisi Direksi.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, baik internal

maupun eksternal, kami, Dewan Komisaris, memberikan apresiasi tinggi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami menghargai kegigihan Direksi dalam memimpin Perseroan dengan fokus yang kuat pada efisiensi dan ketahanan, dan kami yakin akan kemampuan Direksi dalam mengarahkan Perseroan melewati berbagai tantangan di masa mendatang.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN PELAKSANAAN STRATEGI DIREKSI

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memantau kinerja dan pencapaian Direksi melalui rapat rutin dan rapat gabungan dengan Direksi. Hal-hal yang bersifat strategis seperti strategi Perseroan, kondisi pasar, target keuangan, dan operasional dibahas dan ditinjau kembali apabila diperlukan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan kebijakan dan strategi yang dirumuskan dengan baik untuk menjaga kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan berdasarkan rekomendasi dan arahan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Tahun 2024 merupakan tahun yang sangat berbeda dari

Sambutan Dewan Komisaris

tahun-tahun sebelumnya. Kami dapat memastikan bahwa konsumsi tepung terigu telah mulai tumbuh kembali setelah stabil selama tahun-tahun pandemi COVID-19. Di antara faktor-faktor lain yang berperan, data dan tren dari APTINDO terus menunjukkan pertumbuhan yang sehat sebesar 7% per tahun untuk tahun 2024, yang diuntungkan oleh demografi Indonesia dan konsumsi per kapita yang rendah.

Seperti yang dapat dilihat pada kinerja pasar, lonjakan tambahan kapasitas pengolahan pada tahun 2023 dan 2024 telah memicu perebutan pangsa pasar di antara perusahaan-perusahaan di industri tepung, yang mengakibatkan persaingan harga yang ketat dan kerugian bagi industri tepung.

Ke depannya, prospek bisnis Perseroan tetap positif. Pertumbuhan permintaan yang berkelanjutan pada akhirnya akan menghabiskan kapasitas penggilingan yang berlebih di tahun-tahun mendatang, dan inisiatif pemerintah untuk “Program Makanan Bergizi Gratis” (MBG), yang bertujuan untuk menyediakan makanan bergizi bagi 83 juta anak pada akhir tahun 2025, akan membantu meningkatkan konsumsi lebih lanjut. Prospek positif ini seharusnya menanamkan optimisme pada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sepanjang tahun 2024 dengan disiplin dan konsistensi yang tinggi.

Sebagai bagian dari peran pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala memantau dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memastikan bahwa standar tata kelola selaras dengan persyaratan peraturan dan praktik terbaik industri. Perseroan juga telah memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan mekanisme pelaporan pelanggaran berfungsi secara efektif. Dewan Komisaris mengakui bahwa kedua sistem tersebut dikelola dengan baik pada tahun 2024, yang ditunjukkan dalam budaya integritas, transparansi, dan akuntabilitas Perseroan

yang ditunjukkan dalam berbagai proses operasional dan pengambilan keputusan.

Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi juga dinilai memuaskan. Rapat rutin diadakan, dan rekomendasi konstruktif diberikan kepada manajemen, yang berkontribusi pada efektivitas fungsi pengawasan dan penegakan tata kelola sepanjang tahun.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, yaitu tetap sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Hondro Widjaja
- Komisaris: Kadir Widjaja
- Komisaris: Agus Soetopo
- Komisaris Independen: Harris Thany
- Komisaris Independen: Antonius

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Direksi dan seluruh personel Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang tak kenal lelah dalam mewujudkan visi Perseroan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis atas kepercayaan dan keyakinan yang berkelanjutan kepada Cerestar. Kami yakin akan masa depan industri pengolahan tepung di Indonesia dan yakin dapat menjalankan strateginya serta meraih potensi penuhnya.

Jakarta, 25 April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris



Hondro Widjaja
Komisaris Utama



Message From The Board Of Commissioners

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 has been another challenging year for the flour milling industry in Indonesia. Despite these difficulties, the Board of Commissioners has remained committed to the Company's success. We present the comprehensive Annual Report on the Company's Performance for 2024, which includes our assessment of the Performance of the Company's Board of Directors, strategy implementation, business prospects, and corporate governance.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Board of Directors based on specific performance targets to ensure the policies and strategies are executed as planned. During the year, The Board of Directors took strategic steps through the cost efficiency improvement program by identifying and implementing measures to reduce costs while maintaining or improving the quality of the Company's products. These measures are also supervised by the Director who heads the strategic grain procurement function. This is a policy update in line with changes in the composition of the Board of Directors.

Despite the challenging circumstances, both internal and external, we, the Board of Commissioners, are satisfied with the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2024. We value their perseverance in leading the Company with a strong focus on efficiency and resilience, and we are confident in their ability to steer the Company in navigating through future challenges.

SUPERVISION FOR THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the supervisory functions, the Board of Commissioners monitors the performance & achievements of the Board of Directors through regular and joint meetings with all Directors. Strategic matters such as corporate strategies, market conditions, financial, and operational targets were discussed and reviewed when necessary. Overall, the Board of Commissioners

considers that the Board of Directors has satisfactorily implemented the policies and strategies formulated to maintain the Company's performance and business continuity based on the recommendations and directions set by the Board of Commissioners.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The year 2024 has been a year unlike the previous years. We can confirm that wheat flour consumption has started growing again after being stable during the COVID-19 pandemic years. Among other factors at play, the data and trends from APTINDO continue to show a healthy growth of 7% per annum for 2024, benefiting from the Indonesian demographics and a low base per capita consumption.

Reflecting on the market performance, the surge in added milling capacity in 2023 and 2024 has fed into a fight over market shares among the major flour millers, leading to intense price competition and losses within the flour industry.

Looking ahead, the Company's business outlook remains positive. The continued growth in demand will eventually consume the over-milling capacity in the coming years, and the government initiatives for the "Free Nutritious Meal Programme" (MBG), which aims to provide nutritious meals to 83 million children by the end of 2025, will help increase the consumption further. This positive outlook should instill optimism in our shareholders and stakeholders.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has carried out Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2024 with a high degree of discipline and consistency.

As part of the oversight role, we regularly monitor and provide recommendations to the Board of Directors to ensure that governance standards align with regulatory requirements and industry best practices. The Company has also ensured that its internal control system and whistleblowing mechanisms function effectively. The Board of Commissioners acknowledges that both systems were well managed in 2024, which was highlighted in the Company's culture of integrity, transparency, and

accountability demonstrated across various operational and decision-making processes.

The Audit Committee, along with the Nomination and Remuneration Committee have also been assessed to be satisfactory. Regular meetings were held, and constructive recommendations were provided to the management, contributing to the effectiveness of the oversight function and governance enforcement throughout the year.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, there have been no changes to the composition of the Board of Commissioners, which remains as follows:

- President Commissioner: Hondro Widjaja
- Commissioner: Kadir Widjaja
- Commissioner: Agus Soetopo
- Independent Commissioner: Harris Thany
- Independent Commissioner: Antonius

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners wants to express our gratitude to the Board of Directors and all our Company's personnel for their relentless effort and unwavering dedication to pursue the Company's vision. We also want to thank shareholders, stakeholders, and business partners for your continued trust and confidence in Cerestar. We are confident about the future of the flour milling industry in Indonesia and have confidence to deliver on its strategy and capture its full potential.

Jakarta, April 25, 2025

On behalf the Board of Commissioners



Hondro Widjaja
President Commissioner



Report Of The Board Of Directors

Laporan Direksi

Indra Irawan
President Director
Direktur Utama



Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Tahun 2024 menghadirkan serangkaian tantangan makroekonomi dan industri yang berdampak signifikan terhadap berbagai sektor bisnis, termasuk Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi terus menjaga komitmennya untuk memastikan keberlangsungan operasional, menjalankan inisiatif strategis, serta berfokus pada efisiensi.

TANTANGAN KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,03%, menurun tipis dari 5,05% di tahun 2023.

Pasar gandum global sepanjang tahun 2024 menunjukkan volatilitas yang tinggi akibat perubahan kebijakan perdagangan serta kondisi cuaca yang tidak menentu,

yang turut menguji ketahanan rantai pasok. Harga gandum dunia terus mengalami penurunan sejak tahun 2023 dan berlanjut hingga tahun 2024, mendorong koreksi harga jual tepung di pasar domestik sepanjang tahun tersebut.

Kondisi ini berdampak langsung terhadap kinerja Perseroan. Siklus produksi gandum menjadi tepung melibatkan jeda waktu, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara harga beli bahan baku di awal dan harga jual tepung saat siap dipasarkan. Saat tepung siap didistribusikan, harga gandum global telah turun lebih dulu, sehingga konsumen cenderung menawar harga berdasarkan kondisi pasar terkini.

Situasi ini memberikan tekanan signifikan terhadap margin dan membawa risiko keuangan bagi Perseroan. Selain itu, depresiasi dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS memperburuk kondisi. Mengingat gandum merupakan bahan baku utama yang diimpor, pelemahan Rupiah meningkatkan biaya pokok penjualan,

Laporan Direksi

yang pada akhirnya berdampak pada profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

STRATEGI PERSEROAN DAN PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN SERTA IMPLEMENTASINYA

Dalam menghadapi dinamika bisnis dan tantangan di tahun 2024, Perseroan menerapkan seperangkat strategi dan kebijakan strategis yang difokuskan untuk menjaga kinerja, meningkatkan efisiensi, dan mempertahankan daya saing. Strategi ini dirumuskan oleh Direksi dengan komitmen jelas terhadap ketahanan operasional dan keberlanjutan jangka panjang. Fokus strategi utama sepanjang tahun 2024 meliputi:

- Meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh;
- Menjaga tingkat stok bahan baku gandum pada level yang paling efektif dan efisien;
- Mempertahankan target penjualan agar pendapatan tetap stabil di tengah tekanan pasar.

Dalam merealisasikan tujuan ini, berbagai langkah strategis telah diambil. Perseroan menjalankan proses pengadaan gandum dengan penekanan pada kombinasi harga dan volume terbaik, guna menyeimbangkan antara pengendalian biaya dan kebutuhan produksi. Sejalan dengan itu, pelatihan rutin bagi karyawan dilakukan guna meningkatkan kapabilitas dan produktivitas, memastikan tim tetap adaptif dan kompeten dalam menjawab tuntutan operasional.

Pertemuan rutin yang terjadwal diadakan di berbagai level organisasi untuk memantau pencapaian, mengevaluasi kinerja, dan menyelesaikan permasalahan secara cepat dan efektif. Selain itu, perawatan mesin dan peralatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, guna memaksimalkan waktu operasional dan meminimalkan gangguan tak terduga.

Direksi berperan sentral dalam proses perumusan, pelaksanaan, dan pengawasan strategi ini. Kami melakukan perencanaan strategis yang disertai dengan pengawasan konsisten terhadap implementasinya. Dalam memastikan akuntabilitas dan daya tanggap, Direksi melakukan pengawasan harian melalui laporan operasional yang terstruktur serta rapat evaluasi

bulanan guna meninjau hasil, mengatasi tantangan, dan menyempurnakan strategi jika diperlukan. Melalui disiplin eksekusi dan evaluasi berkelanjutan, Perusahaan tetap berfokus pada prioritas utama bisnis meskipun industri menghadapi ketidakpastian.

KINERJA PERSEROAN DAN CAPAIAN DALAM MENGATASI TANTANGAN

Perseroan menghadapi tekanan makroekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan, meskipun secara operasional Perseroan tetap berjalan stabil. Pendapatan pada tahun 2024 mencapai Rp5,17 triliun dengan pencapaian sebesar (14,80%) dari target. Perseroan mengalami rugi sebesar Rp(64,81) miliar dan tidak mencapai target laba. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, pendapatan mengalami penurunan sebesar (11,84%) dan pada tahun 2023 Perseroan masih mencatat laba sebesar Rp1,55 miliar.

Secara operasional, Perseroan tetap mencapai target produksi dan distribusi sesuai rencana. Hal ini mencerminkan efektivitas proses internal, khususnya dalam menjaga efisiensi produksi, pengelolaan persediaan, dan kelangsungan layanan kepada pelanggan.

Strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan selama tahun 2024, terutama yang berfokus pada efisiensi operasional dan pengendalian biaya, berperan penting dalam meminimalkan kerugian finansial lebih lanjut. Meskipun belum sepenuhnya dapat mengatasi dampak eksternal, langkah-langkah ini berhasil mengurangi risiko kerugian yang lebih besar.

PROSPEK USAHA

Menatap tahun 2025, Perseroan tetap optimis, namun juga berhati-hati dalam menjaga stabilitas operasional serta memperbaiki kinerja keuangan. Meskipun ketidakpastian global dan volatilitas pasar masih berlanjut, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi responsif guna menangkap peluang dan mengelola risiko di tahun mendatang.

Perseroan akan terus menjaga efisiensi operasional sebagai prioritas utama karena hal ini dapat dikendalikan secara internal dan secara langsung berkontribusi

terhadap pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas. Dengan operasional yang disiplin dan proses internal yang efisien, Perseroan berharap dapat meningkatkan daya saing dalam menghadapi tekanan harga dan fluktuasi nilai tukar.

Pada tahun 2025, Perseroan juga akan menerapkan strategi *product mix* yang lebih terarah, dengan fokus pada produk-produk yang memiliki margin lebih tinggi dan sesuai dengan permintaan pasar. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan tanpa mengorbankan kualitas layanan atau jangkauan pasar.

Perseroan menggunakan pendekatan pragmatis dalam menetapkan target bisnis 2025. Target volume operasional tetap sama seperti tahun sebelumnya, namun target keuangan difokuskan pada perolehan laba atau minimal mencegah terjadinya kerugian lebih lanjut. Pendekatan ini mencerminkan realitas pasar sekaligus komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan keuangan jangka panjang.

Direksi meyakini bahwa dengan eksekusi strategi yang tepat, perencanaan keuangan yang bijak, dan peningkatan internal yang berkesinambungan, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk menjalani tahun 2025 dengan ketahanan dan kinerja yang lebih baik guna mencapai target pendapatan sebesar minimal Rp4 triliun dan dapat kembali menciptakan laba sebesar minimal Rp20 miliar.

KINERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN [D.1]

Perseroan terus menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan keberlanjutan sebagai bagian integral dari operasional bisnis. Perseroan percaya bahwa tata kelola yang baik dan prinsip keberlanjutan saling berkaitan erat. Perilaku etis, transparansi, akuntabilitas, dan fokus pada penciptaan nilai jangka panjang merupakan fondasi penting dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika bisnis saat ini. Komitmen ini tercermin dari adopsi prinsip ETAK terbaru oleh Perseroan yang tidak hanya menekankan dampak internal, tetapi juga dampak eksternal dengan fokus keberlanjutan.

Implementasi GCG pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan menuju tingkat yang memuaskan. Perseroan secara konsisten melakukan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) serta memberikan pelatihan tentang prinsip GCG guna memastikan pemahaman dan pelaksanaan yang tepat di seluruh jenjang organisasi. Upaya ini tidak hanya untuk meningkatkan kepatuhan, tetapi juga membangun budaya tata kelola secara internal yang kuat di kalangan karyawan dan pimpinan.

Perseroan menyadari bahwa tata kelola bukan sekadar struktur dan kepatuhan, tetapi juga menyangkut perilaku dan nilai bersama. Oleh karena itu, keselarasan antara perilaku manajemen dengan prinsip tata kelola menjadi prioritas. Keterlibatan karyawan secara berkelanjutan melalui program peningkatan kapasitas dan pemantauan kinerja turut memperkuat nilai-nilai tersebut dalam operasional sehari-hari.

Sejalan dengan peningkatan tata kelola, Perseroan tetap teguh pada komitmen terhadap keberlanjutan, mempercayai bahwa bisnis yang bertanggung jawab harus memberikan nilai lebih dari sekedar keuntungan. Strategi keberlanjutan Perusahaan dalam jangka 1-3 tahun mendatang berfokus pada tiga pilar utama: tanggung jawab lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan terus memprioritaskan penggunaan bahan ramah lingkungan, mengurangi penggunaan plastik, menghemat energi melalui optimalisasi pencahayaan alami, dan tengah menjajaki penerapan panel surya secara lebih luas di fasilitas produksi. Secara sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui kebijakan yang adil dan inklusif serta memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar, guna menciptakan nilai bersama.

Dari sisi ekonomi, Perseroan terus memastikan bahwa operasionalnya memberi kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi yang lebih luas, sembari secara rutin mengevaluasi dampak dan mencari inovasi baru untuk meningkatkan nilai secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Laporan Direksi

Perseroan menyadari bahwa tantangan masih ada, antara lain ketimpangan sosial, biaya operasional yang tinggi, hingga kompleksitas dalam menyelaraskan kepentingan berbagai pemangku kepentingan dan kebutuhan pelaporan yang berimbang. Namun demikian, tantangan ini tidak mengurangi tekad Perseroan. Hal ini justru memperkuat komitmen kami untuk terus berinovasi dan meningkatkan pendekatan.

Dengan mengintegrasikan prinsip tata kelola yang baik dengan agenda keberlanjutan yang proaktif, Perusahaan semakin siap untuk menghadapi tantangan masa depan dan meraih peluang yang muncul dengan cara yang mendorong ketahanan, kepercayaan, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

KOMPOSISI DIREKSI

Per tanggal 31 Desember 2024, terjadi perubahan dalam komposisi Direksi. Bapak Ooi Eng Hooi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur dan digantikan oleh Bapak Chua Kiat Hwa. Komposisi yang baru ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan ke depan. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Indra Irawan
- Direktur: Kevin Surya Widjaja
- Direktur: Chua Kiat Hwa
- Direktur: Thong Kok Mun
- Direktur: Low Chee Yin

APRESIASI

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan ketangguhannya. Kami juga menyampaikan apresiasi tulus kepada Mitra Usaha, Pelanggan, dan Pemasok atas kepercayaan dan kerja sama yang berkelanjutan. Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kolaborasi yang diberikan di tengah tahun yang penuh tantangan ini. Dengan semangat kebersamaan dan tekad yang kuat, kami yakin Perseroan siap untuk terus melangkah maju dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, April 25, 2025
Atas Nama Direksi



Indra Irawan
Direktur Utama



Report Of The Board Of Directors

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 presented a series of macroeconomic and industry-wide challenges that significantly impacted businesses across sectors, including the Company. Throughout the year, the Board of Directors remained committed to upholding operational continuity, executing strategic initiatives, and maintaining a strong focus on efficiency.

CHALLENGES FROM MACROECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION

In 2024, Indonesia's economic growth showed a slight deceleration compared to the previous year. The national economy grew by 5.03%, a modest decline from 5.05% in 2023.

The global wheat market in 2024 faced significant volatility, driven by shifts in trade policies and unpredictable weather patterns that challenged the resilience of supply chains. Global wheat prices continued their downward trend from 2023 into 2024, prompting a correction in domestic flour prices throughout the year. This dynamic had a direct impact on the Company's performance.

As the wheat-to-flour production cycle involves a time lag, the Company experienced a mismatch between the cost of raw materials purchased earlier and the selling price of flour once it reached the market. When the flour was ready for distribution, global wheat prices had already declined, leading customers to bargain for lower prices based on the latest market conditions.

This situation significantly pressured margins and posed financial risks to the Company. Additionally, the depreciation and fluctuation of the Rupiah against the US Dollar further worsened the situation. Since wheat is a major imported raw material, the weakening of the Rupiah increased the Company's cost of goods sold, impacting profitability and overall financial performance.

COMPANY STRATEGIES, THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING AND ENSURING STRATEGIES IMPLEMENTATION

In response to the dynamic business environment and challenges in 2024, the Company adopted a focused set

of strategies and strategic policies aimed at maintaining performance, enhancing efficiency, and keeping the Company to remain competitive. These strategies were formulated by the Board of Directors with a clear commitment to operational resilience and long-term sustainability. The key strategic focuses for 2024 included:

- Improving operational efficiency across the organization;
- Maintaining optimal stock levels of wheat raw materials in the most effective and efficient manner possible;
- Preserving sales targets to ensure revenue consistency despite market pressures.

To realize these objectives, several strategic actions were implemented throughout the year. The Company carried out wheat procurement with a strong emphasis on securing the best possible pricing and volume combination, ensuring a balance between cost control and production needs. In parallel, regular employee training sessions were conducted to enhance workforce capability and productivity, ensuring that teams remained agile and competent in adapting to operational demands.

Routine scheduled meetings were held across all levels to monitor progress, evaluate performance, and resolve emerging issues swiftly and effectively. Additionally, machinery and equipment were maintained according to a well-structured maintenance schedule, maximizing operational uptime and minimizing unexpected disruptions.

The Board of Directors played a central role in the formulation, execution, and supervision of these strategies. We carried out strategic planning and followed by consistent oversight of the implementation process. To ensure accountability and responsiveness, we relied on daily monitoring through structured operational reports, complemented by monthly meetings to review outcomes, address challenges, and refine strategies when necessary. Through disciplined execution and continuous evaluation, the Company strived to remain adaptive and focused on its core business priorities, despite the volatility in the wider industry landscape.

COMPANY PERFORMANCE AND ACHIEVEMENT IN OVERCOMING CHALLENGES

The Company faced a challenging macroeconomic situation that significantly impacted financial performance, although operational execution remained relatively stable. The revenue in 2024 amounted to Rp5.17 trillion with an achievement rate of 85.19% compared to the target. The Company suffered a loss of Rp(64.81) billion and thus failed to meet its profit target. When compared to last year's performance, revenue dropped (11.84%) and the profit was Rp1.55 billion.

Operationally, the Company performed well, meeting production and distribution targets as planned. This reflects the effectiveness of internal processes, particularly in maintaining production efficiency, managing inventory levels, and sustaining service delivery to customers.

The strategies and strategic policies executed throughout the year, especially those aimed at operational efficiency and cost control, were instrumental in minimizing further financial losses. While they may not have been sufficient to fully offset external economic impacts, they served to reduce the Company from experiencing bigger losses.

BUSINESS PROSPECT

Looking ahead to 2025, the Company remains cautiously optimistic about its ability to maintain operational stability while improving financial performance. Despite ongoing global economic uncertainties and potential market volatility, the Company is preparing a series of strategic responses aimed at addressing both opportunities and risks in the year ahead.

To navigate the unpredictable external environment, the Company will continue to prioritize operational efficiency, an area that can be managed internally and directly contributes to cost control and productivity. By maintaining disciplined operations and streamlining internal processes, the Company expects to strengthen its competitiveness in the face of pricing pressures and currency fluctuations.

In 2025, the Company will also implement a more refined product mix strategy, focusing on offering products that can provide higher margins and better align with market demand. This approach is expected to enhance overall profitability without compromising service quality or market reach.

The Company has adopted a pragmatic approach in setting its business targets for 2025. While operational volume targets will remain consistent with those of the previous year, financial targets are adjusted to focus on generating profit or, at the very least, minimizing the risk of further losses. This approach reflects both market realities and the Company's commitment to maintaining long-term financial sustainability.

The Board of Directors believes that, with sound strategic execution, cautious financial planning, and continued internal improvements, the Company is well-positioned to navigate 2025 with improved resilience and performance to reach the following targets: minimum revenue of Rp4 trillion and be able to make profit of at least Rp20 billion.

CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE [D.1]

The Company continued to demonstrate its strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) and sustainability principles as integral components of its business operations. Recognizing that good governance and sustainability are closely intertwined, the Company believes that ethical conduct, transparency, accountability, and a focus on long-term value creation are essential in navigating today's complex and dynamic business environment. This commitment is seen from the Company's adaptation of the latest ETAK principles which emphasized not only on internal impact, but also on external impact—focusing on sustainability.

The implementation of GCG in 2024 showed continuous improvement, progressing steadily toward a satisfactory level. The Company has taken meaningful steps to strengthen governance practices by consistently refining

Report Of The Board Of Directors

its Standard Operating Procedures (SOPs), and providing targeted training on GCG principles to ensure proper understanding and implementation across all levels of the organization. These efforts are designed not only to enforce compliance but also to instill a strong governance culture among employees and leadership alike.

The Company recognizes that governance is not only about structure and compliance but also about behavior and shared values. Therefore, the alignment of management behavior with governance principles remains a priority. Continuous employee engagement through capacity-building programs and performance monitoring helps reinforces these values in day-to-day operations.

Parallel to governance enhancements, the Company remains steadfast in its commitment to sustainability, guided by the belief that a responsible business must deliver value beyond profit. The Company's sustainability strategy for the next 1-3 years focuses on three main pillars including environmental responsibility, employee welfare, and community empowerment.

In terms of environmental efforts, the Company continues to prioritize the use of eco-friendly materials, reduce plastic usage, conserve energy through natural lighting optimization, and is actively exploring the broader implementation of solar energy (solar panels) across its manufacturing facilities. Socially, the Company is committed to improving employee wellbeing through various policy applications and providing positive contributions to nearby communities, thereby ensuring shared value creation.

Economically, the Company strives to ensure that its operations contribute meaningfully to broader economic development, while regularly reviewing its impact and pursuing innovative practices that enhance value in a responsible and sustainable manner.

Despite notable progress, the Company acknowledges that challenges persist, ranging from social inequalities and higher operational costs, to the complexity of aligning diverse stakeholder expectations and balancing reporting demands with core business activities. These realities, however, do not deter the Company's resolve.

Instead, they reinforce its commitment to continuously improve and innovate its approaches.

By integrating good governance with a proactive sustainability agenda, the Company is better equipped to face future challenges and seize emerging opportunities in a way that promotes resilience, trust, and long-term stakeholder value.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, there was a change to the composition of the Board of Directors. Mr. Ooi Eng Hooi resigned from his position as Director and was replaced by Mr. Chua Kiat Hwa. The new composition will hopefully improve the Company's performance going forward. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- President Director: Indra Irawan
- Director: Kevin Surya Widjaja
- Director: Chua Kiat Hwa
- Director: Thong Kok Mun
- Director: Low Chee Yin

APPRECIATION

We would like to express our deepest gratitude to all Employees for their hard work, dedication, and resilience. We also extend our sincere appreciation to our Business Partners, Customers, and Suppliers for their continued trust and collaboration. To our Shareholders and Stakeholders, as well as the Board of Commissioners, we thank you for your support and collaboration during a particularly challenging year. With shared determination and a collective spirit, we believe that the Company is ready to move forward and realize sustainable growth in the years to come.

Jakarta, April 25, 2025

On behalf the Board of Directors



Indra Irawan
President Director



Sustainability fuels growth, resilience drives success

Keberlanjutan mendorong
pertumbuhan, ketahanan
mendorong kesuksesan

The background image shows a bakery production line. In the foreground, a metal tray is filled with rows of golden-brown, crescent-shaped pastries. The pastries are arranged in neat rows, and their surface appears slightly glossy. In the background, other trays and industrial bakery equipment are visible, though they are out of focus. A bright light source, possibly a lamp, is visible at the top center, creating a lens flare effect. The overall scene is dimly lit, with the primary light coming from the pastries themselves and the overhead light.

Navigating Uncertainty: Strategies for Building Success in a Volatile Market

Menavigasi Ketidakpastian:
Strategi untuk Membangun
Kesuksesan di Pasar yang Bergejolak



Cerestar
Indonesia

3 Bab

Company Profile **Profil Perusahaan**



Informasi Umum Perseroan

General Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Cerestar Indonesia Tbk PT Cerestar Indonesia Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Agustus 2020 August 10, 2020
Bidang Usaha Line of Business	Aktivitas konsultasi manajemen, Investasi, aktivitas kantor pusat serta perdagangan besar padi dan palawija. Management consulting activities, investment, head office activities and wholesale trading of rice and secondary crops.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020, dengan Pengesahan Akta pendirian Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020. Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020, with the Ratification of the Deed of Establishment of a Limited Liability Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039125.AH.01.01. Year 2020 dated August 11, 2020.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 2.500.000.000.000,- (dua triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri atas 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar) saham dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham. IDR 2,500,000,000,000 (two trillion five hundred billion Rupiah), consisting of 25,000,000,000 (twenty five billion) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh	Rp 794.541.270.000 (tujuh ratus sembilan puluh empat miliar lima ratus empat puluh satu juta dua ratus tujuh puluh ribu Rupiah) yang terdiri atas 7.945.412.700 (tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta empat ratus dua belas ribu tujuh ratus) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham.

Issued and Fully Paid Capital	IDR 794,541,270,000 (seven hundred and ninety four billion five hundred forty one million two hundred seventy thous and Rupiah) consisting of 7,945,412,700 (seven billion nine hundred forty five million four hundred twelve thousand seven hundred) shares with a nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share.
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Listing Date	8 Juli 2022 July 8, 2022
Kode Perdagangan Ticker Code	TRGU TRGU
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address [C.2]	Jakarta The City Tower Lantai 28, Jalan M.H. Thamrin Nomor 81, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Telp. +62 21-3199-7108 E-mail: info@cerestargroup.co.id / www.cerestargroup.co.id
Anak Perusahaan / Subsidiary	PT Harvestar Flour Mills PT Agristar Grain Industry

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History Of The Company

PT Cerestar Indonesia Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 10 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh status sebagai badan hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Perseroan Terbatas Berbadan Hukum PT Cerestar Indonesia pada tanggal 11 Agustus 2020, dan telah terdaftar dalam daftar perusahaan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0131584.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020, serta telah diumumkan di Berita Negara No.79 dan TBN No.030625 pada tahun 2021.

Sejak pendiriannya, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, perubahan anggaran dasar terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 15 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima oleh Menkumham masing-masing berdasarkan Surat No. : AHU-AH.01.09-0122439 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham dengan No. AHU-0099741.AH.01.11.tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, status Perseroan berubah dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Sehingga nama Perseroan berubah dari PT Cerestar Indonesia menjadi PT Cerestar Indonesia Tbk. Selanjutnya, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*initial public offering* atau IPO) kepada masyarakat pada tahun 2022. Perseroan juga melakukan penyesuaian bidang usaha berdasarkan KBLI 2020 dan ketentuan Peraturan IX.J.1.

PT Cerestar Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a limited liability company which was established based on the Deed of Establishment No. 2 dated August 10, 2020 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta. The deed of establishment has obtained the status of a legal entity based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0039125.AH.01.01.Year 2020 concerning Approval of the Establishment of a Limited Liability Company with Legal Entity PT Cerestar Indonesia on August 11, 2020, and has been registered in the list of companies held by Menkumham with No. AHU- 0131584.AH.01.11.Tahun 2020 dated August 11, 2020, and has been announced in State Gazette No.79 and TBN No.030625 in 2021.

Since its establishment, the Company has made several amendments to the Articles of Association. The latest amendment to the Articles of Association is stated in the Deed of Meeting Decision Statement No. 08 dated May 15, 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta, which has been accepted by the respective Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.09-0122439 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data, and has been registered in the company register maintained by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0099741.AH.01.11.year 2023 dated May 30, 2023.

In accordance with the Company's Articles of Association, the status of the Company changed from a Closed Company to a Public Company, changing the name of the Company from PT Cerestar Indonesia to PT Cerestar Indonesia Tbk. Furthermore, the Company conducted an initial public offering (IPO) in 2022. The Company also made business field adjustments based on the 2020 KBLI and the provisions of Regulation IX.J.1.

Perubahan Nama Perseroan

Change Of The Company's Name

Sejak didirikan pada 10 Agustus 2020, PT Cerestar Indonesia menjadi perusahaan terbuka (Tbk) pada 8 Juli 2022, memperdagangkan saham di BEI dan mengubah nama menjadi **PT Cerestar Indonesia Tbk**.

Since its establishment on August 10, 2020, PT Cerestar Indonesia became a public company (Tbk) on July 8, 2022, trading shares on the IDX and changing its name to **PT Cerestar Indonesia Tbk**.

Visi Dan Misi Korporasi

Corporate Vision And Mission

Harnessing the value that extends beyond flour

Memanfaatkan nilai yang melampaui tepung

Visi kami Our vision

“Terus berperan serta dalam mencerdaskan bangsa, melalui penyediaan bahan pangan pokok dan nutrisi terbaik dengan harga terjangkau.”

“Actively participate in nourishing the nation by providing basic staple foods and nutrition at affordable prices.”

Misi kami Our mission

- Menjadi pemain terkemuka dalam bisnis biji-bijian yang berfokus pada gandum, kacang kedelai, dan bahan pakan, dengan mewujudkan strategi kami **“Menciptakan nilai lebih dari sekedar tepung”**.
- Mencapai efisiensi bisnis dengan mencapai skala ekonomi dan fleksibilitas untuk menggabungkan pengiriman ketiga produk tersebut ke fasilitas kami di lokasi yang berbeda.
- Menghasilkan **“Kualitas yang selalu konsisten”** untuk semua produk dan layanan kami.
- Mengakses pasar modal untuk mendukung momentum pertumbuhan kami dan memaksimalkan potensi bisnis

dalam industri biji-bijian.

Bersama-sama kita tumbuh!

- Focusing on wheat, soybean, and feed ingredients to deliver our strategy of **“Creating value beyond flour”**
- Achieve business efficiency by achieving the economic of scale and flexibility to combine shipments for the three products to our facilities at multiple locations
- Deliver **“Consistent quality every time”** for all our products and services.
- Access the capital market to support our growth momentum and capture its full potential within the grain industry. **Together we grow!**

Visi Dan Misi Keberlanjutan

Visi dan Misi Keberlanjutan

Perseroan menilai bahwa visi dan misi utama Perseroan sudah sejalan dengan visi dan misi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menetapkan atau membuat visi dan misi khusus terkait isu keberlanjutan

Dalam upayanya membangun budaya keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, Perseroan telah menerapkan nilai-nilai keberlanjutan sebagai berikut:

1. **Kualitas yang Konsisten**
Selalu mempertahankan kualitas yang konsisten untuk berbagai aplikasi.
2. **Harga Terjangkau**
Mengoptimalkan efisiensi proses dan logistik.
3. **Jaminan Mutu**
Kepatuhan penuh terhadap persyaratan kualitas dan keamanan pangan.
4. **Teknologi Maju**
Teknologi canggih terkini dalam pengolahan biji-bijian.
5. **Fleksibilitas Pasokan**
Berbagai tingkat pasokan dari kemasan eceran hingga pengiriman curah.
6. **Inovasi Produk**
Inovasi berkelanjutan untuk mengakomodasi perkembangan pasar.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan telah memiliki seperangkat nilai dan budaya korporasi yang tidak terpisahkan dari penerapan operasional keberlanjutan. Budaya korporasi didasarkan pada serangkaian prinsip yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap investasi yang bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, komunikasi interaktif, inklusivitas, koordinasi dan kolaborasi, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Prinsip-prinsip ini tertanam kuat dalam prinsip keberlanjutan Perseroan, dan seluruh karyawan memastikan bahwa semua aspek bisnis

diselaraskan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berdasarkan pada prinsip-prinsip ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

KEGIATAN USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Perdagangan Besar Padi dan Palawija (KBLI 46201)

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman padi dan palawija sebagai bahan baku atau bahan dasar dari suatu kegiatan berikutnya, seperti padi, jagung, gabah, gandum dan sereal lainnya. Termasuk perdagangan besar benih dan bibit padi, palawija, dan sereal lainnya.



3. Investasi

Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri.

Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang industri tepung terigu, perdagangan besar padi dan palawija, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, reparasi mesin untuk keperluan khusus, aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan, dan industri.

Memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

4. Aktivitas Kantor Pusat

Kelompok ini mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan

atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Kegiatan usaha penunjang:

- Perdagangan besar bukan mobil, dan sepeda motor; perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya; perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berkaitan dengan itu; perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya;
- Angkutan perairan;
- Angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa;
- Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan; pergudangan dan penyimpanan; penanganan kargo (bongkar muat barang); aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Pertanian tanaman, peternakan, perburuan, dan kegiatan yang berkaitan dengan itu;
- Konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil; konstruksi khusus, konstruksi bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah, dan drainase; pengerukan; penyiapan lahan;
- Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan; reparasi mesin untuk keperluan khusus; reparasi peralatan lainnya;
- Pengelolaan air; penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum;
- Aktivitas pengepakan;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya;

- Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran; analisis dan uji teknis; aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang bersangkutan dengan itu;
- Industri tepung terigu;
- Industri penggilingan gandum dan serelia lainnya;
- Industri penggilingan dan pembersihan jagung;
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya;
- Industri makanan;
- Industri ransum makanan hewan;
- Industri air minum dan air mineral;
- Pengelolaan air limbah;
- Pengelolaan dan daur ulang sampah;
- Real estat; kawasan industri; real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; pengembang;
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya;
- Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya;
- Penyediaan makanan dan minuman;
- Periklanan dan penelitian pasar;
- Aktivitas penerbitan;
- Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman;
- Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen; aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya;
- Perdagangan besar berbagai macam barang; dan melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan, dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk

kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Hingga saat ini, sebagian besar dari kegiatan usaha yang disebutkan telah dijalankan oleh Perseroan.



When customers demand
consistent quality every
time, you need to deliver

Ketika pelanggan menuntut kualitas
yang konsisten setiap saat, Anda
perlu memberikannya

Sustainability Vision And Mission

The Company considers that the main vision and mission are in line with the vision and mission of sustainability. Therefore, the Company does not set or create a special vision and mission related to sustainability issues.

To build a culture of sustainability in the economic, environmental, and social fields, the Company has implemented four (4) sustainable values including:

1. **Consistent Quality**
Always maintain the same quality for a wide range application.
2. **Affordable Price**
Optimizing efficiency in process and logistic.
3. **Quality Assurance**
Full compliance of quality and food safety requirement.
4. **Advanced Technology**
Latest state-of-the-art technology in grain processing.
5. **Supply Flexibility**
Wide range of supply from retail pack to bulk delivery.
6. **Product Innovation**
Continuous innovation to accommodate market development.

Activities To Build A Culture Of Sustainability [F.1]

The Company has a set of values and corporate culture that are integral to the application of sustainable operations. The corporate culture is based on a series of principles that reflect the Company's commitment to responsible investment, sustainable business strategies and practices, risk management, good corporate governance, interactive communication, inclusivity, coordination and collaboration, as well as corporate social responsibility. These principles are deeply embedded

in the Company's sustainability principles, and all employees ensure that every aspect of the business is aligned with economic, environmental, and social aspects. Based on these principles, the Company strives to create a positive impact on society and the environment.

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association of the Company, the Company performs the following business activities:

Main Business Activities

1. Other Management Consulting Activities (KBLI 70209)

This group includes provision of assistance of advice, guidance and business operations and other organizational and management matters, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; and production scheduling, planning, and control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, designing of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services.

2. Rice and Secondary Crops Wholesale Trade (KBLI 46201)

This group includes the business of wholesale trading of rice and secondary crops as raw materials or basic ingredients for a subsequent activity, such as rice, corn, grain, wheat, and other cereals, including wholesale trading of seeds and seedlings of rice, secondary crops, and other cereals.

Vision And Mission

3. Investment

Investing in other companies, both domestic and foreign, in the form of share participation, establishment or acquisition of shares of other companies, both domestic and foreign, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.

Forming capital joint ventures as well as being a holding company either directly or indirectly for other companies, including but not limited to companies in the wheat flour industry, rice and crops wholesale trade, rental and leasing without option rights, machine repair for special needs, labor provision activities for a certain time, wholesale trading, transportation, warehousing and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), port service activities, crop agriculture, construction, repair and installation of machinery, electricity procurement, water management, forestry, and industry.

Providing funding and/or financing needed by subsidiaries in making equity participation.

4. Head Office Activities

This group includes supervision and management of other corporate units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making of corporate or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities in this group include head offices, central administrative offices, offices with legal entities, district offices and regional offices and branch management offices.

Supporting Business Activities

- Wholesale trading of non-cars, and motorcycles; wholesale trading on the basis of fees or contracts; wholesale trading of office and industrial machines, spare parts and equipment; wholesale trading of solid, liquid and gaseous fuels and products related to them; wholesale trading of machinery, appliances, and other equipment;
- Water transportation;
- Land transportation and transportation through pipelines;
- Warehousing and transportation support activities; warehousing and storage; cargo handling (loading and unloading of goods); sea port service activities;
- Crop farming, animal husbandry, hunting and related activities;
- Building construction, civil building construction; special construction, construction of processing buildings, distribution and storage of drinking water, waste water, and drainage; dredging; land preparation;
- Repair and installation of machines and equipment; repair of machines for special purposes; repair of other equipment;
- Water management; storage, purification and distribution of drinking water;
- Packing activities;
- Rental and leasing activities without option rights; rental and leasing activities without option rights of industrial machinery and equipment; rental and leasing activities without option rights of office machines and their equipment;
- Architecture and engineering activities; technical analysis and test; engineering and technical consulting activities related to that;
- Wheat flour industry;
- Wheat and other cereal milling industry;

- Corn grinding and cleaning industry;
- Soybeans and other nuts processing and preserving industry;
- Food industry;
- Animal food ration industry;
- Drinking water and mineral water industry;
- Waste water management;
- Waste management and recycling;
- Real estate; industrial area; owned or leased real estate; developer;
- Other professional, scientific and technical activities;
- Office administration activities, office supporting activities and other business supporting activities;
- Provision of food and drink;
- Advertising and market research;
- Publishing activities;
- Printing and recording media reproduction industry;
- Head office activities and management consulting; other management consulting activities;
- Other building and industrial cleaning activities;
- Wholesale trading of various kinds of goods; and performing all business activities that are related to and support the Company's main business activities, as long as they do not violate the applicable laws and regulations.

Other business activities of the Company to support the main and supporting business activities of: (a) the Company, and/or (b) companies whose shares are owned either directly or indirectly by the Company, including, among others, providing governance, funding, financing, and/or guarantee support for the benefit of these companies.

Until now, most of the business activities mentioned have been implemented by the Company.

PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan Food Ingredients



Tepung Terigu Falcon terdiri dari beberapa varian tepung terigu yang masing-masing memiliki spesifikasi protein yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan sebagai bahan utama produksi roti, mie, kue, biskuit, wafer, dan lainnya. Tersedia dalam kemasan eceran 1 kg dan kemasan karung PP 25 kg.

Falcon Wheat Flour consists of several types of wheat flour, each has varying protein specifications (from low to high) and is targeted as the main ingredient for the production of bread, noodles, cakes, biscuits, wafers, and others. Available in 1 kg retail pack and in 25 kg PP bags.





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan Food Ingredients





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan
Food Ingredients





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan Food Ingredients



Tepung Terigu Dragonfly merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau dan tersedia dalam berbagai ukuran (kemasan eceran 500 gr dan 1 kg serta kemasan karung PP 25 kg).

Dragonfly wheat flour is low protein all-purpose flour at more affordable price available in various packing sizes (500 gr and 1 kg retail pack, as well as 25 kg PP bags).





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan Food Ingredients



Tepung Terigu Seagull merupakan tepung terigu serba guna berprotein rendah dengan harga yang lebih terjangkau.

Seagull wheat flour is low protein all-purpose flour at more affordable price.





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan Food Ingredients



Tepung Terigu Bakerstar merupakan tepung terigu premium yang terdiri dari beberapa varian tepung terigu yang masing-masing memiliki spesifikasi protein yang beragam (dari rendah sampai tinggi) dan ditargetkan sebagai bahan utama kue, mie dan roti.

Bakerstar wheat flour is premium wheat flour, consists of several types of wheat flour, each has varying protein specifications (from low to high) and is targeted as the main ingredient for the production of cake, noodle, and bread.





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pangan Food Ingredients



Kacang Kedelai Prama merupakan kacang kedelai dengan kualitas US grade 1 (terbaik) yang sudah siap dipakai dalam proses pembuatan tahu dan tempe.

Prama yellow soybean is soybean with US grade 1 quality (the best), ready to use for the manufacturing process of tofu and tempe.



PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak Feed Ingredients



Produk dengan merek dagang Starfish ini merupakan tepung terigu dengan spesifikasi gluten yang beragam dan ditargetkan untuk kebutuhan pakan yang berbeda-beda.

Products with the Starfish trademark are wheat flour with varying gluten specifications and are targeted for different feed needs.





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak Feed Ingredients



Produk dengan merek dagang Manta ini merupakan wheat bran dan pollard (dedak gandum) yang ditargetkan untuk bahan baku pakan hewan ternak.

Products with the Manta trademark are wheat bran and pollard used as feed ingredients.





PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak Feed Ingredients



Produk Octopus merupakan DDGS (Distillers Dried Grains with Solubles) yang dihasilkan dari proses fermentasi ethanol dari jagung dan berprotein tinggi. Produk ini ditargetkan sebagai bahan baku pakan ternak ayam dan hewan ternak lainnya.

Product with the Octopus trademark is Distillers Dried Grains with Soluble (DDGS) resulted from corn ethanol fermentation process, containing high protein. This product is targeted as feed ingredients for poultry and other livestock.



PRODUK PERSEROAN COMPANY PRODUCTS

Produk Bahan Pakan Ternak Feed Ingredients



Produk Koi merupakan SBM (Soybean Meal) atau Bungkil Kacang Kedelai yang dihasilkan dari proses pemerasan minyak kacang kedelai dan berprotein tinggi. Produk ini ditargetkan sebagai bahan baku pakan ternak ayam, ikan dan hewan ternak lainnya.

Product with Koi trademark is Soybean Meal (SBM) resulted from soybean oil crushing process, containing high protein. This product is targeted as feed ingredients for poultry, aquaculture and other livestock.

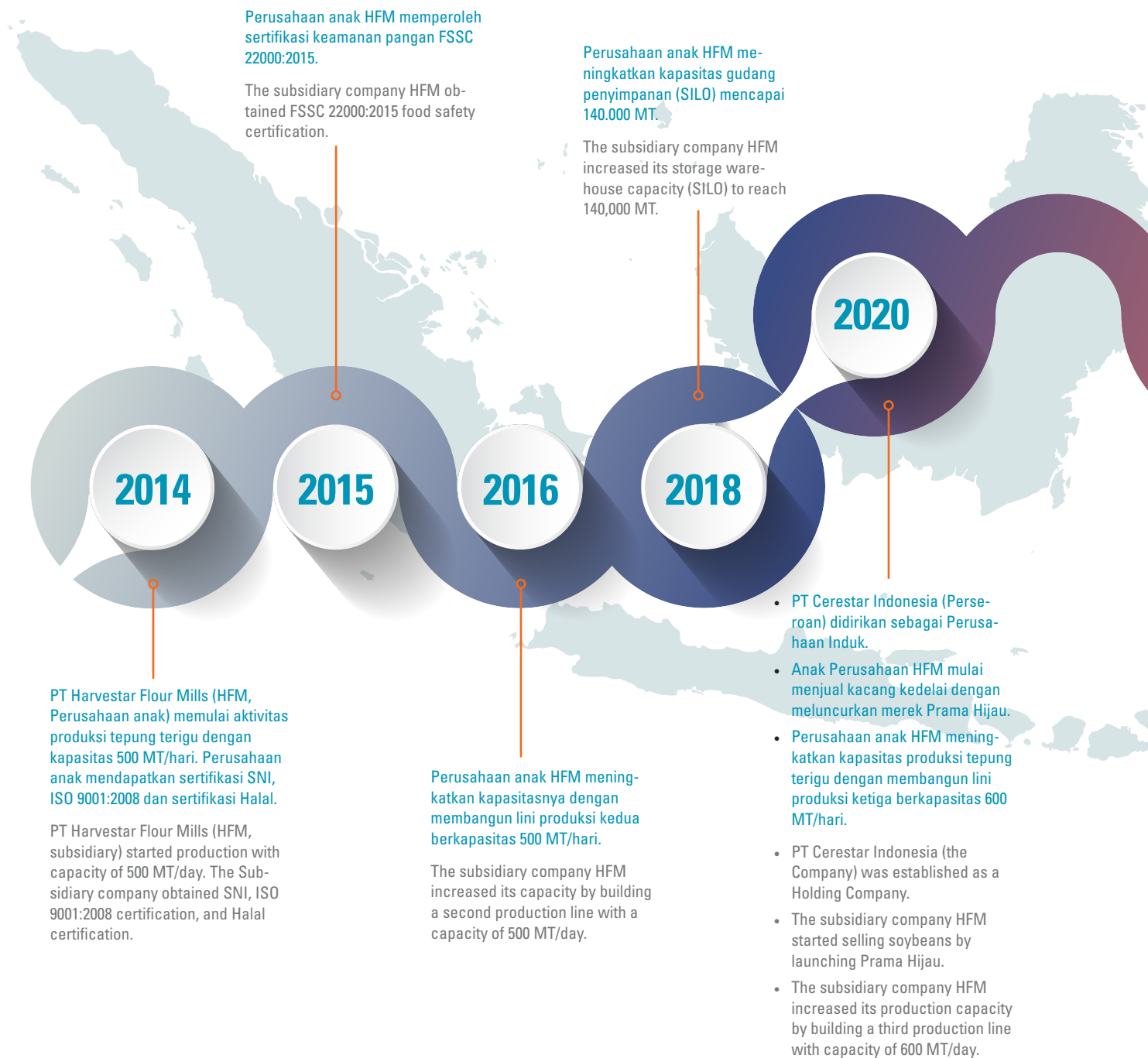




JEJAK LANGKAH MILESTONE

Perseroan didirikan untuk mendukung Entitas Anak yang berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, pendirian Entitas Anak lebih dahulu dibandingkan Perseroan.

The Company was established to support our rapidly growing subsidiary companies. Therefore, the establishment of the subsidiary companies preceded the Company.



Perseroan dan Perusahaan anak HFM mulai memasuki pasar retail dengan memproduksi tepung terigu kemasan 1 kg.

The Company and its subsidiary have started to enter the retail market by producing 1 kg packaged wheat flour.

Perseroan bersama perusahaan anak (HFM) meningkatkan kapasitas produksinya dengan membangun lini produksi keempat berkapasitas produksi 600 MT/hari yang akan mulai berproduksi di kuartal 2 tahun 2024.

The company and its subsidiary (HFM) increased its production capacity by building a fourth production line with a production capacity of 600 MT/day which will start production in the second quarter of 2024.

2021

2022

2023

2024

- Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (*initial public offering*).
- Perseroan melalui perusahaan anak, PT Agristar Grain Industry (AGY) mulai fokus pada bahan pakan dan produk lainnya.
- The Company conducted an Initial Public Offering.
- The company and its subsidiary company PT Agristar Grain Industry, (AGY) began focusing on feed ingredients and other products.

Perseroan melalui anak Perusahaan (HFM) memulai produksi menggunakan lini keempat.

The Company and its subsidiary (HFM) start production by fourth production line.

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI ASSOCIATION MEMBERSHIP LIST [C.5]

Saat ini Perseroan terdaftar sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia.

Currently, the Company is registered as a member of the Indonesian Issuers Association.

PERUBAHAN ORGANISASI BERSIFAT SIGNIFIKAN SIGNIFICANT ORGANIZATIONAL CHANGES [C.6]

Hingga tahun 2024, Perseroan tidak mengalami perubahan organisasi yang bersifat signifikan

Until 2024, the Company did not experience significant organizational changes.



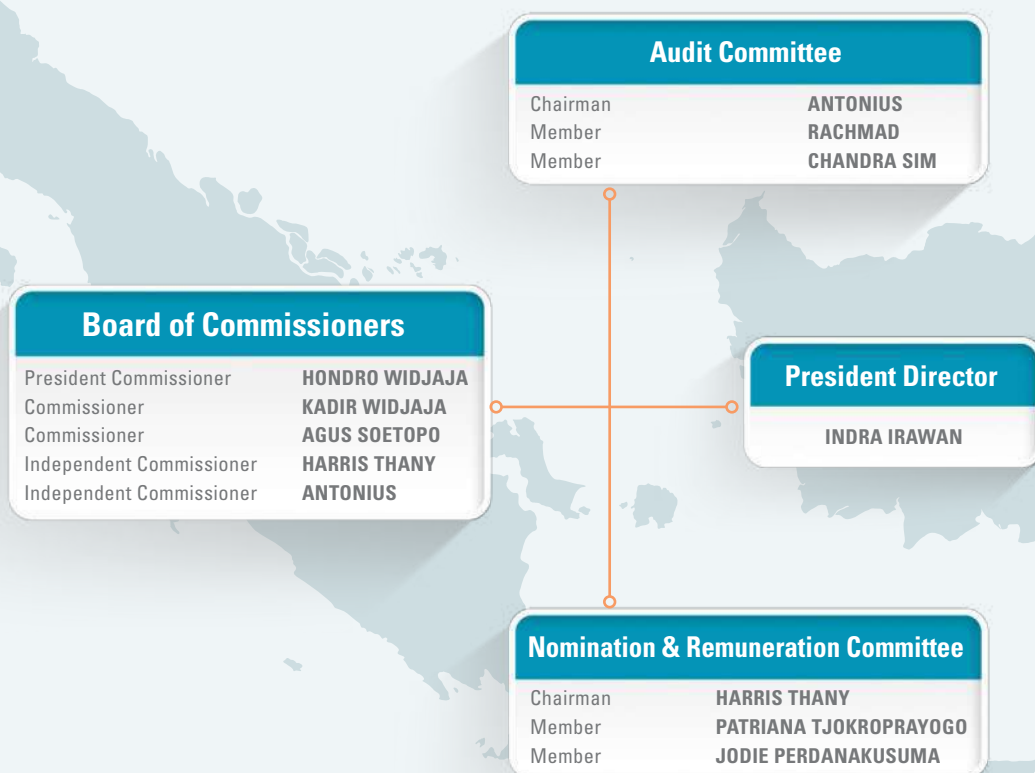


By staying in-tune with what our customers expect, we can drive progress and achieve remarkable success!

Dengan tetap selaras dengan harapan pelanggan kami, kami dapat mendorong kemajuan dan meraih kesuksesan yang luar biasa!

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Harris Thany

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hondro Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Antonius

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Soetopo

Komisaris
Commissioner

Kadir Widjaja

Komisaris
Commissioner

HONDRO WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 66 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari *The University of New South Wales* tahun 1980, gelar *Master of Engineering Science* dari *The University of New South Wales* tahun 1985, dan gelar *Master of Business Administration* dari *Australian Graduate School of Management* tahun 1987.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang teknik dan bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan dan juga beberapa perusahaan lain diantaranya Komisaris di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 1988, Komisaris di PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry sejak tahun 1997.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Mr. Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 66 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Widjaja earned a *Bachelor of Engineering* degree from *The University of New South Wales* in 1980, a *Master of Engineering Science* degree from *The University of New South Wales* in 1985, and a *Master of Business Administration* degree from the *Australian Graduate School of Management* in 1987.

Employment History

Mr. Widjaja has more than 40 years of experience in engineering and business. Currently, he serves as President Commissioner at the Company and several other companies including Commissioner at PT Kabulinco Jaya since 1988 and Commissioner at PT Dairygold Indonesia & PT Milko Beverage Industry since 1997.

Concurrent Positions

Mr. Widjaja's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training / Certification

In 2024, Mr. Widjaja did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Widjaja is the brother of Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

KADIR WIDJAJA

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 64 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *The University of New South Wales* tahun 1981.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang teknik dan bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, dan juga di beberapa perusahaan lain diantaranya Chief Executive Officer dan Commissioner di PT Baria Tradinco sejak tahun 1983, Chief Executive Officer di PT Arta Batrindo sejak tahun 1993, Chief Executive Officer dan Commissioner di PT Baria Bulk Terminal sejak tahun 2009, Marketing Director di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2018.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan saudara kandung dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan serta paman dari Bapak Kevin Surya Widjaja yang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Mr. Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 64 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Widjaja earned a *Bachelor of Science* from *The University of New South Wales* in 1981.

Employment History

Mr. Widjaja has more than 39 years of experience in engineering and business. Currently, he serves as Commissioner at the Company and several other companies including Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Tradinco since 1983, Chief Executive Officer at PT Arta Batrindo since 1993, Chief Executive Officer and Commissioner at PT Baria Bulk Terminal since 2009, Marketing Director at PT Kabulinco Jaya since 2018.

Concurrent Positions

Mr. Widjaja's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2024, Mr. Widjaja did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Widjaja is the brother of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and the uncle of Mr. Kevin Surya Widjaja who serves as the Director of the Company.

AGUS SOETOPO

Komisaris
Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 53 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Hukum* dari *Universitas Indonesia* tahun 1995 dan gelar *Magister Hukum* dari *Universitas Indonesia* tahun 2004.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 24 tahun di bidang hukum. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseoran. Beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain Konsultan Hukum Pasar Modal sejak tahun 1998, Advokat PERADI sejak tahun 1998, Sekutu pendiri ADAMS & Co. Counsellors-at-law sejak tahun 1999, Kurator dan pengurus Asosiasi Kurator dan Pengurus Indonesia sejak tahun 2008, Sekertaris Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat – (LPKSM) Komunitas Konsumen Indonesia sejak tahun 2009, Komisaris Independen – PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk sejak tahun 2019, dan Direktur PT Harvestar Flour Mills sejak tahun 2014.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan ailiasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Soetopo is an Indonesian citizen who is currently 53years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Soetopo earned a *Bachelor of Law* degree from the *University of Indonesia* in 1995 and a *Master of Law* degree from the *University of Indonesia* in 2004.

Employment History

Mr. Soetopo has more than 24 years of experience in the legal field. Currently, he serves as Commissioner at the Company. He also holds several important positions in several companies including Capital Market Legal Consultant since 1998, PERADI Advocate since 1998, Founder of ADAMS & Co. Counselors-at-law since 1999, Curator and administrator of the Indonesian Curator and Management Association since 2008, Secretary of the Indonesian Consumer Community Non-Governmental Consumer Protection Agency (LPKSM) since 2009, Independent Commissioner of PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk since 2019, and Director PT Harvestar Flour Mills since 2014.

Concurrent Positions

Mr. Soetopo's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2024, Pak Agus did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Soetopo has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.





Diversify to multiply,
grow to thrive

Diversifikasi untuk berkembang biak,
tumbuh untuk maju

HARRIS THANY

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 63 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari *Universitas Parahyangan* pada tahun 1986, dan *Graduate Diploma in Business Administration* dari *Universitas Simon Fraser, Kanada* pada tahun 2000.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di bidang keuangan. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2022. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Keuangan PT BDNI Securities periode tahun 1995-1996, Direktur Pengembangan Bisnis dan Manajemen Dana PT BDNI Securities periode tahun 1996-1999, Direktur Utama PT Redeco Petrolin Utama periode tahun 2004-2011, Wakil Direktur Utama PT Unggul Indah Cahaya periode tahun 2011-2013, Direktur Pemasaran PT Indokemika Jayatama periode tahun 2013-2016, Kepala Pejabat Pengkajian Risiko PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2016-2017, dan Direktur Kepatuhan PT Salim Chemicals Corpora periode tahun 2017-2021.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan ailiasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Thany is an Indonesian citizen who is currently 63 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Thany earned a *Bachelor of Science* degree from *Parahyangan University* in 1986, and a *Graduate Diploma in Business Administration* from *Simon Fraser University, Canada* in 2000.

Employment History

Mr. Thany has more than 34 years of experience in finance. Currently, he serves as Independent Commissioner at the Company since 2022. Previously, he held important positions in several companies, including as Director of Finance of PT BDNI Securities for the 1995-1996 period, Director of Business Development and Fund Management of PT BDNI Securities for the 1996-1999 period, President Director of PT Redeco Petrolin Utama for the 2004-2011 period, Deputy President Director of PT Unggul Indah Cahaya for the 2011-2013 period, Marketing Director of PT Indokemika Jayatama for the 2013-2016 period, Chief Risk Assessment Officer of PT Salim Chemicals Corpora for the 2016-2017 period, and Compliance Director of PT Salim Chemicals Corpora for the 2017-2021 period.

Concurrent Positions

Mr. Thany does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive officer in another company.

Training/Certification

In 2024, Pak Mr. Thany did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Thany has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/ or major shareholders of the Company.

ANTONIUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 42 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Akuntansi* dari *Universitas Tarumanagara* pada tahun 2000 dan gelar *Magister Manajemen* dari *Universitas Tarumanagara* pada tahun 2005.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang akuntansi. Saat ini, beliau menjabat sebagai *Komisaris Independen* di *Perseroan* sejak tahun 2022. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior Auditor* di *KAP Joseph Susilo* periode tahun 2003-2005, *Supervisor Auditor* di *KAP Teddy Chandra* periode tahun 2005-2007, *Senior Manager Auditor* – *KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Afiliasi BDO International)* periode tahun 2007-2013, *General Manager* – *PT Nirvana Development Tbk* periode tahun 2013-2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Pendiri PT Bina Investama Global* sejak tahun 2017, *Pendiri – Respean Group* sejak tahun 2017, dan *Pendiri – ABL Group* sejak tahun 2017.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Antonius is an Indonesian citizen who is currently 42 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Antonius earned a *Bachelor of Accounting* from *Tarumanagara University* in 2000 and a *Masters in Management* from *Tarumanagara University* in 2005.

Employment History

Mr. Antonius has more than 18 years of experience in accounting. Currently, he serves as *Independent Commissioner* at the Company since 2022. Previously, he served as *Senior Auditor* at *KAP Joseph Susilo* for the 2003-2005 period, *Supervisor Auditor* at *KAP Teddy Chandra* for the 2005-2007 period, *Senior Manager Auditor* at *KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO International Affiliate)* for the 2007-2013 period, and *General Manager* of *PT Nirvana Development Tbk* for the 2013-2017 period. Currently, he also serves as *Founder* of *PT Bina Investama Global* since 2017, *Founder* of *Respean Group* since 2017, and *Founder* of *ABL Group* since 2017.

Concurrent Positions

Mr. Antonius's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2024, Pak Antonius did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Antonius has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2024, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners did not change.



A stylized tree graphic with a grey trunk and several large, light green, rounded foliage shapes. The tree is positioned on the right side of the page, with its branches extending towards the center.

Building on proven
strategies, we are driving
for sustainable growth

Berdasarkan strategi yang
telah terbukti, kami mendorong
pertumbuhan yang berkelanjutan

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi. Bapak Ooi Eng Hooi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2024. Pada rapat yang sama, Bapak Chua Kiat Hwa diangkat menjadi Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 20 Juni 2024, yang telah dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan komposisi Direksi sebelum perubahan dan setelah perubahan (pada 31 Desember 2024 hingga penerbitan Laporan ini pada April 2025). Disampaikan pula profil dari Bapak Chua Kiat Hwa.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Ooi Eng Hooi resigned from his position as Director at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2024. At the same meeting, Mr. Chua Kiat Hwa was appointed as Director based on the Resolution of the AGM dated June 20, 2024, which has been stated in Deed No. 22 dated June 20, 2024, made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta.

The following is the composition of the Board of Directors before the amendment and after the amendment (as of December 31, 2024, until the issuance of this Report in April 2025). The profile of Mr. Chua Kiat Hwa has also been provided.

Komposisi Direksi sebelum perubahan:

Direktur Utama	: Indra Irawan
Direktur	: Kevin Surya Widjaja
Direktur	: Ooi Eng Hooi
Direktur	: Thong Kok Mun
Direktur	: Low Chee Yin

Komposisi Direksi setelah perubahan:

Direktur Utama	: Indra Irawan
Direktur	: Kevin Surya Widjaja
Direktur	: Chua Kiat Hwa
Direktur	: Thong Kok Mun
Direktur	: Low Chee Yin

Composition of the Board of Directors before the change:

President Director	: Indra Irawan
Director	: Kevin Surya Widjaja
Director	: Ooi Eng Hooi
Director	: Thong Kok Mun
Director	: Low Chee Yin

Composition of the Board of Directors after the change:

President Director	: Indra Irawan
Director	: Kevin Surya Widjaja
Director	: Chua Kiat Hwa
Director	: Thong Kok Mun
Director	: Low Chee Yin

PROFIL DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Indra Irawan

Direktur Utama
President Director



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 67 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Sarjana Sarjana Akuntansi* dari *Universitas Tarumanagara* pada tahun 1983, *Sarjana Management Accounting* dari *Universitas Indonesia* pada tahun 1985, dan *Magister Management in Business Finance* dari *Prasetya Mulya* pada tahun 2002.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri FMCG. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2022 dan memegang jabatan penting di beberapa perusahaan lain diantaranya Direktur Utama PT Milko Beverage Industry sejak 2005 dan Direktur Keuangan PT Kalbe Milko Indonesia sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indolakto periode tahun 1989-2005.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Beliau tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Irawan is an Indonesian citizen who is currently 67 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Irawan earned a *Bachelor of Accounting* from *Tarumanagara University* in 1983, a *Bachelor of Management Accounting* from the *University of Indonesia* in 1985, and a *Masters in Management in Business Finance* from *Prasetya Mulya* in 2002.

Employment History

Mr. Irawan has served as President Director of the Company since 2022 and has held important positions in several other companies including President Director of PT Milko Beverage Industry since 2005 and Finance Director of PT Kalbe Milko Indonesia since 2015. Previously, he served as Director at PT Indolakto for the 1989-2005 period.

Concurrent Positions

Mr. Irawan's concurrent positions do not conflict with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

Training/Certification

In 2024, Mr. Irawan did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Irawan has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

KEVIN SURYA WIDJAJA

Direktur

Director



Beliau adalah warga negara Indonesia, saat ini berusia 33 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 9 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Master of Engineering (Hons, 2015)* dan *Master of Arts (Cantab, 2017)* dari *Fitzwilliam College, University of Cambridge*, Inggris.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 7 tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022. Dalam memulai kariernya, beliau pernah menjabat sebagai *Process Engineer P&G Inggris (Procter and Gamble, Inggris)* periode tahun 2015-2016. Beliau juga berpengalaman memegang jabatan penting di beberapa perusahaan antara lain PPIC Manager di Grup Cerestar tahun 2016 - 2021, *Assistant Division Manager Plant Division* di Grup Cerestar tahun 2021-2022.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Dewan Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau merupakan keponakan dari Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Kadir Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Mr.Widjaja is an Indonesian citizen who is currently 33 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed of Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated February 9, 2022, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr.Widjaja earned his *Master of Engineering (Hons)* in 2015 and *Master of Arts (Cantab, 2017)* from *Fitzwilliam College, University of Cambridge*, UK.

Employment History

Mr.Widjaja has more than 7 years experience. He has served as Director of the Company since 2022. When starting his career, he served as Process Engineer for P&G England (Procter and Gamble, England) for the 2015-2016 period. He also has experience holding important positions in several companies, including PPIC Manager at the Cerestar Group in 2016 - 2021 and Assistant Division Manager Plant Division at the Cerestar Group in 2021-2022.

Concurrent Positions

Mr.Widjaja does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Training/Certification

In 2024, Mr.Widjaja did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr.Widjaja is the nephew of Mr. Hondro Widjaja who serves as the President Commissioner of the Company and Mr. Kadir Widjaja who serves as the Commissioner of the Company.

CHUA KIAT HWA

Direktur
Director



Beliau adalah warga negara Malaysia, saat ini berusia 62 tahun yang berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta No. 22 tanggal 20 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari National University of Malaysia pada tahun 1988 dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Hawaii Pacific University pada tahun 1990.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di industri tepung terigu. Beliau pernah menjabat sebagai Senior General Manager Purchasing di Malayan Flour Mills Berhad periode tahun 2016-2024, Direktur di Premier Grain Sdn Berhad periode tahun 2010-2024, General Manager Purchasing di Malayan Flour Mills Berhad periode tahun 2010-2016, *Purchasing Manager* di Malayan Flour Mills Berhad (2004), *Purchasing Executive* di Malayan Flour Mills Berhad (1994), dan *Assistant Sales Executive* di Malayan Flour Mills Berhad (1992).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pejabat eksekutif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, Beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Chua is a Malaysian citizen who is currently 62 years old and domiciled in Jakarta.

Legal Basis of Appointment

Deed No. 22 dated June 20, 2024, made before Arief Yulianto, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Chua earned his Bachelor of Arts degree from the *National University of Malaysia* in 1988 and a *Master of Business Administration* degree from *Hawaii Pacific University* in 1990.

Employment History

Mr. Chua has more than 32 years of experience in the flour industry. He has served as Senior General Manager Purchasing at Malayan Flour Mills Berhad from 2016-2024, Director at Premier Grain Sdn Berhad from 2010-2024, General Manager Purchasing at Malayan Flour Mills Berhad from 2010-2016, Purchasing Manager at Malayan Flour Mills Berhad (2004), Purchasing Executive at Malayan Flour Mills Berhad (1994), and Assistant Sales Executive at Malayan Flour Mills Berhad (1992).

Concurrent Positions

Mr. Chua does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors or executive officer in another company.

Training/Certification

In 2024, Mr. Chua did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Chua has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

THONG KOK MUN

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Malaysia, saat ini berusia 66 tahun yang berdomisili di Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Akta Perseroan No. 07 Tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* dari *University of Birmingham* (1980), *Master of Science in Operational Research* dari *University of Hull* (1981) dan *Diploma in Flour Milling Technology* dari *Swiss Milling School* (1984).

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di industri milling dengan beragam jabatan antara lain sebagai *Assistant Milling Engineer* – Divisi Tepung di Malayan Flour Mills Berhad tahun 1982-1992, *Trainer* di MFM Lumut untuk Vimaflour Ltd tahun 1996-1997. Selanjutnya, beliau bertanggung jawab atas Pabrik MFM Lumut dari tahun 2000 hingga 2002 sebagai Manajer Pabrik. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Perwakilan Sah dari Dewan Anggota Mekong Flour Mills, Vietnam untuk tahun 2002 - 2003. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai General Manager Divisi Tepung MFM di Malaysia dan selanjutnya sebagai Direktur Eksekutif MFM tahun 2009-2012 dan Manajer Divisi Plant Operation – Grup Cerestar tahun 2012-2022. Sejak tahun 2023, beliau dipercaya untuk menjadi Direktur Perseroan.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Thong is a Malaysian citizen who is currently 66 years old and domiciled in Malaysia.

Legal Basis of Appointment

Based on Company Deed No. 07 dated May 15, 2023 made before Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Thong earned a *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* from the *University of Birmingham* (1980), a *Master of Science in Operational Research* from the *University of Hull* (1981) and a *Diploma in Flour Milling Technology* from the *Swiss Milling School* (1984).

Employment History

Mr. Thong has more than 40 years of experience in the milling industry with various positions including as Assistant Milling Engineer – Flour Division at Malayan Flour Mills Berhad in 1982-1992 and Trainer at MFM Lumut for Vimaflour Ltd in 1996-1997. Furthermore, he was responsible in the MFM Lumut Factory from 2000 to 2002 as Factory Manager. He also served as Deputy President Director and Authorized Representative of the Member Board of Mekong Flour Mills, Vietnam for 2002-2003. In 2006, he was appointed as General Manager of the MFM Flour Division in Malaysia and subsequently as Executive Director of MFM in 2009-2012 and Plant Operations Division Manager at Cerestar Group in 2012-2022. Since 2023, he has been trusted to become Director of the Company.

Concurrent Positions

Mr. Thong does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Training/Certification

In 2024, Mr. Thong did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Thong has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

LOW CHEE YIN

Direktur
Director



Beliau adalah Warga Negara Malaysia, saat ini berusia 64 tahun yang berdomisili di Malaysia.

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan Akta Perseroan No. 07 Tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering (Hons)* dari Monash University, *Graduate Diploma in Investments and Finance* dari Securities Institute of Australia dan *Master of Business Administration (MBA)* dari University of New South Wales.

Riwayat Pekerjaan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 34 tahun di industri perbankan dan sektor riil. Beliau memiliki pengalaman sebelumnya antara lain sebagai Electrical Project Engineer – ASEA (1984-1987), Asset & Portofolio Management Consultant – Mercer Campbell Cook & Knight (1989-1992).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Anggota Direksi atau pejabat Eksekutif di perusahaan lain.

Pelatihan / Sertifikasi

Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan atau sejenisnya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

Mr. Low is a Malaysian citizen who is currently 64 years old and domiciled in Malaysia.

Legal Basis of Appointment

Based on Company Deed No. 07 dated May 15, 2023 made before Rahayu Ningsih, S.H., a Notary in South Jakarta.

Educational Background

Mr. Low earned a Bachelor of Engineering (Hons) from Monash University, a Graduate Diploma in Investments and Finance from the Securities Institute of Australia and a Master of Business Administration (MBA) from the University of New South Wales.

Employment History

Mr. Low has more than 34 years of experience in the banking industry and real sector. He has previous experience including as an Electrical Project Engineer at ASEA (1984-1987) and Asset & Portfolio Management Consultant at Mercer Campbell Cook & Knight (1989-1992).

Concurrent Positions

Mr. Low does not have concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, Member of the Board of Directors or Executive Officer in another company.

Training/Certification

In 2024, Mr. Low did not take part in training activities and or the like.

Affiliate Relations

Mr. Low has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or major shareholders of the Company.

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	Rp	3,329,874,930,800	3,244,327,351,262	3,527,440,735,311
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	2,375,131,130,336	2,226,756,045,074	2,500,966,701,681
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	314	327	313
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT. Sunterra Indonesia 81.1208% Hondro Widjaja 0.0004% Masyarakat Public 18.8788%			
Wilayah Operasional Operational Area	Perseroan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki fasilitas penyimpanan dan pengepakan dengan kapasitas 38.000 MT di Cilegon (Banten), Silo berkapasitas 203.200 MT di Gresik (Jawa Timur), dan pabrik tepung terigu berkapasitas 2.200 MT/hari di Gresik (Jawa Timur). The Company is headquartered in Jakarta and has processing and packing facilities with a capacity of 38,000 MT in Cilegon (Banten), a silo with a capacity of 203,200 MT in Gresik (East Java) and a factory with capacity of 2,200 MT/day in Gresik (East Java).			

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC [C.3]

Berikut ini komposisi karyawan Perseroan yaitu PT Cerestar Indonesia Tbk (CI), beserta anak perusahaan yaitu PT Harvestar Flour Mills (HFM) dan PT Agristar Grain Industry (AGY):

The following is the composition of employees of the Company, namely PT Cerestar Indonesia Tbk (CI) and its subsidiaries, PT Harvestar Flour Mills (HFM) and PT Agristar Grain Industry (AGY):

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin Gender	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Laki-laki Male	26	24	214	232	7	4	247	260
Perempuan Female	45	48	21	19	1	-	67	67
Jumlah/ Total	71	72	235	251	8	4	314	327

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian

Composition of Employee by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	48	53	139	148	-	-	187	201
Karyawan Kontrak Temporary Employee	23	19	96	103	8	4	127	126
Jumlah/ Total	71	72	235	251	8	4	314	327

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Employee by Position

Jabatan Position	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Manajer Umum General Manager	2	-	1	1	1	1	4	2
Manajer Manager	10	11	3	3	-	-	13	14
Supervisor Supervisor	18	21	9	8	-	1	27	30
Staf Staff	41	40	222	239	1	2	270	281
Jumlah/ Total	71	72	235	251	8	4	314	327

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Composition of Employee by Age

Usia Age	CI		HFM		AGY		TOTAL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
< 31	26	26	105	128	6	2	137	56
31-40	30	32	101	99	1	1	132	132
41-50	11	11	24	21	1	1	36	33
> 50	4	3	5	3	-	-	9	6
Jumlah/ Total	71	72	235	251	8	4	314	327

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Employee by Education

Pendidikan Education	CI		HMF		AGY		TOTAL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
S2								
Master Degree	2	1	2	2	-	1	4	4
S1								
Bachelor Degree	56	58	70	79	4	3	130	140
Sarjana Muda								
Diploma	2	2	5	7	-	-	8	9
SMA								
Senior High School	9	10	156	161	3	-	168	171
SMP								
Junior High School	2	1	2	2	-	-	4	3
Jumlah/ Total	71	72	235	251	8	4	314	327

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal (IDR) Nominal Value (IDR)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Status Kepemilikan Status Ownership
Mencapai 5% atau lebih Reaching 5% or more				
PT Sunterra Indonesia PT Sunterra Indonesia	6,445,382,700	644,538,270,000	81.1208%	Institusi Lokal Local Institution
Di bawah 5% Under 5%				
Masyarakat Public	1,500,000,000	150,000,000,000	18.8788%	Individu Lokal Local Individual
Hondro Widjaja Hondro Widjaja	30,000	3,000,000	0.0004%	Individu Lokal Local Individual
Jumlah Total	7,945,412,700	794,541,270,000	100.00%	

Keterangan | Notes:

Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham pada awal dan akhir tahun 2024.

There were no changes in the share ownership at the beginning and end of 2024.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Company Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal Value	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Hondro Widjaja Hondro Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	30,000	3,000,000	0.0004%

Keterangan | Notes:

Tidak terdapat perubahan kepemilikan saham pada awal dan akhir tahun 2024. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tidak memiliki saham Perseroan.

There were no changes in the share ownership at the beginning and end of 2024. Other members of the Board of Commissioners and Directors do not have ownership in the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan

Shareholders Composition by Ownership Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares		Nominal (IDR) Nominal Value (IDR)	
	1 Januari 2024 January 1, 2024	31 Desember 2024 December 31, 2024	1 Januari 2024 Public	31 Desember 2024 December 31, 2024
Kepemilikan Lokal Local Ownership				
Institusi Lokal Local Institution	7,065,908,100	6,523,456,800	88.93%	82.10%
Individu Lokal Local Individual	317,139,400	319,233,400	3.99%	4.02%
Jumlah Sub Total	7,383,047,500	6,842,690,200	92.92%	86.12%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership				
Individu Asing Foreign Individual	15,851,100	14,107,000	0.20%	0.18%
Institusi Asing Foreign Institution	546,514,100	1,088,615,500	6.88%	13.70%
Jumlah Sub Total	562,365,200	1,102,722,500	7.08%	13.88%
Jumlah Total	7,945,412,700	7,945,412,700	100.00%	100.00%

PEMILIK SAHAM TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS UNTUK AWAL DAN AKHIR TAHUN 2024

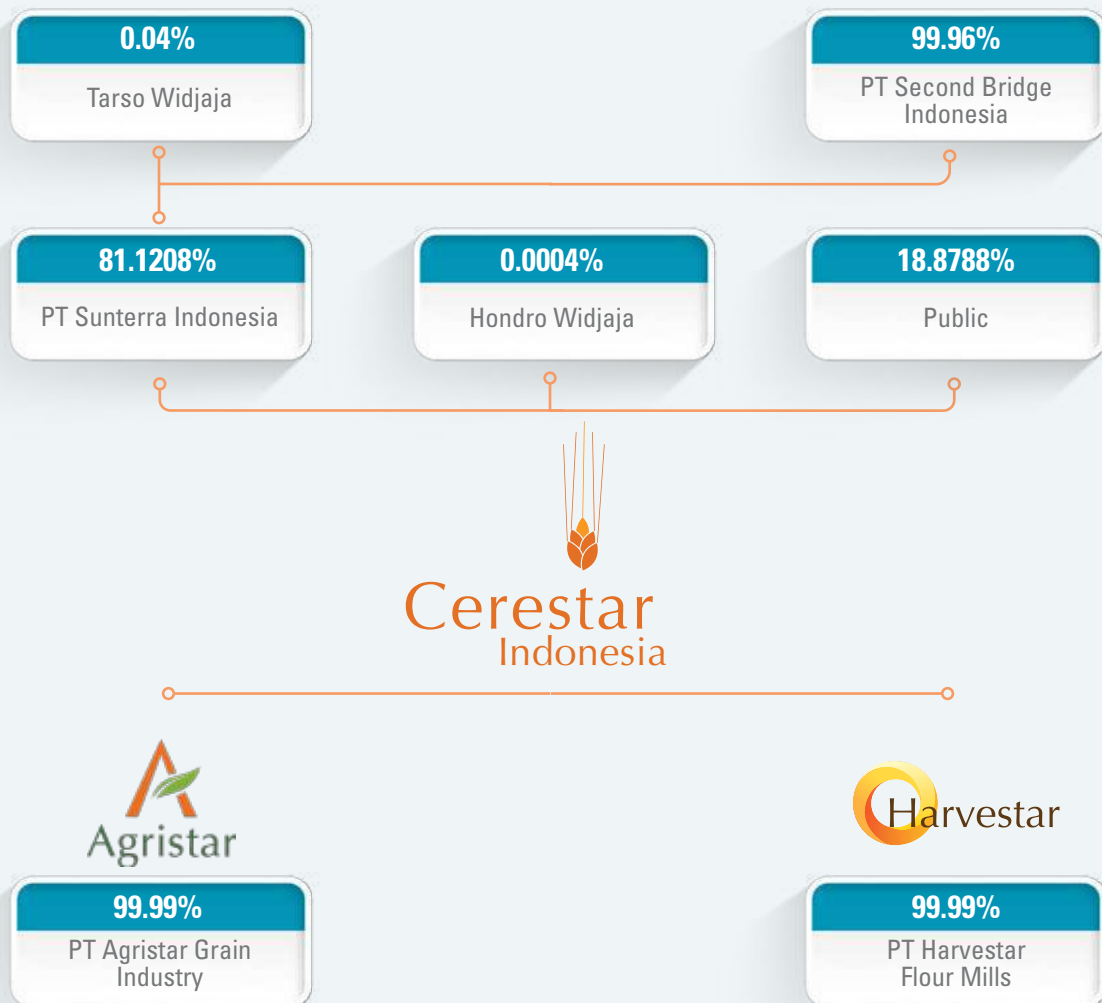
INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF COMPANY SHARES BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE BEGINNING AND THE END OF THE YEAR 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada institusi/perusahaan yang memiliki saham Perseroan. Dengan demikian, tidak ada kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan melalui institusi/perusahaan lain.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the institutions/companies that own the Company's shares. Thus, there is no indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company's shares through other institutions/companies.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

Berdasarkan struktur pemegang saham hingga akhir tahun 2024, Pemegang Saham Utama serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Sunterra Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham terhadap Perseroan tercatat sebesar 99%.

Based on the shareholder structure until the end of 2024, the Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is PT Sunterra Indonesia with total share ownership of the Company recorded at 99%.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Perseroan memiliki 2 (dua) entitas anak dengan kepemilikan langsung. Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi ataupun perusahaan ventura bersama.

The Company has 2 (two) subsidiaries with direct ownership. The Company does not have any associate companies or joint ventures.

Uraian Description	Nama Entitas Anak Perusahaan Name of Subsidiary	
	PT Harvestar Flour Mills	PT Agristar Grain Industry
Bidang Usaha Business Field	Industri Tepung Terigu, Industri Ransum Makanan Hewan, Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija, Pergudangan dan Penyimpanan Wheat flour industry, animal feed ration industry, wheat and other cereal milling industry, rice and secondary crops wholesale trade, warehousing and storage	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa, Pergudangan dan Penyimpanan, Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya, Perdagangan Besar Padi dan Palawija Owned or leased Real Estate, Warehousing and Storage, Wheat and Other Cereal Milling Industry, Wholesale trade of Rice and Palawija
Total Aset Total Asset	IDR 2,698,037,939,274	629,711,856,920
Presentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	99.99%	99.99%
Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operate	Beroperasi Operate
Alamat Address	Kawasan Industri Gresik, Jl. Raya KIG Barat Kav. M No. 3-4, Desa Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Jalan Jawa Kawasan KIEC 2, Kelurahan Randakari, Kecamatan Ciwandan, Provinsi Banten

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI

SHARE AND BOND LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING AND ISSUANCE

Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan melakukan Penawaran Umum Perdana dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 lembar saham baru dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100. Saham tersebut ditawarkan dengan harga penawaran per saham senilai Rp200-Rp210.

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange and conducted an Initial Public Offering of 1,500,000,000 new shares with the nominal value per share of Rp100. The shares were offered at Rp200-210.

PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI BOND LISTING AND ISSUANCE

Sejak pertama kali didirikan hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan obligasi atau efek lainnya.

Since its establishment until the end of 2024, the Company has never issued or listed any bonds or other securities.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

Berikut ini sertifikasi yang diterima Perseroan bersama entitas anak:

The following are the certification received by the Company and its subsidiary:

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Penyelenggara Organizer	Masa Berlaku Validity Period
1.	FSSC 2200	SGS United Kingdom Ltd	23 November 2024 23 November 2024
2.	SNI 3751:2018	Penerbit Sertifikat SNI untuk perusahaan bukan BSN SNI Certificate Publisher for non-BSN companies	20 Mei 2025 May 20, 2025
3.	Sertifikat Halal Halal Certificate	BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) Halal Product Assurance Organ- izing Agency	19 Mei 2026 May 19, 2026

PENGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

USE OF PUBLIC ACCOUNTING SERVICES AND PUBLIC ACCOUNTING OFFICES

Nama dan Alamat Name and Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa Audit yang diberikan Audit Services provided	Biaya Fees
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Puri Indah Financial Tower It.19, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, Jakarta 11610	2024	Audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 Audit of Financial Statements for the financial year 2024 Jasa Non-Audit: N/A Non-Audit Services: N/A	Rp215,000,000

JASA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AKUNTAN PUBLIK

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL SERVICES OTHER THAN PUBLIC ACCOUNTING

Nama dan Alamat Name and Address	Profesi Profession	Periode Period	Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services
Arief Yulianto, S.H., M.kn. Fancy Mampang A9 lantai 3, Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 151, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia 12760	Notaris Notary	2024	Pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Making a Deed Statement of Meeting Decisions
PT Sinartama Gunita Menara Tekno Lantai 7 Jl. Fachrudin No. 19 Kel Kampung Bali Tanah Abang Jakarta Pusat 10250	Biro Administrasi Efek Securities Admin- istration Bureau	2024	Penyelenggaraan RUPS, Pemrosesan Dividen Tunai dan Biaya Pemeli- haraan Data Saham Organizing GMS, Cash Dividend Processing and Stock Data Maintenance Costs

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

www.cerestargroup.co.id

Situs web Perseroan telah dibentuk dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015) yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs tersebut juga ditujukan untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Situs web Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 POJK 8/2015, dimana Perseroan wajib menyampaikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Situs web Perseroan senantiasa dilengkapi dan diperbarui secara berkala dengan berbagai informasi penting, antara lain:

The Company's website has been established in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies dated June 25, 2015 (POJK 8/2015), and is accessible in both Indonesian and English.

The website is also intended to fulfill the Company's commitment to implementing Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and to enhance the implementation of Good Corporate Governance, particularly for shareholders, customers, the public, the government, and other stakeholders.

The Company's website complies with the mandatory information requirements stipulated in Article 6 of POJK 8/2015, whereby the Company is required to provide the following information:

1. General Information on the Issuer or Public Company
2. Information for Investors or Shareholders
3. Corporate Governance Information
4. Corporate Social Responsibility Information

The Company's website is continuously updated and supplemented with various important information, including:

BERANDA PERUSAHAAN

- Tentang Kami
- Manajemen
- Struktur

TATA KELOLA PERUSAHAAN INVESTOR

- Pemegang Saham
- Laporan
- Rapat Umum Pemegang Saham

BERITA

- Berita Terbaru
- Pengumuman

HUBUNGI KAMI

HOME COMPANY

- About Us
- Our Management
- Structure

GOOD CORPORATE GOVERNANCE INVESTOR

- Shareholders
- Report
- Annual General Meeting of Shareholders

NEWS

- Latest News
- Announcement

CONTACT



Uncompromising Quality, Unwavering Standards: The Recipe for Growth

Kualitas Tanpa Kompromi, Standar
yang Tak Tergoyahkan: Resep untuk
Pertumbuhan



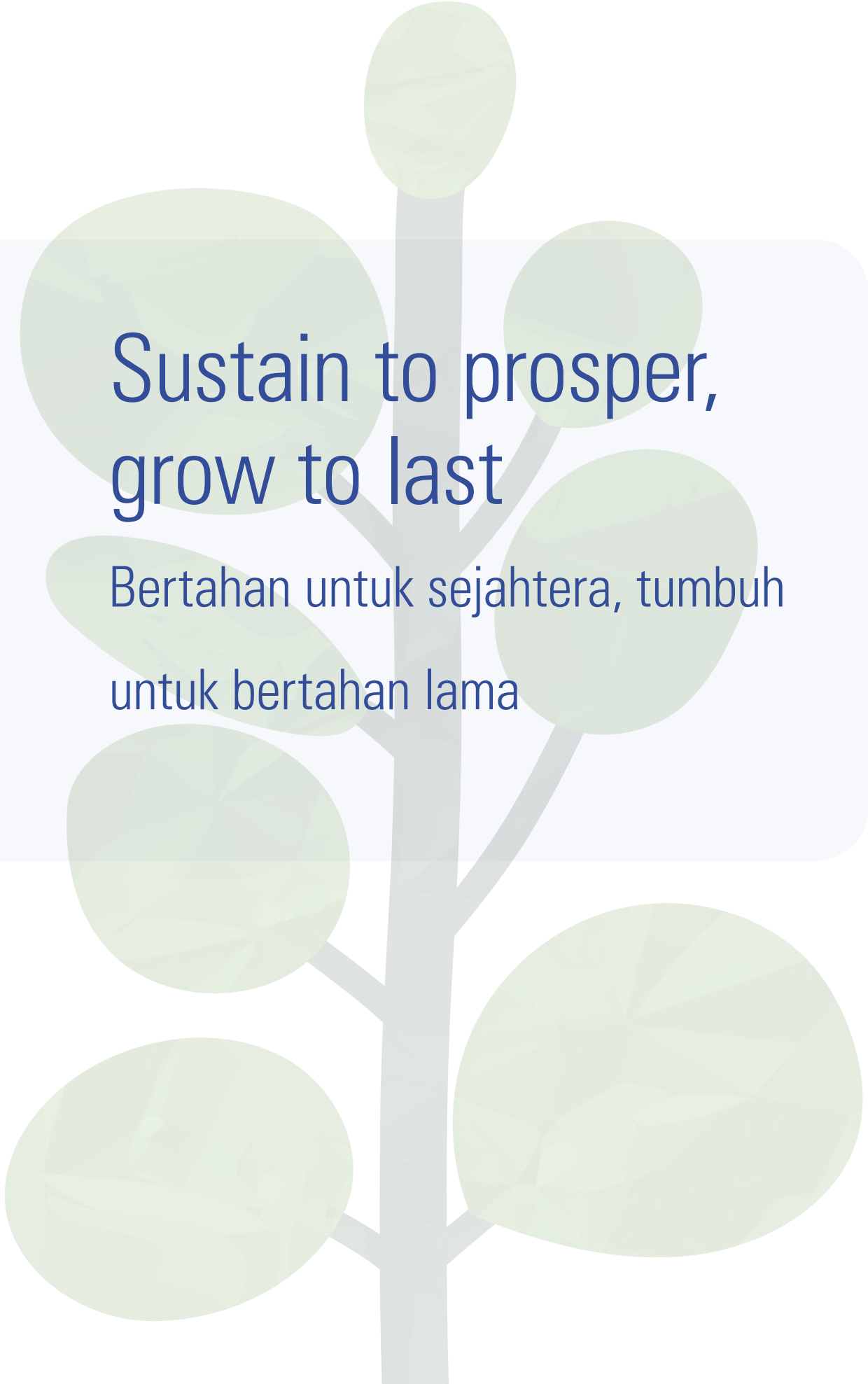
Cerestar
Indonesia

4 Bab

Management Discussion And Analysis

Analisis Dan Pembahasan Manajemen





Sustain to prosper,
grow to last

Bertahan untuk sejahtera, tumbuh
untuk bertahan lama

PANDANGAN UMUM EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

GENERAL OUTLOOK OF MACROECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia tetap tumbuh secara resilien di tengah tantangan ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% (*c-to-c*), sedikit lebih rendah dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 5,05% (*c-to-c*). Meskipun demikian, tingkat pertumbuhan tetap terjaga di atas 5% sejak kuartal IV tahun 2021, mencerminkan fondasi ekonomi yang kuat.

Pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, peningkatan investasi, serta ekspor nonmigas yang terus berkontribusi terhadap kinerja ekonomi nasional. Selain itu, belanja pemerintah turut menopang permintaan domestik, terutama pada akhir tahun 2024.

Di sektor perdagangan, indeks penjualan eceran riil tumbuh 3,01% (*c-to-c*) (sumber: BI), mencerminkan aktivitas konsumsi yang tetap terjaga. Sementara itu, nilai impor barang konsumsi meningkat sebesar 5,37% (*c-to-c*) (sumber: BPS), mengindikasikan permintaan domestik yang solid.

Pertumbuhan ekonomi, yang didorong oleh tingkat konsumsi yang stabil, juga berdampak positif pada sektor tepung terigu sebagai salah satu pendukung industri makanan dan minuman. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), impor gandum Indonesia mencapai 9,45 juta ton pada Januari hingga September 2024. Volume tersebut tumbuh 19,5% (*y-on-y*) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan mendekati realisasi impor gandum sebesar 10,87 juta ton sepanjang tahun 2023.

Asosiasi Tepung Terigu Indonesia (Aptindo) menyebutkan bahwa tingginya impor gandum sejalan dengan peningkatan kebutuhan tepung terigu nasional untuk menyambut permintaan tinggi pada momentum musiman, terutama menjelang akhir tahun dan Ramadan 2025 yang sudah mulai direncanakan sejak akhir 2024. Selain itu, impor gandum juga digunakan untuk industri pakan ternak sebagai substitusi jagung.

In 2024, Indonesia's economy remained resilient amid global economic challenges. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.03% (*c-to-c*), slightly lower than the previous year's achievement of 5.05% (*c-to-c*). Nevertheless, the growth rate has remained above 5% since Q4 2021, reflecting a strong economic foundation.

This growth was driven by stable household consumption, increased investment, and continued contributions from non-oil and gas exports to national economic performance. Additionally, government spending supported domestic demand, particularly toward the end of 2024.

In the trade sector, the real retail sales index grew by 3.01% (*c-to-c*) (source: BI), reflecting sustained consumption activity. Meanwhile, the import value of consumer goods increased by 5.37% (*c-to-c*) (source: BPS), indicating solid domestic demand.

The economic growth, supported by stable consumption levels, also had a positive impact on the wheat flour sector, which plays a key role in the food and beverage industry. According to BPS data, Indonesia's wheat imports reached 9.45 million tons from January to September 2024, marking a 19.5% (*y-on-y*) growth compared to the same period in the previous year and approaching the total wheat import realization of 10.87 million tons in 2023.

The Indonesian Wheat Flour Producers Association (Aptindo) stated that the high wheat imports align with the increasing national demand for wheat flour in preparation for peak seasonal demand, especially towards the end of the year and Ramadan 2025, which had already been planned since late 2024. Additionally, wheat import is also used as feed for animals to substitute for corn.

Aptindo juga mencatat bahwa konsumsi tepung terigu nasional pada Januari hingga September 2024 mencapai 5,54 juta metrik ton, setara dengan kebutuhan gandum sekitar 7 juta ton. Pertumbuhan industri tepung terigu dalam negeri menurut Aptindo juga diperkirakan stabil dengan estimasi sekitar 8%-9% pada tahun 2024. Saat ini, Indonesia memiliki 31 pabrik tepung terigu dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 14,8 juta metrik ton per tahun.

Aptindo also reported that national wheat flour consumption from January to September 2024 reached 5.54 million metric tons, equivalent to a wheat requirement of around 7 million tons. The domestic wheat flour industry is expected to remain stable, with estimated growth of around 8%-9% in 2024. Currently, Indonesia has 31 wheat flour mills with an installed production capacity of 14.8 million metric tons per year.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Dalam menjalankan strategi pemasaran, Perseroan berfokus untuk meningkatkan jangkauan dan efisiensi distribusi dalam menghadapi persaingan di industri tepung terigu yang kompetitif, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien guna memastikan produk dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia secara optimal. Kunci sukses operasional Perseroan adalah kecepatan, efisiensi, dan cakupan distribusi yang luas, yang dicapai melalui pengelolaan jaringan pemasaran dan distribusi yang strategis.

In executing its marketing strategy, the Company focuses on expanding its reach and optimizing distribution efficiency to compete in the highly competitive flour industry. The Company implements an effective and efficient marketing strategy to ensure its products reach all regions of Indonesia optimally. The key to the Company's operational success lies in speed, efficiency, and extensive distribution coverage, achieved through strategic management of its marketing and distribution network.

Segmentasi Wilayah dan Efisiensi Distribusi

Perseroan membagi wilayah pemasaran berdasarkan lokasi entitas anak dan perusahaan afiliasi, sehingga distribusi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan biaya logistik yang lebih terkendali. PT Harvestar Flour Mills (Gresik, Jawa Timur) berlokasi dekat pelabuhan sehingga memungkinkan distribusi yang cepat dan efisien, sehingga memungkinkan menjangkau pelanggan di Jawa Timur, sebagian Jawa Tengah, Bali, dan Indonesia bagian Timur.

Perusahaan afiliasi (Medan & Cilegon), dengan pabrik di Medan, melayani pasar di Sumatera dan pabrik di Cilegon menjangkau pelanggan di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan sebagian Jawa Tengah.

Strategi dan aset yang dimiliki Perseroan membawa keunggulan strategis yang meminimalkan waktu pengiriman dan optimalisasi biaya logistik, sehingga produk dapat sampai ke pelanggan dalam kondisi terbaik dan harga yang kompetitif

Regional Segmentation and Distribution Efficiency

The Company segmented its marketing regions based on the location of its subsidiaries and affiliated companies, allowing for faster distribution and better-controlled logistics costs. PT Harvestar Flour Mills (Gresik, East Java) is strategically located near a port, enabling quick and efficient distribution to customers in East Java, parts of Central Java, Bali, and Eastern Indonesia.

The affiliated companies in Medan and Cilegon also play a crucial role in distribution. The Medan plant serves the Sumatra market, while the Cilegon plant caters to customers in West Java, DKI Jakarta, and parts of Central Java.

This strategic approach and asset management provide a competitive advantage by minimizing delivery times and optimizing logistics costs, ensuring products reach customers in prime condition at competitive prices.

Model Distribusi: Pengangkatan Distributor Tunggal

Perseroan senantiasa meningkatkan efisiensi dalam pemasaran dengan mengadopsi strategi pemisahan peran antara produksi dan distribusi. Perseroan fokus pada sisi hulu melalui produksi dan inovasi produk untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan pasokan.

Kegiatan distribusi ditangani oleh perusahaan afiliasi yang telah memiliki pengalaman lebih dari 33 tahun, dengan infrastruktur, sumber daya, sistem, dan jaringan pelanggan yang kuat di segmen B2B (Business to Business) dan B2C (Business to Consumer). Perusahaan afiliasi menjadi distributor tunggal untuk masing-masing segmentasi pasar dalam memasarkan produk food ingredients dan feed ingredients.

Pendekatan ini memungkinkan peningkatan efisiensi dan efektivitas pemasaran, karena distributor memiliki pengalaman dalam menangani segmentasi pasar yang berbeda dengan strategi khusus yang disesuaikan dengan masing-masing target pelanggan.

Strategi ke Depan

Strategi pemasaran dan distribusi yang diterapkan oleh Perseroan telah sangat terstruktur dan efektif, dengan fokus pada efisiensi rantai pasok, optimalisasi segmentasi wilayah, serta kemitraan dengan distributor yang telah berpengalaman. Ke depan, penguatan branding dan ekspansi ke pasar baru akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing Perseroan di industri.

Distribution Model: Appointment of Exclusive Distributors

The Company continuously enhances marketing efficiency by adopting a strategy that separates production and distribution roles. The Company focuses on upstream operations, including production and product innovation, to maintain quality and supply sustainability.

Distribution activities are managed by an affiliated company with over 33 years of experience, possessing strong infrastructure, resources, systems, and an extensive customer network in both B2B (Business to Business) and B2C (Business to Consumer) segments. This affiliated company acts as the sole distributor for each market segment, handling the distribution of both food ingredients and feed ingredients.

This approach enhances efficiency and effectiveness in marketing, as the distributor specializes in different market segments and applies tailored strategies for each customer segment.

Going Forward

The Company's structured and effective marketing and distribution strategy focuses on supply chain efficiency, regional segmentation optimization, and strategic partnerships with experienced distributors. Moving forward, brand strengthening and expansion into new markets will be key factors in enhancing the Company's competitiveness in the flour industry.

TINJAUAN OPERASI

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan memperoleh pendapatan penjualan melalui entitas anak dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian. Berdasarkan Laporan Keuangan, pencapaian pendapatan Perseroan berdasarkan segmen operasi, berasal dari pendapatan dari pengolahan tepung dan biji-bijian, serta pendapatan lain-lain.

Total pengolahan tepung dan biji-bijian Perseroan pada tahun 2024 mencapai 330.905 ton, tidak jauh berbeda dengan total pengolahan sebesar 389.138 ton pada tahun 2023. Tingkat produksi Perseroan secara tahunan cukup stabil dan memperlihatkan kemampuan Perseroan mempertahankan keunggulan kualitas dan produksi, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

Secara konsolidasi, pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,1 triliun. Terjadi penurunan pendapatan sebesar 11.84% dibandingkan pendapatan Rp5,8 triliun pada tahun 2023. Penurunan pendapatan terjadi karena keadaan ekonomi yang kurang stabil sehingga terjadi penurunan permintaan dari pelanggan.

The Company generates sales revenue through its subsidiaries, with its main products consisting of wheat flour and animal feed as part of its grain and flour processing operations. Based on the Financial Statements, the Company's revenue achievement by operating segment comes from revenue generated from grain and flour processing, as well as other income.

The Company's total grain and flour processing volume in 2024 reached 330,905 tons, remaining relatively unchanged from the total processing volume of 389,138 tons in 2023. The Company's annual production levels have remained stable, demonstrating its ability to maintain high-quality production standards and sustain strong relationships with customers.

On a consolidated basis, the Company's revenue in 2024 was recorded at Rp5.1 trillion. This represents an increase of 11.84% compared to revenue of Rp5.8 trillion in 2023. The revenue decrease was driven by the less stable economic conditions resulting in the decrease in demand from customers.

PROFITABILITAS PENDAPATAN BERDASARKAN

SEGMENT OPERASI

REVENUE PROFITABILITY BY OPERATING SEGMENTS

Dalam Rupiah
In Rupiah

2024

	Pengolahan tepung dan biji-bijian Flour and grain processing	Lain-lain Others	Eliminasi Elimination	Total Segmen Total Segments
Pendapatan Segmen				
Segment Revenue	3,918,224,870,244	1,279,708,114,996	(19,100,000,000)	5,178,832,985,240
Beban Pokok Pendapatan Segmen				
Segment Cost of Revenue	(3,805,345,058,455)	(1,212,072,125,686)	-	(5,017,417,184,141)
Laba Bruto				
Gross Profit	112,879,811,789	67,635,989,310	(19,100,000,000)	161,415,801,099
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				
Profit (Loss) For The Year	(58,049,407,277)	(68,729,859,157)	61,960,337,250	(64,818,929,184)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				
Total Liabilities & Equity	(57,217,896,857)	(67,569,946,117)	61,960,337,250	(62,827,505,724)

Dalam Rupiah
In Rupiah

2023

	Pengolahan tepung dan biji-bijian Flour and grain processing	Lain-lain Others	Eliminasi Elimination	Total Segmen Total Segments
Pendapatan Segmen				
Segment Revenue	4,482,907,727,366	1,397,939,158,166	6,187,000,000	5,874,659,885,532
Beban Pokok Pendapatan Segmen				
Segment Cost of Revenue	(4,317,507,016,298)	(1,340,807,960,496)	-	(5,658,314,976,794)
Laba Bruto				
Gross Profit	148,106,812,581	57,131,197,670	(6,187,000,000)	199,051,010,251
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				
Profit (Loss) For The Year	(4,086,642,147)	(19,496,146,714)	(13,853,164,109)	1,556,340,458
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan				
Total Liabilities & Equity	(4,346,789,307)	19,228,992,034	(13,853,164,109)	1,029,038,618

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

ASET

ASSETS

Uraian Description	2024	2023	Nilai Value	Perubahan Changes
Aset Lancar				
Current Assets	1,848,371,933,786	1,843,035,238,496	5,336,695,290	0.29%
Aset Tidak Lancar				
Non-Current Assets	1,481,502,997,014	1,401,292,112,766	80,210,884,248	5.72%
Total Aset				
Total Assets	3,329,874,930,800	3,244,327,351,262	85,547,579,538	2.64%

Total aset Perseroan mengalami peningkatan 2,64% pada tahun 2024 menjadi Rp3,32 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan total aset dipengaruhi

The Company's total assets increased by 2.64% in 2024 to Rp3.32 trillion compared to the previous year. This increase in total assets was influenced by changes in

oleh dinamika perubahan aset tidak lancar dan aset lancar sepanjang tahun.

Aset lancar mengalami peningkatan 0,29% pada tahun 2024 menjadi Rp1,84 triliun. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya peningkatan biaya dibayar dimuka dan persediaan.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan 5,72% pada tahun 2024 menjadi Rp1,48 triliun. Peningkatan ini terjadi terutama karena adanya penambahan aset tetap.

both non-current and current assets throughout the year.

Current assets increased by 0.29% in 2024 to Rp1.84 trillion. This increase was primarily due to higher prepaid expenses and inventory.

Non-current assets rose by 5.72% in 2024 to Rp1.48 trillion. This increase was mainly driven by the addition of fixed assets.

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

Uraian Description	2024	2023	Nilai Value	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2,349,891,564,422	2,163,187,248,862	186,704,315,560	8.63%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	25,239,565,914	63,568,796,212	(38,329,230,298)	(60.30%)
Total Liabilitas Total Liabilities	2,375,131,130,336	2,226,756,045,074	148,375,085,262	6.66%
Ekuitas Equity	954,743,800,464	1,017,571,306,188	(62,827,505,724)	(6.17%)
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	3,329,874,930,800	3,244,327,351,262	85,547,579,538	2.64%

Total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan 6,66% pada tahun 2024 menjadi Rp2,37 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan total liabilitas dipengaruhi oleh dinamika perubahan liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek sepanjang tahun 2024.

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 8,63% pada tahun 2024 menjadi Rp2,34 triliun. Peningkatan ini terjadi terutama karena peningkatan utang usaha.

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan (60,30%) pada tahun 2024 menjadi Rp25,23 miliar. Penurunan ini terjadi terutama karena penurunan utang bank jangka pendek yang cukup signifikan.

Ekuitas mengalami penurunan (6,17%) pada tahun 2024 menjadi Rp954,74 miliar. Penurunan ini terjadi terutama karena kerugian yang terjadi pada tahun berjalan.

The Company’s total liabilities increased by 6.66% in 2024 to Rp2.37 trillion compared to the previous year. This increase in total liabilities was influenced by changes in both non-current and current liabilities throughout the year.

Current liabilities rose by 8.63% in 2024 to Rp2.34 trillion. This increase was primarily due to a rise in trade payables.

Non-current liabilities decreased by (60.30%) in 2024 to Rp25.23 billion. This decline was mainly due to a significant reduction in short-term bank loans.

Equity decreased by (6.17%) in 2024 to Rp954.74 billion. This decline was primarily due to losses incurred during the year.

LABA / RUGI

PROFIT / LOSS

Uraian Description	2024	2023	Nilai Value	Perubahan Changes
Pendapatan Revenues	5,178,832,985,240	5,874,659,885,532	(695,826,900,292)	(11.84%)
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	5,017,417,184,141	5,675,608,875,281	(658,191,691,140)	(11.60%)
Laba Bruto/ Gross Profit	161,415,801,099	199,051,010,251	(37,635,209,152)	(18.91%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	(64,818,929,184)	1,556,340,458	(66,375,269,642)	(4,264.83%)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	(62,827,505,724)	1,029,038,618	(63,856,544,342)	(6,205.46%)
Laba Neto Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(8.16)	0.20	(8.36)	(4,180%)

Pendapatan Perseroan mengalami penurunan 11,84% dan mencapai Rp5,17 triliun pada tahun 2024. Penurunan pendapatan terjadi karena turunnya permintaan dari pelanggan yang juga mengurangi nilai beban pokok pendapatan sebesar (11,60%).

The Company's revenue declined by 11.84% to Rp5.17 trillion in 2024. This decrease in revenue was due to lower customer demand, which also led to a decrease in the cost of revenue by (11.60%).

Kondisi ekonomi yang kurang stabil pada tahun 2024 menjadi penyebab utama Perseroan harus mengalami kerugian yang sebagian besar terjadi karena kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp27,16 miliar. Dengan demikian, pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba bruto Rp161,41 miliar, rugi tahun berjalan Rp(64,81) miliar, dan rugi komprehensif Rp(62,82) miliar.

The unstable economic conditions in 2024 were the main factor behind the Company's loss, partly due to a foreign exchange loss of Rp27.16 billion. As a result, in 2024, the Company recorded a gross profit of Rp161.41 billion, a net loss of Rp(64.81) billion, and a comprehensive loss of Rp(62.82) billion.

ARUS KAS

CASH FLOW

Uraian Description	2024	2023	Nilai Value	Perubahan Changes
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash flows used in Operating Activities	163,351,712,801	(58,300,798,645)	221,652,511,446	(380.19%)
Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash flows used in Investing Activities	(87,353,670,275)	(209,738,598,174)	122,484,927,899	58.40%
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash flows provided by Financing Activities	(77,882,387,689)	113,191,617,457	(191,074,005,146)	(168.81%)

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasional

Pada tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp163 miliar yang lebih tinggi 380,19% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan berhasil dalam melakukan penghematan didalam biaya operasional.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas investasi tercatat defisit sebesar (Rp77,88) miliar yang lebih tinggi 58.40% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena Perseroan masih melakukan beberapa transaksi terkait dengan pembelian aset tetap dalam pembuatan mesin *milling* baru yang sudah selesai pada tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat defisit sebesar (Rp87,35) miliar yang lebih rendah 168.81% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena penggunaan hutang bank untuk pembelian barang-barang produksi.

Cash Flow Used for Operational Activities

In 2024, net cash flow from operating activities was recorded at Rp163 billion, which was higher 380,19% from the previous year. This happened because the Company succeeded in making savings in operating costs.

Cash Flow from Investing Activities

In 2024, net cash flow from investing activities recorded a deficit of (Rp77.88) billion, which was 58.40% higher than the previous year. This occurred because the Company was still carrying out several transactions related to the purchase of fixed assets in the manufacture of new milling machines which were completed in 2024.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, net cash flow from financing activities recorded a deficit of (Rp77,88) billion, which was (Rp87,35) lower than the previous year. This was due to the use of bank loans for the purchase of production goods.

A bakery display case filled with various pastries and breads. The top shelf features cinnamon rolls and croissants. The middle shelf has small round pastries. The bottom shelf displays three trays: one with coconut-covered buns, one with spicy chicken floss buns, and one with chicken curry buns. Price tags are visible for some items.

Elevating standards,
ensuring excellence

Meningkatkan standar,
memastikan keunggulan

Spicy Chicken Floss
Bun
RM 4.30

Chicken Curry Bun
RM 3.40

TARGET DAN REALISASI 2024, PROSPEK DAN PROYEKSI 2025

2024 TARGET AND REALIZATION, 2025 PROSPECT AND PROJECTION

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target pendapatan Rp6.078.481.981.032 dan pencapaian pada tahun 2024 belum mencapai target. Perseroan juga menetapkan target laba sebesar Rp20.498.541.345 dan pencapaian pada tahun 2024 belum mencapai target.

Pencapaian pendapatan dan laba pada tahun 2024 terjadi karena kondisi ekonomi yang kurang stabil.

In 2024, the Company set a revenue target of Rp6,078,481,981,032, and the actual achievement in 2024 didn't hit the target. The Company also set a profit target of Rp20,498,541,345, and didn't hit the target.

The revenue and profit growth in 2024 was driven by the less stable economic conditions

Pandangan Umum Ekonomi Makro dan Industri Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, prospek perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap stabil di kisaran 5%, sebagaimana diperkirakan oleh sejumlah lembaga internasional. Bank Dunia, dalam laporan World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis pada 8 Oktober 2024, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada tahun 2025. Proyeksi ini sejalan dengan target APBN 2025, yang menetapkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% dengan asumsi nilai tukar Rp16.000/USD.

Kepercayaan Bank Dunia terhadap perekonomian Indonesia didasarkan pada fundamental yang solid, terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang stabil, dan belanja pemerintah yang terus meningkat. Sejak pemulihan dari pandemi, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara konsisten berada di atas 5%, menunjukkan daya tahan terhadap tantangan eksternal, termasuk dinamika ekonomi global dan gejolak komoditas.

Dari sisi industri, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) memperkirakan industri makanan dan minuman domestik dapat tumbuh hingga 6% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan pertumbuhan 5%-5,5% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini akan memberikan dampak positif bagi industri tepung terigu sebagai salah satu bahan baku utama sektor makanan dan minuman.

Macroeconomic and Industry Outlook for 2025

Entering 2025, Indonesia's economic outlook remains stable at around 5%, as projected by several international institutions. The World Bank, in its World Bank East Asia and The Pacific Economic Update released on October 8, 2024, forecasts Indonesia's economic growth at 5.1% in 2025. This projection aligns with the 2025 State Budget (APBN) target, which sets economic growth at 5.2%, assuming an exchange rate of Rp16,000/USD.

The World Bank's confidence in Indonesia's economy is based on solid fundamentals, particularly strong household consumption, stable investment, and increased government spending. Since recovering from the pandemic, Indonesia's economy has consistently grown above 5%, demonstrating resilience against external challenges, including global economic fluctuations and commodity price volatility.

From an industry perspective, the Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) projects that the domestic food and beverage industry will grow by 6% in 2025, an increase from the 5%-5.5% growth in 2024. This growth will have a positive impact on the flour industry, as flour remains a key raw material for the food and beverage sector.

In the agriculture and food sector, there is growing optimism for increased domestic production, driven by the government's commitment to strengthening food security and self-sufficiency. The 2025 State Budget (APBN) has

Di sektor pertanian dan pangan, terdapat optimisme terhadap peningkatan produksi dalam negeri seiring dengan kebijakan pemerintah dalam memperkuat ketahanan dan kemandirian pangan nasional. APBN 2025 mengalokasikan anggaran ketahanan pangan sebesar Rp144,6 triliun, meningkat 9,7% dari tahun sebelumnya. Investasi ini akan difokuskan pada peningkatan infrastruktur pertanian, termasuk bantuan alat mesin pertanian, pengembangan fasilitas pasca panen, serta pembangunan bendungan dan irigasi. Hal ini diperkirakan dapat meningkatkan produksi bahan baku pertanian, termasuk komoditas seperti gandum dan biji-bijian yang berkaitan erat dengan industri tepung terigu.

Dengan proyeksi makroekonomi yang stabil serta dukungan terhadap sektor makanan dan pertanian, industri tepung terigu nasional diperkirakan tetap bertumbuh positif pada tahun 2025. Permintaan domestik yang kuat, didukung oleh pertumbuhan konsumsi masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan, akan menjadi faktor utama dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan daya saing industri tepung terigu di Indonesia.

allocated Rp144.6 trillion for food security, marking a 9.7% increase from the Rp114.3 trillion allocated in 2024. This investment will focus on improving agricultural infrastructure, including machinery support, post-harvest facilities, and irrigation system development. Such initiatives are expected to enhance raw material production, including commodities such as wheat and grain, which are closely related to the flour industry.

With a stable macroeconomic outlook and strong support for food and agricultural sectors, Indonesia's flour industry is expected to maintain positive growth in 2025. Strong domestic demand, supported by increasing consumer spending and government policies aimed at ensuring food security, will be key factors in maintaining business sustainability and industry competitiveness.



Proyeksi Target Tahun 2025

Berdasarkan prospek pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pencapaian pendapatan dan laba untuk memastikan imbal hasil yang maksimal bagi pemegang saham. Target pendapatan untuk tahun 2025 ditetapkan minimal sebesar Rp4 triliun dengan nilai pencapaian laba sebesar minimal Rp20 miliar. Target laba dan pendapatan masing-masing ditetapkan lebih rendah (22,76%) dan lebih tinggi 131,83% dari pencapaian pendapatan dan laba pada tahun 2024.

2025 Target Projections

Based on the 2025 outlook, the Company has set the revenue and profit target to ensure maximum returns for shareholders. The 2025 revenue target is set at minimum of Rp4 trillion, with a profit target of at least Rp20 billion. Both revenue and profit targets have been set (22.76%) lower and 131.83% higher, respectively, than the achievements in 2024.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan Perseroan dalam membayar hutang tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset. Pada tahun 2024 rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 2.49 kali, sementara rasio liabilitas terhadap total aset tercatat sebesar 0.71 kali.

The Company's ability to repay its debt is considered strong, as reflected in its debt-to-equity and debt-to-asset ratios. In 2024, the debt-to-equity ratio was recorded at 2.49 times, while the debt-to-asset ratio was 0.71 times.

Pengelolaan piutang Perseroan juga tergolong baik pada tahun 2024. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2024 tercatat rata-rata sebesar 61 hari.

The Company also demonstrated effective receivables management in 2024. This is evident from the Company's receivables collectability period, which was recorded at 61 days in average during 2024.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Perseroan menyusun struktur modal dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company structures its capital by balancing the use of equity and debt, including both short-term and long-term borrowings.

Pada tahun 2024, kontribusi liabilitas terhadap modal mencapai lebih dari 70% dan sisanya berasal dari ekuitas. Struktur modal tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan struktur modal tahun 2023, di mana liabilitas memiliki komposisi 68,64% dari keseluruhan modal.

In 2024, liabilities contributed more than 70% to the Company's capital, with the remaining portion coming from equity. The capital structure in 2024 was not significantly different from that of 2023, where liabilities accounted for 68.64% of total capital.

Terdapat kecenderungan dari Perseroan untuk lebih memilih menggunakan liabilitas, terutama jangka pendek karena sifat usaha Perseroan yang membutuhkan tingkat likuiditas yang cepat untuk memenuhi kebutuhan baku dalam pengolahan tepung dan biji-bijian.

Manajemen telah menyusun kebijakan atas struktur permodalan Perseroan. Fokus yang utama adalah memastikan bahwa Perseroan senantiasa memiliki struktur modal yang baik, terutama tingkat likuid yang cukup untuk mendapatkan bahan baku sebanyak-banyak dengan harga termurah. Hal ini penting untuk memenuhi kuota produksi sehingga memastikan keberlangsungan usaha dan kelancaran proses operasional.

The Company tends to prefer utilizing liabilities, particularly short-term debt, due to the nature of its business, which requires high liquidity to meet raw material needs for grain and flour processing.

Management has established a policy regarding the Company's capital structure. The primary focus is to ensure that the Company maintains a strong capital structure, particularly by securing sufficient liquidity to purchase raw materials in bulk at the lowest possible price. This strategy is essential for meeting production quotas, ensuring business continuity, and supporting uninterrupted operational processes.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal pada tahun 2024, Perseroan hanya menggunakan dana investasi untuk penyelesaian mesin baru yang selesai di 2024.

The Company did not make any capital goods investment in 2024, the Company only used investment funds to complete new machinery which was completed in 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas yang menghasilkan informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang bersifat material ataupun mengandung benturan kepentingan. Semua informasinya telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini, sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan.

In 2024, the Company did not engage in any activities that resulted in information related to investment, expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring that were material or involved conflicts of interest. All relevant information has been disclosed in this Annual Report, in accordance with the published Financial Statements.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Perseroan dapat menegaskan bahwa tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan. Hal ini juga sesuai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan.

The Company confirms that there were no material information or facts occurring after the accountant's reporting date. This is also in line with the disclosures in the published Financial Statements.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi. Walaupun demikian, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang mencakup penjualan barang, pendapatan jasa manajemen, utang-piutang usaha, serta pembelian,

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest with related parties. However, the Company engaged in transactions with related parties, which included the sale of goods, management service revenue, trade receivables and payables, and purchases.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transactions with related parties were conducted under terms equivalent to those applied in fair market transactions, provided that such claims could be substantiated. Sales and purchases with related parties were made at mutually agreed prices, depending on the type of product, and were based on market prices.

Direksi menentukan setiap transaksi dan Dewan Komisaris mengetahui dan turut mengawasi setiap transaksi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

The Board of Directors determines each transaction, while the Board of Commissioners is informed and oversees all transactions. All related-party transactions were conducted on an arm's length basis.

Informasi transaksi material dengan pihak berelasi berdasarkan sifat dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut, sesuai dengan informasi yang juga telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Teraudit yang telah dipublikasikan, secara lebih rinci pada Catatan No. 26.

Details of material transactions with related parties, based on their nature and type, are disclosed in the Audited Financial Statements, specifically in Note No. 26.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relations	Transaksi Transactions
PT Kabulinco Jaya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan & Piutang Usaha Sales & Accounts Receivable
PT Cerestar Flour Mills	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, Pembelian, Piutang & Utang Usaha Sales, Purchases, Accounts Receivable & Payable
PT Dairyfood Internusa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, Pembelian, Piutang Usaha & Utang Usaha Sales, Purchases, Accounts Receivable & Accounts Payable
PT Agri First Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, Pembelian & Piutang Usaha Sales, Purchases & Accounts Receivable
PT Agristar Grain Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan, Piutang Usaha & Utang Usaha Sales, Accounts Receivable & Accounts Payable
PT Baria Bulk Terminal	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian & Utang Usaha Purchases & Accounts Payable
PT Arta Batrindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian & Utang Usaha Purchases & Accounts Payable
PT City Nusantara	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Utang Lain-lain Other Debts

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201 (Dahulu PSAK 1), “Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amendemen PSAK 116 (Dahulu PSAK 73), “Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik”;
- Amendemen PSAK 207 (Dahulu PSAK 2), “Laporan Arus Kas” dan Amendemen PSAK 107 (Dahulu PSAK 60), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok”.

Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117 (Dahulu PSAK 74), “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 221 (Dahulu PSAK 10), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendments and revisions to standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted, include:

- Amendments to PSAK 201 (Formerly PSAK 1), “Presentation of Financial Statements – Non-Current Liabilities with Covenants”;
- Amendments to PSAK 116 (Formerly PSAK 73), “Lease – Lease Liabilities on Sale and Leaseback”;
- Amendments to PSAK 207 (Formerly PSAK 2), “Statement of Cash Flows” and Amendment to PSAK 107 (Formerly PSAK 60), “Financial Instruments: Disclosure – Supplier Financing Arrangements”.

The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117 (Formerly PSAK 74), “Insurance Contracts”;
- Amendment to PSAK 221 (Formerly PSAK 10), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Exchange Losses”.

The implementation of these standards did not have a material impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES TO THE LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan terhadap peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh material atau memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

As of December 31, 2024, there were no changes in laws or regulations during the fiscal year that had a material impact or significant effect on the Company.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen diputuskan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun. Pembagian dividen dilakukan dengan tetap memperhatikan kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen tunai dari laba tahun buku 2023. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan serta memastikan ketersediaan dana yang cukup guna mendukung kelangsungan operasional dan strategi pertumbuhan jangka panjang. Dengan langkah ini, Perseroan dapat lebih fokus pada penguatan modal kerja, investasi di sektor strategis, serta menjaga ketahanan terhadap dinamika pasar dan tantangan ekonomi yang mungkin timbul di masa mendatang.

Pada tahun 2023, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp9,97 miliar dari laba tahun buku 2022. Dividen dibagikan ke pemegang saham dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) sebesar Rp1,25 per saham yang dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2024.

The Company's dividend distribution policy is determined by shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually. Dividend distribution is carried out while considering the Company's financial condition and business sustainability.

In 2024, the Company did not distribute cash dividends from the 2023 fiscal year's profit. This decision was made considering the Company's need to maintain financial stability and ensure sufficient funds to support business operations and long-term growth strategies. With this approach, the Company can focus more on strengthening working capital, investing in strategic sectors, and maintaining resilience against market dynamics and potential economic challenges in the future.

In 2023, the Company distributed cash dividends of Rp9.97 billion from its 2022 fiscal year profit. The dividend was distributed to shareholders listed in the Shareholders Register (DPS) at Rp1.25 per share, which was paid on June 14, 2024.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdana (IPO) yang dilakukan pada tanggal 8 Juli 2022 sesuai dengan rencana sebagaimana yang tercantum dalam prospektus. Dana yang diperoleh sebesar Rp 315 miliar dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fully utilized the proceeds from its Initial Public Offering (IPO) conducted on July 8, 2022, in accordance with the plan outlined in the prospectus. The total funds raised, amounting to Rp 315 billion, after deducting issuance costs, were allocated as follows:

- Penambahan setoran modal kepada PT Agristar Grain Industry, Entitas Anak untuk pembangunan processing dan packing facility di daerah Cilegon (Krakatau Industrial Estate Cilegon) sebesar 33,33%;
- Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, Entitas Anak untuk pembelian tanah di Gresik (Kawasan Industri Gresik) untuk pembangunan fasilitas warehouse sebesar 20%;
- Penambahan setoran modal kepada PT Harvestar Flour Mills, entitas anak untuk pengembangan dan peningkatan kapasitas pabrik dan fasilitas penunjang serta pembelian mesin dengan kapasitas 600 MT/hari sebesar 46,67%.
- Spent 33.33% for additional capital injection into PT Agristar Grain Industry, a subsidiary, for the construction of a processing and packing facility in Cilegon (Krakatau Industrial Estate Cilegon).
- Spent 20% for additional capital injection into PT Harvestar Flour Mills, a subsidiary, for the purchase of land in Gresik (Gresik Industrial Estate) to build a warehouse facility.
- Spent 46.67% for additional capital injection into PT Harvestar Flour Mills, a subsidiary, for the factory construction and supporting facilities and purchase of machines with a capacity of 600 MT/day.

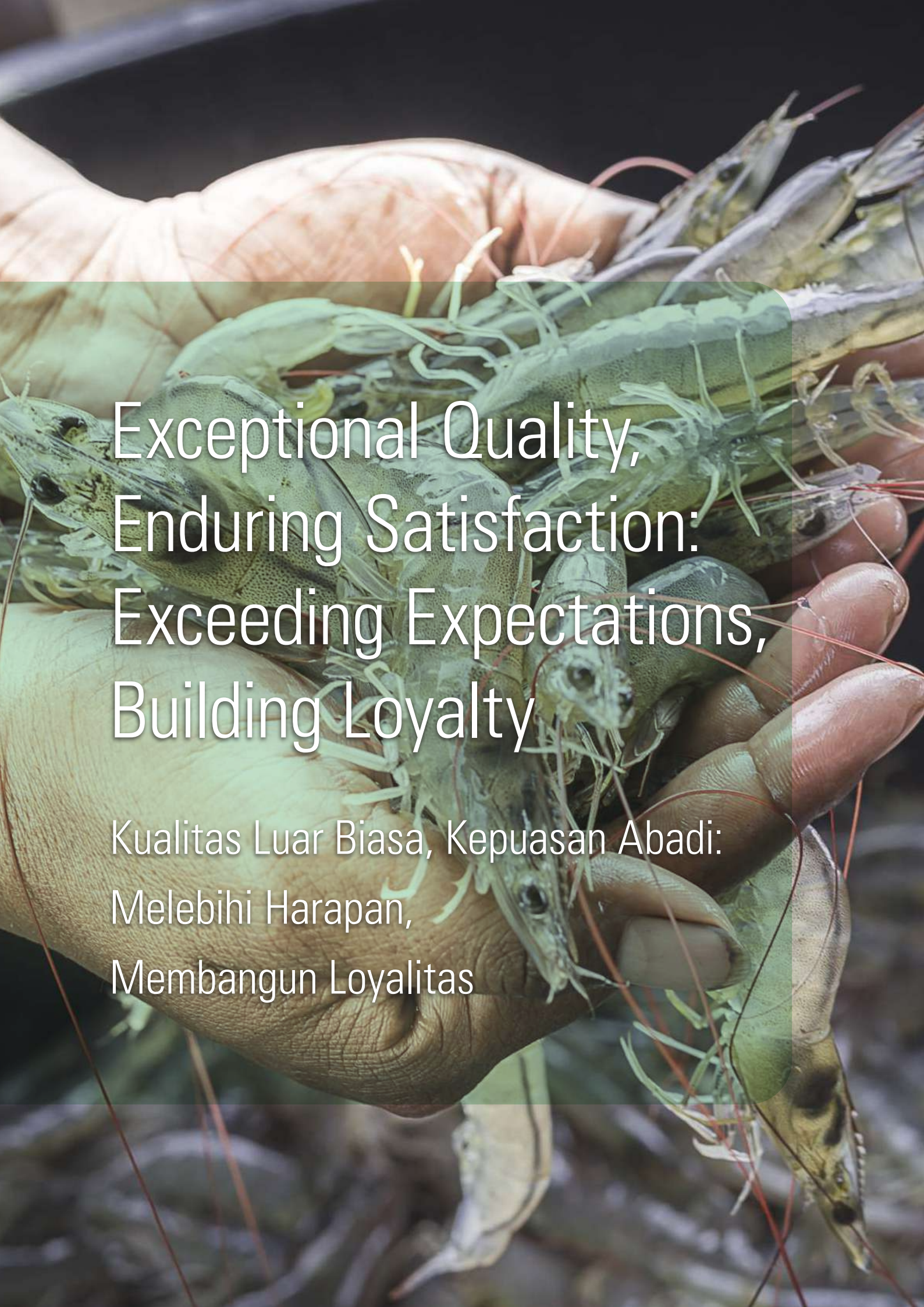
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

MANAGEMENT AND EMPLOYEES SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESOP/ESOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham oleh manajemen (MESOP).

The Company does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or a Management Stock Ownership Program (MESOP).





Exceptional Quality, Enduring Satisfaction: Exceeding Expectations, Building Loyalty

Kualitas Luar Biasa, Kepuasan Abadi:
Melebihi Harapan,
Membangun Loyalitas



Cerestar
Indonesia

5 Bab

**Good Corporate
Governance**

**Tata Kelola Perusahaan
Yang Baik**



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki keyakinan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) tidak hanya mendorong kinerja keuangan yang maksimal, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga menyadari pentingnya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai sarana pemacu kinerja serta meningkatkan akuntabilitas kepada publik dengan tujuan utama menciptakan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap berpegang pada kepentingan stakeholders lainnya.

The Company believes Good Corporate Governance (GCG) not only encourages maximum financial performance but can also increase stakeholder trust. Besides that, the Company is also aware of the importance of the principles of Good Corporate Governance for driving performance and increasing accountability to the public with the main objective of creating value for shareholders in the long term, while adhering to the interests of other stakeholders.

KOMITMEN PERUSAHAAN MENGIKUTI

PERKEMBANGAN TATA KELOLA TERKINI

THE COMPANY'S COMMITMENT IN FOLLOWING THE LATEST CORPORATE GOVERNANCE UPDATE

Sebagai warga korporasi yang baik, yang selalu mematuhi regulasi dan menerapkan praktik industri terbaik (*best practice*), Perseroan juga memperhatikan perkembangan penerapan tata kelola. Istilah tata kelola saat ini telah mengalami perubahan dan lebih dikenal dengan nama “*governansi korporat**”. Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menetapkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang menggunakan istilah *governansi korporat*.

PUG-KI diterbitkan pada tahun 2021 dan penerapannya telah mulai diadaptasi oleh para emiten dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta para entitas anaknya secara bertahap. Dalam PUG-KI dijelaskan bahwa istilah tata kelola membuat korporasi lebih berfokus pada pengurusan internal, sedangkan *governansi* berkaitan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas, antara lain hak-hak para pemegang saham dan pihak lainnya.

Dijelaskan lebih lanjut dalam PUG-KI bahwa prinsip-prinsip *governansi korporat* yang berlaku di Indonesia memiliki 4 (empat) prinsip (atau biasa disebut pilar) yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK.

As a responsible corporate citizen that follows the regulations and implements best industry practices, the Company also pays attention to the development of governance practices. The term “*tata kelola*” in Bahasa Indonesia has now evolved to adopt an English term “*corporate governance*” into “*governansi korporat**”. The National Committee on Governance Policy (KNKG) has established the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI), which uses the term *corporate governance*.

PUG-KI was published in 2021, and its implementation has begun to be gradually adopted by issuers, state-owned enterprises (SOEs) and their subsidiaries. The PUG-KI explains that the term “*tata kelola*” focuses more on internal management, while “*governansi*” covers a broader range of stakeholders, including the rights of shareholders and other parties.

Furthermore, PUG-KI outlines that the principles of corporate governance in Indonesia consist of 4 (four) main principles (or known as pillars) namely ethical behavior, accountability, transparency, and

Prinsip ETAK merupakan dari penyempurnaan prinsip tata kelola sebelumnya yaitu TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independent, fairness*).

Perseroan memilih untuk menggunakan istilah “tata kelola”, namun tetap mengambil spirit dari “governansi korporat” yang mengamalkan prinsip ETAK. Walaupun telah ditetapkan pada tahun 2021 dan Perseroan baru mengambil kesempatan untuk membahas penerapan prinsip ETAK dalam Laporan Tahunan tahun buku 2024 ini, dapat dikatakan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip ETAK secara tidak langsung selama bertahun-tahun.

Keterangan:

Penulisan Bahasa Inggris “governansi korporat” tetap menggunakan istilah “corporate governance” seperti penulisan istilah “tata kelola”.

sustainability, commonly referred to as ETAK. The ETAK principles refine the previous governance principles known as TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independence, fairness*).

The Company chooses to use the term „tata kelola“ for Bahasa Indonesia while still embracing the spirit of „governansi korporat“ that embodies the principles of ETAK. Although these principles were established in 2021 and the Company is only now taking the opportunity to discuss their implementation in the Annual Report of 2024 fiscal year, it can be stated that the Company has indirectly applied the principles of ETAK for many years.

Note:

The English for “governansi korporat” remains the same with the term for “tata kelola”, which is “corporate governance”.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi serta sarana bagi seluruh pemegang saham untuk membuat keputusan yang transparan dan adil. Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan Direksi, dan/atau pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

RUPS Tahunan

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2024. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 6.445.461.200 saham atau 81,12% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ as well as a means for all shareholders to make transparent and fair decisions. The Company holds an annual GMS once a year, while an Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at any time at the request of the Board of Directors and/or shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

Implementation of the 2024 GMS

Annual GMS

In 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2024. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 6,445,461,200 shares or 81.12% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:



Hasil Keputusan RUPST:**The AGMS resolutions:**

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		
1.	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Receiving and approving the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023.	Telah direalisasikan Has been implemented
2.	Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai dengan Laporan No. 00028/3.0424/AU.1/05/1853-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024; b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Approving: a. The Company's Financial Report for the Financial Year ending December 31, 2023 has been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm in accordance with Report No. 00028/3.0424/AU.1/05/1853-1/1/III/2024 dated March 27, 2024; 2. Supervisory Duty Report from the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023.	
3.	Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. Providing full repayment and release (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibility for the management and supervisory actions they have performed during the Financial Year ending December 31, 2023, as long as these actions are stated in the Company's notes and bookkeeping and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company for the Financial Year ending December 31, 2023.	

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Implementation
6.445.461.200 (100%)	Nihil None	Nihil None

Mata Acara Rapat Kedua

Second Meeting Agenda

- Sebesar Rp311.263.925 (tiga ratus sebelas juta dua ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus dua puluh lima rupiah) dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2023, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

IDR311,263,925 (three hundred eleven million two hundred sixty-three thousand nine hundred twenty-five rupiah) of the net profit attributable to owners of the parent entity for the financial year 2023, is set as mandatory reserve to fulfill the provisions of article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Telah direalisasikan
Has been implemented

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Implementation
6.445.461.200 (100%)	Nihil None	Nihil None

Mata Acara Rapat Ketiga

Third Meeting Agenda

1. Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik sdr. Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2024.

Approving the Appointment of Public Accountant Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA from the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2024 or other Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority, which meets the criteria for a Public Accountant, as explained at the Meeting, if the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties to audit the financial year 2024.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan perseroan bila-mana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2024 which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, for the purposes of the company's interests, if for any reason the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut.

Granting authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or amount of audit services and other requirements for the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm or other appointed Independent Public Accounting Firms.

Telah direalisasikan
Has been implemented

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Implementation
6.445.461.200 (100%)	Nihil None	Nihil None

Mata Acara Rapat Keempat

Fourth Meeting Agenda

- Melimpahkan kuasa & wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2024.

Granting the power & authority of the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowances and other facilities for members of the Board of Directors for the financial year 2024.
- Memberikan kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.

Granting the power and authority of the GMS to the President Commissioner to determine the distribution of honorarium, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners for the financial year 2024.

Telah direalisasikan
Has been implemented

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Implementation
6.445.461.200 (100%)	Nihil None	Nihil None

Mata Acara Rapat Kelima

Fifth Meeting Agenda

1. Menyetujui dan menerima dengan baik permohonan pengunduran diri Bapak Ooi Eng Hooi dari Jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan suratnya tertanggal 30 April 2024 dan telah kami laporkan pengunduran diri tersebut kepada OJK dan BEI tanggal 2 Mei 2024 dengan Nomor Surat : SPDD/CI/001/V/2024.

Approved and accepted the resignation of Mr. Ooi Eng Hooi from his position as Director of the Company with his letter dated April 30, 2024 and we have reported the resignation to OJK and IDX on May 2, 2024 with Letter Number : SPDD/CI/001/V/2024.

2. Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak Chua Kiat Hwa Sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi, terhitung sejak tanggal keputusan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) yang diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan) kecuali dalam Rapat Umum Pemegang Saham Menghendaki lain, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Approving and deciding to appoint Mr. Chua Kiat Hwa as Director of the Company with the term of office following the term of office of the members of the Board of Directors, commencing from the date of this resolution until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 (two thousand twenty seven) held in 2028 (two thousand twenty eight) unless the General Meeting of Shareholders requires otherwise, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Telah direalisasikan
Has been implemented

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama: President Director:	INDRA IRAWAN
Direktur: Director :	KEVIN SURYA WIDJAJA
Direktur: Director :	CHUA KIAT HWA
Direktur: Director :	THONG KOK MUN
Direktur: Director :	LOW CHEE YIN

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama:	
President Commissioner:	HONDRO WIDJAJA
Komisaris:	
Commissioner:	KADIR WIDJAJA
Komisaris:	
Commissioner:	AGUS SOETOPO
Komisaris Independen:	
Independent Commissioner:	HARRIS THANY
Komisaris Independen:	
Independent Commissioner:	ANTONIUS

3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan dalam suatu akta Notaris dengan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya.

Approving the granting of authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, to perform all things and actions necessary in connection with the implementation of decisions in a Notarial deed with changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above including but not limited to notifying the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia and registering with other authorized agencies.

Kehadiran pada RUPST: Attendance on the AGMS:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Hondro Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Kadir Widjaja	Commissioner
Komisaris	Agus Soetopo	Commissioner
Komisaris Independen	Harris Thany	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Antonius	Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Indra Irawan	President Director
Direktur	Kevin Surya Widjaja	Director
Direktur	Ooi Eng Hooi	Director
Direktur	Thong Kok Mun	Director
Direktur	Low Chee Yin	Director

PIHAK INDEPENDEN INDEPENDENT PARTIES

Pihak independen yang hadir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan adalah PT Sinartama Gunita, selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn. PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek yang melakukan perhitungan jumlah suara dari para pemegang saham atau kuasa yang mewakilinya melalui sistem aplikasi eASY.KSEI yang diverifikasi oleh Notaris Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

The independent parties present at the Annual GMS were PT Sinartama Gunita, as the Securities Administration Bureau, and the Notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn. PT Sinartama Gunita, as the Securities Administration Bureau, was responsible for counting the votes of the shareholders or their proxies through the eASY.KSEI application system, which was verified by the Notary Arief Yulianto, S.H., M.Kn.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

RUPS Tahunan

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2023. Rapat Umum Pemegang Saham dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 6.447.759.600 saham atau 81,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku, dengan keputusan sebagai berikut:

Implementation of the 2023 GMS

Annual GMS

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2023. The General Meeting of Shareholders was attended by shareholders representing 6,447,759,600 shares or 81.15% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, with the following decisions:

Hasil Keputusan RUPST: The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		
1.	Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Receiving and approving the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2022.	Telah direalisasikan Has been implemented
2.	Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sesuai dengan Laporan No. 00014/3.0424/AU. 1/05/0135-3/1/11/2023 tanggal 27 Maret 2023; b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Approving: a. The Company's Financial Report for the Financial Year ending December 31, 2022 has been audited by the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm in accordance with Report No. 00014/3.0424/AU.1/05/0135-3/1/11/2023 March 27, 2023; b. Supervisory Duty Report from the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022.	
3.	Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Providing full repayment and release (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibility for the management and supervisory actions they have performed during the Financial Year ending December 31, 2022, as long as these actions are stated in the Company's notes and bookkeeping and is reflected in the Annual Report and Financial Report of the Company for the Financial Year ending December 31, 2022.	

Hasil Keputusan RUPST: The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		
1.	Menyetujui keputusan dalam Rapat Direksi & Dewan Komisaris No. 04/DIR-SNLK/INT/V/2023, tanggal 11 April 2023 mengenai Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 sebagai berikut: Approving the decision in the Board of Directors & Board of Commissioners Meeting No. 04/DIR-SNLK/INT/V/2023, dated April 11, 2023 concerning the Company's Net Profit Use Plan for the financial year ending December 31, 2022 as follows: - Sebesar Rp15.890.825.400 (lima belas miliar delapan ratus Sembilan puluh juta delapan ratus dua puluh lima ribu empat ratus rupiah) dari laba bersih tahun buku 2022, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; - Perseroan berencana melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih atau sebesar total Rp9.970.237.577 (sembilan miliar sembilan ratus tujuh puluh juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh tujuh Rupiah); - Jadwal perhitungan dan pembagian dividen adalah sebagai berikut: - Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi dua puluh empat Mei dua ribu dua puluh tiga (24-05-2023); - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal dua puluh lima Mei dua ribu dua puluh tiga (25-05-2023); - Cum Dividen di Pasar Tunai (Recording Date) pada tanggal dua puluh enam Mei dua ribu dua puluh tiga (26-05-2023); - Ex Dividen di Pasar Tunai pada tanggal dua puluh sembilan Mei dua ribu dua puluh tiga (29-05-2023); - Pembayaran Dividen Tunai pada tanggal empat belas Juni dua ribu dua puluh tiga (14-06-2023). - The amount of IDR 15,890,825,400 (fifteen billion eight hundred ninety million eight hundred twenty five thousand four hundred rupiah) from the net profit for the financial year 2022, is determined as a mandatory reserve to fulfill the provisions of Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; - The Company plans to distribute dividends to Shareholders of 20% (twenty percent) of net profit or a total of IDR 9,970,237,577 (nine billion nine hundred seventy million two hundred thirty-seven thousand five hundred and seventy-seven rupiah); The dividend calculation and distribution schedule is as follows: - Cum Dividends in the Regular and Negotiated Markets on the twenty-fourth of May two thousand twenty-three (24-05-2023); - Ex Cash Dividend in the Regular and Negotiated Market on the twenty fifth of May two thousand twenty-three (25-05-2023);	Telah direalisasikan Has been implemented

Hasil Keputusan RUPST: The AGMS resolutions:

- Cum Dividends in the Cash Market (Recording Date) on the twenty-sixth of May two thousand twenty-three (26-05-2023);
- Ex Dividend in the Cash Market on the twenty-ninth of May two thousand twenty-three (29-05-2023);
- Cash Dividend Payment on the fourteenth of June two thousand twenty-three (14-06-2023).

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda		
1.	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik sdr. Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk, yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, apabila Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya, dalam melakukan audit untuk tahun buku 2023. Approving the Appointment of Public Accountant Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA from the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the financial year 2023 or other Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority, which meets the criteria for a Public Accountant, as explained at the Meeting, if the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties to audit the financial year 2023.	
2.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yang memenuhi kriteria Akuntan Publik sebagaimana telah dijelaskan pada Rapat, untuk tujuan kepentingan perseroan bilamana dengan sebab apapun Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya. Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023 which meets the criteria for a Public Accountant as explained at the Meeting, for the purposes of the company's interests, if for any reason the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm is unable to perform its duties.	Telah direalisasikan Has been implemented

Hasil Keputusan RUPST: The AGMS resolutions:

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan tersebut atau Kantor Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut.

Granting authority and power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium or amount of audit services and other requirements for the Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners Public Accounting Firm or other appointed Independent Public Accounting Firms.

Telah direalisasikan
Has been implemented

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		
1.	Melimpahkan kuasa & wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya remunerasi, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi untuk tahun buku 2023. Granting the power & authority of the GMS to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration, allowances and other facilities for members of the Board of Directors for the financial year 2023.	
2.	Memberikan kuasa dan wewenang RUPS kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. Granting the power and authority of the GMS to the President Commissioner to determine the distribution of honorarium, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners for the financial year 2023.	Telah direalisasikan Has been implemented

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation

Mata Acara Rapat Kelima Fith Meeting Agenda

- Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak Thong Kok Mun dan Bapak Low Chee Yin sebagai Direktur Perseroan dan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan tahun buku 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang ada di PT Cerestar Indonesia Tbk menjadi sebagai berikut:

Approving and deciding to appoint Mr. Thong Kok Mun and Mr. Low Chee Yin as Directors of the Company and with terms of office following the terms of office of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely until the financial year 2027 without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Henceforth, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners at PT Cerestar Indonesia Tbk is as follows:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama:	INDRA IRAWAN
President Director:	
Direktur:	KEVIN SURYA WIDJAJA
Director :	
Direktur:	CHUA KIAT HWA
Director :	
Direktur:	THONG KOK MUN
Director :	
Direktur:	LOW CHEE YIN
Director :	

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama:	HONDRO WIDJAJA
President Commissioner:	
Komisaris:	KADIR WIDJAJA
Commissioner:	
Komisaris:	AGUS SOETOPO
Commissioner:	
Komisaris Independen:	HARRIS THANY
Independent Commissioner:	
Komisaris Independen:	ANTONIUS
Independent Commissioner:	

2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan dalam suatu akta Notaris dengan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya.

Approving the granting of authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, to perform all things and actions necessary in connection with the implementation of decisions in a Notarial deed with changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners mentioned above including but not limited to notifying the Ministry of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia and registering with other authorized agencies.

Telah direalisasikan
Has been implemented





Hasil Keputusan RUPST: The AGMS resolutions:

No.	Keputusan Rapat Meeting Decision	Implementasi Implementation
Mata Acara Rapat Keenam Sixth Meeting Agenda		
1.	Menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana (IPO). Jumlah dana terkumpul sebesar Rp305.861.869.989 setelah dikurangi biaya emisi saham, adapun realisasinya sebagai berikut: Approving the report on the realization of the use of funds from the Initial Public Offering (IPO). The total funds collected amounted to IDR 305,861,869,989 after deducting share issuance costs, the realization is as follows: 1. Pembangunan fasilitas warehouse dan packing facility di Cilegon serta penambahan setoran modal kepada entitas anak Rp101.943.761.267; 2. Pembelian tanah di Gresik serta penambahan setoran modal kepada entitas anak Rp61.172.373.998; 3. Pembangunan pabrik dan fasilitas penunjang di Gresik dan mesin dengan kapasitas 600MT/hari serta penambahan setoran modal kepada entitas anak Rp142.745.734.724. 1. Construction of warehouse facilities and packing facilities in Cilegon as well as additional capital contributions to subsidiaries which amounted to IDR 101,943,761,267; 2. Purchase of land in Gresik and additional capital contribution to the subsidiaries which amounted to IDR 61,172,373,998; 3. Construction of factories and supporting facilities in Gresik and machines with a capacity of 600MT/day as well as additional capital payments to subsidiaries which amounted to IDR 142,745,734,724.	Telah direalisasikan Has been implemented



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dibentuk dalam rangka mewujudkan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan GCG. Selain itu, keberadaan Dewan Komisaris untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atas Perusahaan Publik.

Struktur Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dua orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Hingga 31 Desember 2024, struktur Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Company Organ whose job is to perform general and/or special supervision in accordance with the Company's Articles of Association and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners was formed to realize supervisory accountability over the management of the Company and the implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Structure

The Company has a President Commissioner, two Commissioners, and two Independent Commissioners. Until December 31, 2024, the structure of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Hondro Widjaja	President Commissioner
Komisaris	Kadir Widjaja	Commissioner
Komisaris	Agus Soetopo	Commissioner
Komisaris Independen	Harris Thany	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Antonius	Independent Commissioner

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas, tanggung jawab dan ketentuan pelaksanaan rapat sebagai Dewan Komisaris.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as the provisions for conducting meetings.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan POJK No.33/2014, Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sekurang-kurangnya sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Statement of Independence of Independent Commissioners

In accordance with POJK No.33/2014, the Company has maintained the independence of the Board of Commissioners through the representation of Independent Commissioners of at least 30% of the composition of the Board of Commissioners who meet the following requirements:

1. Not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently;
2. Not having a business relationship related to the Company's activities directly or indirectly.

Independent Commissioners have no affiliation, so they can perform their duties independently.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Approving the Company's annual work plan;
3. Performing tasks specifically assigned to him/her according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;
4. Performing the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
5. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki agenda rutin berupa penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, setidaknya satu kali setiap dua bulan dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara sebagai sarana koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris juga berkewajiban melaksanakan Rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan.

Berikut ini daftar kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners has a regular agenda of holding a Board of Commissioners Meeting, at least once every two months and attended by all members of the Board of Commissioners. Meanwhile, as a means of coordination with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also obliged to hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months.

The following is a list of attendance of each member of the Board of Commissioners at meetings held throughout 2024:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting							
Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Meeting of the Board of Commissioners & Board of Directors		
		Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%	Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Hondro Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%	3	3	100%
Kadir Widjaja	Komisaris Commissioner	4	4	100%	3	3	100%
Agus Soetopo	Komisaris Commissioner	4	4	100%	3	3	100%
Harris Thany	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	3	3	100%
Antonius	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	3	3	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan atau sejenisnya dalam rangka peningkatan kompetensi.

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Perseroan memiliki program orientasi yang diadakan untuk anggota Komisaris baru guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Program orientasi juga berisi mengenai materi terkait tata kelola, serta hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk memastikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang optimal.

Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan pada tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak mengangkat Komisaris baru.

Mekanisme & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

1. Prosedur dan kriteria penilaian serta pihak yang menilai
 - a. Prosedur Penilaian Kinerja Penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Perseroan dilakukan setiap satu tahun sekali pada awal tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment).
 - b. Kriteria Penilaian
 - Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
 - Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
 - Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
 - Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - c. Pihak yang melakukan penilaian
Self-assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Komite dilakukan oleh sesama anggota. Hasil dari self-assessment

Board of Commissioners Competency Training and Improvement

Throughout 2024, the Board of Commissioners did not participate in training activities, seminars, and or the like in order to increase competency.

Orientation Program for New Commissioner

The Company has an orientation program for new Commissioner members to provide them with an understanding of their duties and responsibilities. The orientation program also includes materials related to governance, as well as other matters deemed important to ensure the optimal performance of the Board of Commissioners.

The orientation program is the responsibility of Corporate Secretary, and in 2024, the Company did not conduct the orientation program since it did not appoint a new Commissioner.

Mechanism and Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

1. Procedures and assessment criteria as well as the assessing party
 - a. Performance Assessment Procedures
The performance appraisal of the Board of Commissioners, Directors and committee of the Company is conducted once a year at the beginning of the year utilizing the self-assessment method.
 - b. Assessment Criteria
 - Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set;
 - Compliance with applicable laws and regulations and Company policies;
 - Contribution in the process of supervising and providing advice to the Management Board;
 - The level of attendance in each of the internal meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
 - c. The party making the assessment
Self-assessment of the performance of members of the Board of Commissioners or Directors or Committees is conducted by fellow members. The results of the self-assessment on the performance of members of the Board of Commissioners are evaluated

atas kinerja anggota Dewan Komisaris dievaluasi bersama untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Sedangkan, hasil self-assessment kinerja Direksi dan Komite dievaluasi oleh Dewan Komisaris.

2. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pendukung

a. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Melalui rapat internal, Dewan Komisaris rutin melakukan evaluasi secara kolegial. Selanjutnya, dari hasil evaluasi diimplementasikan dalam bentuk perbaikan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berpandangan kinerjanya berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan perbaikan-perbaikan baik dalam manajemen Dewan Komisaris maupun dalam implementasi manajemen Perseroan oleh Direksi.

b. Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi Perseroan pada tahun 2024 sangat baik, dibuktikan dengan pencapaian Perseroan yang terus bertumbuh, perbaikan dalam manajemen Perseroan dan dalam implementasi kegiatan usaha Perseroan sesuai rencana kerja yang telah disusun.

c. Penilaian kinerja Komite Pendukung

Dewan Komisaris berpendapat komite terkait sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, serta merealisasikan program kerja tahun 2024 dengan baik.

together to improve the performance of the Board of Commissioners. Meanwhile, the results of the self-assessment performance of the Board of Directors and Committees are evaluated by the Board of Commissioners.

2. Performance Assessment of the Board of Commissioners, Directors, and Supporting Committees

a. Board of Commissioners Performance Assessment

Through internal meetings, the Board of Commissioners regularly conducts collegial evaluations. Furthermore, the results of the evaluation are implemented in the form of improvements. Throughout 2024, the Board of Commissioners believes that their performance has gone well as evidenced by improvements in both the management of the Board of Commissioners and the implementation of the Company's management by the Directors.

b. Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners views that the performance of the Board of Directors of the Company in 2024 is very good, as evidenced by the Company's continued growth, improvements in the Company's management, and the implementation of the Company's business activities according to the work plans that have been prepared.

c. Supporting Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners believes that the relevant committees have performed their respective duties and responsibilities, and realized the 2024 work program properly.

Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

1. Prosedur kebijakan dan Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

2. Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp9.019.080.333.

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

1. Policy procedures and Nomination Process for the Board of Commissioners and Directors:

- Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for selecting or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;
- Providing recommendations regarding prospective members of the Board of Commissioners or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
- Providing recommendations regarding Independent parties who will become members of the Committee.

2. Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure;
 - Policy on Remuneration; and
 - Amount of Remuneration;
- b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Remuneration for the Board of Commissioners and Directors.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2024 was Rp9,019,080,333.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pelaksanaan GCG yang komprehensif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib memperhatikan seluruh pemangku kepentingan serta bertindak secara cermat, hati-hati, serta mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya.

Struktur Direksi

Penentuan komposisi Direksi dalam Perseroan pada dasarnya disesuaikan dengan kompleksitas situasi bisnis Perseroan, dengan memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Adapun susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations and ensuring comprehensive GCG implementation. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors must pay attention to all stakeholders and act carefully, prudently, and consider various important aspects that are relevant in performing their duties.

Board of Directors Structure

The determination of the composition of the Board of Directors in the Company is basically adjusted to the complexity of the Company's business situation, considering the effectiveness of decision making. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Indra Irawan	President Director
Direktur	Kevin Surya Widjaja	Director
Direktur	Chua Kiat Hwa	Director
Direktur	Thong Kok Mun	Director
Direktur	Low Chee Yin	Director

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang peraturan, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain

Charter of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for conducting meetings and others.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggungjawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan dengan penuh tanggung jawab;
4. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur

Direktur Utama

- Memimpin dan mengawasi seluruh operasi Perseroan;
- Memonitor kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
- Merumuskan dan menerapkan visi, misi, serta strategi Perseroan;
- Mengembangkan kebijakan perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku;
- Menjalin hubungan dengan pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk investor, pelanggan, dan pemerintah;
- Mengelola risiko bisnis dan memastikan Perseroan berjalan dengan efisien dan efektif;
- Memimpin rapat Direksi dan memastikan semua keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan Perseroan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Performing and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Company's Articles of Association;
2. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Company's Articles of Association;
3. Performing duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility;
4. Forming related committees to support the effectiveness in performing its duties and responsibilities and evaluating the performance of the Committees at the end of each year.

Duties and Responsibilities of Each Director

President Director

- Leads and oversees the entire operations of the Company;
- Monitors the financial and operational performance of the Company;
- Formulates and implements the Company's vision, mission, and strategy;
- Develops corporate policies and ensures compliance with applicable laws and regulations;
- Maintains relationships with stakeholders, including investors, customers, and the government;
- Manages business risks and ensures the Company operates efficiently and effectively;
- Leads Board of Directors meetings and ensures all decisions align with the Company's interests;
- Communicates and coordinates with the Board of Commissioners through regular Board of Directors & Board of Commissioners meetings;

- Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui rapat berkala Direksi & Dewan Komisaris;
- Menyusun anggaran dan target tahunan dengan anggota Direksi lainnya dan memastikan untuk dapat dicapai;
- Bertanggung jawab atas pencapaian tujuan jangka pendek, jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan;
- Bertanggung jawab atas keuangan Perseroan;
- Bertanggung jawab atas pengembangan sumber daya manusia (*Human Resources Development*).

Direktur – Plant Operation

- Mengawasi seluruh operasi produksi dan distribusi Perseroan;
- Menjamin efisiensi proses produksi dari bahan baku hingga produk jadi;
- Mengelola tim operasional untuk memastikan target produksi dan pencapaian kualitas;
- Memastikan keberlanjutan operasional dengan mengawasi pemeliharaan fasilitas dan mesin;
- Mengembangkan dan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas;
- Bekerja sama dengan tim pengembangan produk untuk memastikan produksi berjalan sesuai spesifikasi produk baru;
- Menyusun anggaran operasional dan mengawasi pengeluaran agar tetap dalam batas yang telah ditetapkan.

Direktur – Grains & Oil Seed Procurement

- Bertanggung jawab atas strategi pengadaan dan manajemen rantai pasokan (*supply chain*);
- Memastikan pasokan bahan baku berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif;
- Mengembangkan hubungan dengan pemasok dan negosiasi kontrak untuk mendapatkan kesepakatan terbaik;

- Prepares the annual budget and targets with other Directors and ensures they are achieved;
- Responsible for achieving the Company's short-term, long-term, and sustainability goals;
- Accountable for the Company's financial performance;
- Responsible for Human Resources Development.

Director – Plant Operation

- Oversees the entire production and distribution operations of the Company;
- Ensures efficiency in the production process from raw materials to finished products;
- Manages the operational team to achieve production targets and quality standards;
- Ensures operational sustainability by overseeing facility and machinery maintenance;
- Develops and implements standard operating procedures (SOPs) to improve productivity and quality;
- Collaborates with the product development team to ensure production aligns with new product specifications;
- Prepares the operational budget and monitors expenditures to remain within limits.

Director – Grains & Oil Seed Procurement

- Responsible for procurement strategy and supply chain management;
- Ensures a supply of high-quality raw materials at competitive prices;
- Develops relationships with suppliers and negotiates contracts to secure the best agreements;
- Manages the procurement team to ensure smooth and timely procurement processes;

- Mengelola tim pengadaan untuk memastikan proses pengadaan berjalan lancar dan tepat waktu;
- Mengawasi ketersediaan stok bahan baku untuk menjaga kelangsungan produksi;
- Melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi peluang dan risiko dalam rantai pasokan;
- Menerapkan kebijakan pengadaan yang sesuai dengan standar etika dan keberlanjutan.

Direktur – Milling Technology

- Mengarahkan strategi teknologi Perseroan untuk mendukung tujuan bisnis;
- Memimpin pengembangan dan implementasi sistem teknologi informasi (TI) dan otomasi di pabrik;
- Mengawasi tim teknologi untuk memastikan infrastruktur TI berfungsi optimal;
- Memonitor perkembangan teknologi baru yang relevan dan menerapkannya untuk meningkatkan efisiensi operasional;
- Menjamin keamanan data dan sistem informasi Perseroan;
- Bekerja sama dengan Direktur Operasional untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses produksi;
- Menyusun anggaran teknologi dan mengelola pengeluaran terkait TI dan otomasi.

Direktur – Organization Development

- Merumuskan struktur, kultur, saluran komunikasi dan proses yang baik dan tepat;
- Membangun dan meng-implementasikan strategi manajemen perubahan untuk memfasilitasi transformasi organisasi;
- Berkolaborasi dengan anggota Direksi lainnya dalam menciptakan dan mengimplementasikan rencana pengembangan bakat sebagai salah satu rencana suksesi Perseroan;
- Mengkaji sistem kinerja manajemen Perseroan dari waktu ke waktu untuk memastikan keselarasan dengan tujuan organisasi;

- Oversees raw material stock availability to maintain uninterrupted production;
- Conducts market analysis to identify opportunities and risks within the supply chain;
- Implements procurement policies that adhere to ethical and sustainability standards.

Director – Milling Technology

- Directs the Company's technology strategy to support business objectives;
- Leads the development and implementation of information technology (IT) systems and automation in the plant;
- Oversees the technology team to ensure IT infrastructure operates optimally;
- Monitors emerging relevant technologies and applies them to enhance operational efficiency;
- Ensures data security and the integrity of the Company's information systems;
- Works closely with the Operations Director to integrate technology into production processes;
- Prepares the technology budget and manages IT and automation-related expenditures.

Director – Organization Development

- Formulates effective structure, culture, communication channels, and processes;
- Develops and implements change management strategies to facilitate organizational transformation;
- Collaborates with other Directors to create and implement talent development plans as part of the Company's succession strategy;
- Regularly reviews the Company's performance management system to ensure alignment with organizational goals;

- Memberikan panduan kepada para manajer mengenai evaluasi kinerja, dan mendukung penerapan proses umpan balik dan pembinaan;
 - Mengidentifikasi pemimpin potensial dalam organisasi dan membuat program untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka. Memberikan mentoring kepada karyawan berpotensi besar untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka;
 - Mengembangkan strategi dan inisiatif untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan menarik untuk meningkatkan kepuasan, motivasi, dan produktivitas karyawan;
 - Berkolaborasi dengan tim lintas fungsi untuk menerapkan perubahan organisasi. Memberikan panduan dan dukungan untuk memastikan bahwa inisiatif baru berhasil diintegrasikan dan dipertahankan.
- Provides guidance to managers on performance evaluation and supports the implementation of feedback and coaching processes;
 - Identifies potential leaders within the organization and develops programs to enhance their skills and capabilities. Provides mentoring to high-potential employees to strengthen their leadership abilities;
 - Develops strategies and initiatives to foster a positive and engaging work environment to enhance employee satisfaction, motivation, and productivity;
 - Works cross-functionally to implement organizational changes, providing guidance and support to ensure new initiatives are successfully integrated and sustained.

Rapat Direksi

Dalam rangka mendukung operasional bisnis Perseroan, Direksi Perseroan dapat mengadakan rapat secara berkala, baik rapat internal Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran Rapat Internal Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.

Board of Directors Structure

To support the Company's business operations, the Board of Directors of the Company may hold regular meetings, both internal meetings of the Board of Directors and meetings with the Board of Commissioners. The following is a list of attendance for the Board of Directors' Internal Meetings and the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners during the financial year 2024.

Rapat Direksi Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Meeting			Rapat bersama Dewan Komisaris Meeting with Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%	Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Indra Irawan	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Kevin Surya Widjaja	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Chua Kiat Hwa	Direktur Director	7	7	100%	2	2	100%
Low Chee Yin	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%
Thong Kok Mun	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi tidak mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan/atau sejenisnya dalam rangka peningkatan kompetensi.

Training and Competency Improvement for the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors did not participate in training activities, seminars, and/or the like in order to increase competency.

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Perseroan memiliki program orientasi yang diadakan untuk anggota Direksi baru guna memberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu, untuk mempermudah proses adaptasi ke dalam lingkungan baru, materi yang diberikan pada saat orientasi juga mencakup kinerja Perseroan tahun berjalan, struktur organisasi, fasilitas pendukung pelaksanaan tugas, serta program lainnya yang dianggap relevan.

Program orientasi menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan program orientasi untuk Direktur baru yaitu Bapak Chua Kiat Hwa.

Orientation Program for New Director

The Company has an orientation program for new Board of Directors members to provide them with an understanding of their duties and responsibilities. Additionally, to facilitate the adaptation process to the new environment, the orientation materials cover the Company's current-year performance, organizational structure, supporting facilities for task implementation, and other relevant programs.

The orientation program is the responsibility of Corporate Secretary, and in 2024, the Company conducted an orientation program for the new Director, Mr. Chua Kiat Hwa.

Penilaian Kinerja Direksi Terhadap Komite Pendukung

Direksi Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak ada penilaian terhadap kinerja komite pendukung tugas Direksi.

Board of Directors Performance Assessment of Supporting Committees

The Board of Directors of the Company does not have a committee that supports the implementation of their duties. Therefore, there is no assessment of the performance of the committee supporting the duties of the Board of Directors. Mr. Chua Kiat Hwa.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dibentuk mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Berikut ini susunan anggota Komite Audit:

The Company's Audit Committee was formed referring to the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in conducting the supervising function related to financial information, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The following is the composition of the members of the Audit Committee:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Periode	Masa Jabatan Office Term
Ketua Chairperson	Antonius	23 Februari 2022 s.d 22 Februari 2027 February 23, 2022 until February 22, 2027	5 tahun 5 years
Anggota Member	Rachmad	23 Februari 2022 s.d 22 Februari 2027 February 23, 2022 until February 22, 2027	5 tahun 5 years
Anggota Member	Chandra Sim	23 Februari 2022 s.d 22 Februari 2027 February 23, 2022 until February 22, 2027	5 tahun 5 years

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Antonius

Ketua

Chairman

Profil dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the Company Profile section, the Board of Commissioners Profile sub-chapter.

Rachmad Anggota Member

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro Semarang (1976) Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022.

Beliau memiliki pengalaman kerja yang cukup banyak antara lain di Departemen Kehakiman - Badan Pembinaan Hukum Nasional periode tahun 1977-1978, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) periode tahun 1978-2006, Komisaris – PT Hernfita Farm & Plantation sejak tahun 2011-sekarang, Komite Audit PTFKS Multiagro sejak tahun 2016-sekarang, Komisaris – PT Leong Hup sejak tahun 2017-sekarang, Pengawas Lembaga Badan Amil Zakat – Djalaudin Pane Foundation sejak tahun 2019-sekarang, Komite Audit – PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sejak tahun 2020-sekarang, Komisaris Independen PT Perintis Trinita Properti Tbk sejak 2023-sekarang, Komisaris Independen PT Dinamic Trinita Tbk sejak 2023-sekarang. Beliau juga merupakan anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Mr. Rachmad is an Indonesian citizen, aged 73 years. He earned his Bachelor of Law from Diponegoro University Semarang (1976). Mr. Rachmad was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022.

Mr. Rachmad has considerable work experience, including in the Department of Justice at National Legal Development Agency for the 1977-1978 period, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for the 1978-2006 period, Commissioner at PT Hernfita Farm & Plantation since 2011-present, Audit Committee at PT FKS Multiagro since 2016-present, Commissioner at PT Leong Hup since 2017-present, Supervisor at Amil Zakat Agency – Djalaudin Pane Foundation since 2019-present, Audit Committee at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk since 2020-present, Independent Commissioner at PT Perintis Trinita Properti Tbk since 2023-present, and Independent Commissioner at PT Dinamic Trinita Tbk since 2023-present. Mr. Rachmad is also a member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and a Capital Market Legal Consultant.

Chandra Sim

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SPKA/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 23 Februari 2022. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor – Deddy Zeinerwan Santosa Public Accountant periode tahun 2004-2005, Finance Controller – Wijaya Machinery Group periode tahun 2005-2009, *Finance Supervisor* – The Duck King periode tahun 2009-2011, *Accounting, Tax & Finance Manager* – PT Dunia Button Indonesia periode tahun 2011-2016, Senior Accountant – British School Jakarta periode tahun 2016-2017, *Finance & Accounting Manager* – PT Sahabat Promosi Anda periode tahun 2017-2019, Direktur – PT Bhakti Multi Artha Tbk sejak tahun 2020- 2022 dan PT Dunia Virtual Online Tbk – Komite Audit sejak tahun 2023 sampai sekarang.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2004) dan Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara (2017).

Mrs. Sim is Indonesian Citizen, aged 41 years old. He was appointed as a Member of the Audit Committee Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee dated February 23, 2022. Mrs Sim has work experience as a Senior Auditor - Deddy Zeinerwan Santosa Public Accountant for the 2004-2005 period, Finance Controller - Wijaya Machinery Group for the 2005-2009 period, Finance Supervisor – The Duck King for the 2009-2011 period, Accounting, Tax & Finance Manager – PT Dunia Button Indonesia for the 2011-2016 period, Senior Accountant – British School Jakarta for the 2016-2017 period, Finance & Accounting Manager – PT Sahabat Anda Promotion for the 2017-2019 period, Director at PT Bhakti Multi Artha Tbk from 2020-2022 and Audit Committee at PT Dunia Virtual Online Tbk from 2023 until now.

Mrs. Sim holds a Bachelor of Accounting from Tarumanagara University (2004) and a Masters in Management from Tarumanagara University (2017).

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki pedoman atau piagam kerja yang memuat peraturan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta ketentuan penyelenggaraan rapat dan lain-lain.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan kompetensi.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak memiliki konflik kepentingan (conflict of interest). Kondisi ini dipersyaratkan di dalam Piagam Komite Audit.

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company has a work guideline or charter which contains the rules, duties and responsibilities of the Audit Committee, as well as the provisions for conducting meetings and others.

Training and Competency Improvement for the Audit Committee

During 2024, the Audit Committee did not participate in competency training.

Audit Committee Independence Statement

The Audit Committee performs its duties professionally, without intervention or pressure from any party. The Audit Committee also has no conflict of interest. This condition is required in the Audit Committee Charter.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam Komite Audit, rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2024, Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan rincian daftar kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee charter, meetings are held regularly at least once in three months. In 2024, the Audit Committee meetings were held 4 times with details of the attendance list as follows:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting				
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Antonius	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100%
Rachmad	Anggota Member	4	4	100%
Chandra Sim	Anggota Member	4	4	100%

Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

Authority of the Audit Committee

- a. Accessing necessary documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties performing the internal audit function, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in performing their duties (if needed);
- d. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- a. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Conducting a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- f. Reviewing the risk management implementation by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Examining complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah informasi keuangan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik;
- d. Menelaah hasil pemeriksaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan auditor internal;
- e. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
- f. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dan menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Implementation of Audit Committee Duties in 2024

In 2024, the Audit Committee has carried out its duties by conducting the following activities:

- a. Reviewed financial information, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Reviewed compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Provided recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of the Public Accountant Firm;
- d. Reviewed the results of internal audit examinations and oversaw the implementation of follow-up actions on internal audit findings;
- e. Reviewed the implementation of risk management activities;
- f. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest and maintained the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKDK/CI/001/II/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 23 Februari 2022. Pembentukan ini dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut ini susunan Komite Nominasi dan Remunerasi:

The Board of Commissioners has formed a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SKDK/CI/001/II/2022 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee dated February 23, 2022. This establishment is in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Period	Masa Jabatan Office Term
Ketua Chairperson	Harris Thany	23 Februari 2022 s.d 22 Februari 2027 February 23, 2022 until February 22, 2027	5 tahun 5 years
Anggota Member	Patriana Tjokroprayogo	23 Februari 2022 s.d 22 Februari 2027 February 23, 2022 until February 22, 2027	5 tahun 5 years
Anggota Member	Jodie Perdanakusuma	23 Februari 2022 s.d 22 Februari 2027 February 23, 2022 until February 22, 2027	5 tahun 5 years

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile

Harris Thany

Ketua

Chairman

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, sub-bab Profil Dewan Komisaris.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile section, the Board of Commissioners Profile sub-chapter.

Patriana Tjokroprayogo

Anggota Member

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1995) dan *Master of Science in Real Estate Finance & Investment* dari National University of Singapore (2002).

Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai *Architect & Project Manager* di PT Misoro Utama sejak tahun 1995 hingga 1998, selanjutnya menjabat sebagai *Marketing and Estate Manager* pada PT Kurnia Djaja Makmur Abadi mulai tahun 1998 hingga 2000. Kemudian beliau melanjutkan kariernya pada posisi *General Manager* di PT Kabulinco Jaya sejak tahun 2000 hingga sekarang.

Mrs. Tjokroprayogo is an Indonesian Citizen, 54 years old. She holds a *Bachelor of Engineering* from the Bandung Institute of Technology (1995) and a *Master of Science in Real Estate Finance & Investment* from the National University of Singapore (2002).

Mrs. Tjokroprayogo has work experience as *Architect & Project Manager* at PT Misoro Utama from 1995 to 1998, then served as *Marketing and Estate Manager* at PT Kurnia Djaja Makmur Abadi from 1998 to 2000. Then Mrs. Tjokroprayogo continued her career in the position of General Manager at PT Kabulinco Jaya since 2000 until now.

Jodie Perdanakusuma

Anggota Member

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun. Beliau meraih gelar *Sarjana Teknik Mesin* dari Institut Teknologi Bandung (1983). Beliau mengawali kariernya sebagai Surveyor di PT Paramuda Jaya sejak tahun 1983 hingga 1988, kemudian menjabat sebagai *Maintenance Superintendent* di PT Arco Indonesia pada tahun 1988 hingga 1999. Selanjutnya, beliau melanjutkan karier sebagai *HRD Director* di PT Bina Panca Mitra mulai tahun 1999 hingga 2004, kemudian berkarier di PT Inovasia Sentra Prima sebagai *Director II – HRD, Legal, GA* sejak tahun 2004 hingga 2018. Setelah itu, beliau berkarier sebagai *HR Division Manager* pada PT Cerestar Flour Mills mulai tahun 2018 hingga saat ini.

Mr. Perdanakusuma is an Indonesian Citizen, aged 67 years old. Mr. Perdanakusuma earned a degree in *Mechanical Engineering* from the Bandung Institute of Technology (1983). Mr. Perdanakusuma began her career as a Surveyor at PT Paramuda Jaya from 1983 to 1988, then served as *Maintenance Superintendent* at PT Arco Indonesia from 1988 to 1999. Subsequently, he continued his career as HRD Director at PT Bina Panca Mitra from 1999 to 2004, then started his career at PT Inovasia Sentra Prima as *Director II – HRD, Legal, GA* from 2004 to 2018. After that, he worked as *HR Division Manager* at PT Cerestar Flour Mills from 2018 until now.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Februari 2022, yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam perkembangannya, diperlukan penyesuaian dan penyempurnaan dalam pedoman kerja tersebut, sehingga Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 2 November 2022

Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa memperbaharui informasi dan memperluas wawasan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2024, masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pengembangan kompetensi secara mandiri melalui media buku, informasi digital, dan forum diskusi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas yang tinggi, kemampuan dan pengetahuan yang memadai di bidang tugas Komite Nominasi dan Remunerasi. Utamanya, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi (conflict of interest) sehingga dapat menjalankan tugasnya secara profesional.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali. Namun, rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi tentang pelaksanaan rapat pada tahun 2024 ditunjukkan sebagai berikut.

Charter of the Nomination & Remuneration Committee

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which was established by the Board of Commissioners on February 23, 2022, based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

During its development, adjustments and improvements were needed in the work guidelines, Therefore, Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee Guidelines on November 2, 2022.

Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee always updates information and broadens its horizons to support its duties and responsibilities. During 2024, each member of the Nomination and Remuneration Committee has carried out competency development independently through books, digital information and discussion forums.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has high integrity, sufficient ability and knowledge in the field of duties of the Nomination and Remuneration Committee. Primarily, the Nomination and Remuneration Committee has no personal interest/relationship (conflict of interest) so that the committee can perform its duties in a professional manner.

The Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings at least once every 3 months. However, meetings can be held at any time if deemed necessary by one of the members of the Nomination and Remuneration Committee. Information regarding the implementation of meetings in 2024 is as follows.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat / 1 tahun Number of Meetings / 1 year	Kehadiran Presence	%
Harris Thany	Ketua Chairman	8	8	100%
Patriana Tjokroprayogo	Anggota Member	8	8	100%
Jodie Perdanakusuma	Anggota Member	8	8	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi & Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur Remunerasi;
 - kebijakan atas Remunerasi; dan
 - besaran atas Remunerasi;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

In performing its duties, The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is obliged to act independently in performing its duties and responsibilities.

1. Nomination Function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - policies and criteria required in the Nomination process; And
 - performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

2. Remuneration Function

- a. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - policy on Remuneration; And
 - the amount of Remuneration;
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab tahun 2024

Rencana kegiatan dan realisasi program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi

- Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk penambahan 1 (satu) Direktur baru;
- Masukan Komite Nominasi dan Remunerasi terkait prosedur pengunduran diri Direksi.

2. Fungsi Remunerasi

- Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Remunerasi Direksi;
- Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Remunerasi Dewan Komisaris.

3. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2024 disusun dan akan diserahkan pada awal tahun 2025.

4. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Akan dilakukan penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Januari 2025 sehubungan dengan masa purna bakti Bpk. Jodie Perdanakusuma.

Implementation of Duties and Responsibilities in 2024

The activity plans and realization of the Company's Nomination and Remuneration Committee work program for 2024 are explained as follows.

1. Nomination Function

- Nomination and Remuneration Committee recommendation for the addition 1 (one) new Director;
- Nomination and Remuneration Committee input for the procedures of resignation of the Director.

2. Remuneration Function

- Nomination and Remuneration Committee Recommendation for Board of Directors' Remuneration;
- Nomination and Remuneration Committee Recommendation for Board of Commissioners Remuneration.

3. Annual Report

- The Nomination and Remuneration Committee Annual Report for 2024 was prepared and will be submitted in early 2025.

4. Nomination and Remuneration Committee Members

- There is a change in the Nomination and Remuneration Committee members on January 2025 in relation to the retirement of Mr. Jodie Perdanakusuma.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, pembentukan Sekretaris Perusahaan ditujukan untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalin dan memelihara hubungan baik dengan seluruh pihak terkait. Dalam rangka melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan, Perseroan menunjuk Mulyadi Chandra sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Corporate Secretary No. SPCS/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Mulyadi Chandra

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 57 tahun. Berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration with Finance Option* dari California State University of Fresno, Amerika Serikat. Beliau mengawali karier sebagai *Account Manager* di Bank Danamon dari tahun 1990 hingga 1991, kemudian berkarier sebagai *Marketing Manager* di Aspac Bank sejak tahun 1991 hingga 1994. Beliau melanjutkan perjalanan karier pada posisi *Corporate Banking Team Leader* di Panin Bank tahun 1994 hingga 1997, selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Division Head of Commercial High-End Group* pada Bank Universal mulai tahun 2000 hingga 2002. Pada tahun 2003, beliau berkarier di Bank Permata sebagai *Head Commercial Banking I Product Development & Marketing*. Kemudian pada tahun 2003 hingga 2005, beliau berkarier sebagai *Financial Advisor* di Large Property Developer. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai *Business Director* pada Prosys Group sejak tahun 2006 hingga 2009. Kemudian beliau menjabat sebagai *Financial Advisor to CEO* di PT PAL Indonesia pada tahun 2010 hingga 2011. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Raya mulai tahun 2011 hingga 2016. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai *CFO & Corporate Secretary* pada PT Steadfast Marine Tbk mulai tahun 2016 hingga 2020. Sejak tahun 2020 hingga saat ini, beliau berkarier sebagai *CFO* di Cerestar Group, bersamaan dengan tugas baru sebagai Sekretaris Perusahaan semenjak penunjukkan pada tahun 2022.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014, the formation of a Corporate Secretary was intended to support the duties and responsibilities of the Board of Directors in establishing and maintaining good relations with all related parties. To perform the function of the Corporate Secretary, the Company appointed Mulyadi Chandra as the Corporate Secretary based on the Appointment Letter of Corporate Secretary No. SPCS/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022.

Corporate Secretary Profile

Mulyadi Chandra

Mr. Mulyadi is an Indonesian citizen, aged 57 years old. His domicile is in Jakarta. Mr. Mulyadi holds a *Bachelor of Business Administration with Finance Option* from California State University of Fresno, United States of America. Mr. Mulyadi began his career as an *Account Manager* at Bank Danamon from 1990 to 1991. Then Mr. Mulyadi had a career as a *Marketing Manager* at Aspac Bank from 1991 to 1994. Mr. Mulyadi continued his career as a *Corporate Banking Team Leader* at Panin Bank from 1994 to 1997, then Mr. Mulyadi served as *Division Head of Commercial High-End Group* at Bank Universal from 2000 to 2002. In 2003, Mr. Mulyadi started his career at Bank Permata as *Head of Commercial Banking I Product Development & Marketing*. Then from 2003 to 2005, Mr. Mulyadi worked as a *Financial Advisor* at a Large Property Developer. Subsequently, Mr. Mulyadi served as *Business Director* at Prosys Group from 2006 to 2009. Then Mr. Mulyadi served as *Financial Advisor to CEO* at PT PAL Indonesia from 2010 to 2011. He also served as Commissioner at PT Asuransi Raya from 2011 to 2016. Subsequently, Mr. Mulyadi served as *CFO & Corporate Secretary* at PT Steadfast Marine Tbk from 2016 to 2020. Since 2020 until now, Mr. Mulyadi has a career as *CFO* at Cerestar Group, concurrent with a new assignment as Corporate Secretary since his appointment in 2022.

Pelatihan dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan pengembangan selama tahun 2024

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024

Sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas Sekretaris Perusahaan di Perseroan meliputi beberapa hal di bawah ini:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang – undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Corporate Secretary Training and Competency

The Corporate Secretary did not participate in development training during 2024.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the duties of the Corporate Secretary in the Company include the following:

1. Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. On-time submission of reports to OJK;
 - c. Implementation and documentation of GMS;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders;
5. Maintaining confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise stipulated in laws and regulations;
6. Participating in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in performing their duties;
7. Making periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the corporate secretary function to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.

Informasi Perusahaan

Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk keperluan korespondensi, dapat melalui alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

Mulyadi Chandra
Sekretaris Perusahaan
The City Tower Lantai 28
Jl. MH Thamrin No. 81, Menteng,
Jakarta Pusat, Indonesia
No. Telepon: +62 21 3199 7109
corporate.secretary@cerestargroup.co.id

Company Information

Corporate Secretary functions as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders. For correspondence purposes, contact the address, telephone number and email address of the Corporate Secretary, as follows:

UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNITS

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal melalui Unit Audit Internal yang bekerja secara sistematis, mengevaluasi sistem kerja, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sehingga dapat meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Unit Internal Perseroan No. SPUAI/CI/001/II/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 23 Februari 2022.

The Company has an internal control system through the Internal Audit Unit which works systematically, evaluates work systems, increases the effectiveness of risk management, so as to increase value and improve company operations. The Company has established an Internal Audit Unit based on the Company's Internal Unit Appointment Letter No. SPUAI/CI/001/II/2022 concerning Appointment of Internal Audit dated February 23, 2022.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal yang juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Internal Auditor who also acts as the Head of the Internal Audit Unit. The position of the Head of the Internal Audit Unit in the Company's structure is under the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director.



Profil Ketua Unit Audit Internal

Sumeini Omar Sandjaja

Ketua

Head of Internal Audit Profile

Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1989. Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Asisten Manager Audit – Bank Bali periode tahun 1990-1994, *Corporate Audit and Finance Manager* – PT Semesta Ampuh Group periode tahun 1994-1997, *Finance Director and Vice President Director* – PT Balisena Group periode tahun 1997-1998, *Finance Director and GM Operation West Indonesia* – PT Samator Group periode tahun 2000-2004, *Management, Audit and Accounting Consulting Company* sejak 2004 hingga saat ini.

Mrs. Sandjaja is an Indonesian Citizen, aged 60 years old. Mrs. Sandjaja earned her Bachelor of Economics from STIE YKPN Yogyakarta in 1989. Mrs. Sandjaja has work experience as Assistant Manager of Audit - Bank Bali for the 1990-1994 period, *Corporate Audit and Finance Manager* - PT Semesta Ampuh Group for the 1994-1997 period, *Finance Director and Vice President Director* – PT Balisena Group for the 1997-1998 period, *Finance Director and GM Operation West Indonesia* – PT Samator Group for the 2000-2004 period, and *Management, Audit and Accounting Consulting Company* since 2004 until now.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan piagam, tugas dan wewenang dari Unit audit internal diantaranya:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit Perseroan;
2. Melakukan audit spesial atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

In accordance with the charter, the duties and authorities of the internal audit unit include:

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits at the request of management;
3. Using risk analysis to develop an audit plan;
4. Assisting the directors in fulfilling their responsibilities in managing the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as advisor in designing a system;
6. Ensuring that all company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk., by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.

8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
12. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
13. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
14. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki pedoman (charter) yang berlaku sejak 23 Februari 2022

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan kompetensi.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan piagam, tugas dan wewenang dari Unit Audit Internal diantaranya:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perusahaan;
2. Melakukan audit spesial atas permintaan dari manajemen;

8. Conducting Operational Audit and complying with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been implemented properly;
9. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the inspections implemented;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
11. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
12. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
13. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
14. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Charter of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit has had guidelines (charter) that have been in force since February 23, 2022.

Internal Audit Unit Competency Training and Development

During 2024, the Internal Audit Unit did not participate in competency training.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit

In accordance with the charter, the duties and authorities of the internal audit unit include:

1. Preparing an annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits at the request of management;

3. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu system;
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
11. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
12. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
13. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
14. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
3. Using risk analysis to develop an audit plan;
4. Assisting the directors in fulfilling their responsibilities in managing the Company by conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as advisor in designing a system;
6. Ensuring that all company assets are reported and protected from damage and loss;
7. Assessing the quality of performance of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk., by providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Conducting Operational Audit and complying with management activities aimed at ensuring that the Company's policies, plans, and procedures and applicable laws have been implemented properly;
9. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners on significant findings as a result of the inspections implemented;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
11. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
12. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
13. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
14. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2024

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melakukan special audit atas permintaan dari manajemen;
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem;
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan, dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Report of Internal Audit Duties in 2024

1. Preparing the annual audit work plan, including budgeting and resources, and coordinating with the Company's Audit Committee;
2. Conducting special audits upon management's request;
3. Utilizing risk analysis to develop the audit plan;
4. Assisting the Board of Directors in fulfilling the Company's management responsibilities by conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
5. Participating as an advisor in system design;
6. Ensuring that all Company assets are properly reported and protected from damage and loss;
7. Evaluating the performance quality of work units within PT Cerestar Indonesia Tbk. by providing improvement recommendations and objective information on the activities examined at all management levels;
8. Conducting operational and compliance audits on management activities to ensure that the Company's policies, plans, procedures, and applicable laws are properly implemented;
9. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners regarding significant findings from the audit process;
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan telah memiliki Sistem Pengendalian Internal yang diciptakan untuk tujuan operasional, tujuan pelaporan dan tujuan kepatuhan. Berikut ini uraian dari masing-masing tujuan.

1. Tujuan Operasional
Terciptanya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, termasuk di dalamnya adalah menjaga aset Perseroan;
2. Tujuan Pelaporan
Pembuatan Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal Perseroan; dan
3. Tujuan Kepatuhan
Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di tahun 2024 telah berjalan efektif karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Perseroan akan terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal mengikuti perkembangan yang terjadi.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi Perseroan berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan cukup memadai untuk kebutuhan operasional. Di masa depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internalnya.

The Company already has an Internal Control System that was formed for operational purposes, reporting purposes, and compliance purposes. The following is a description of each purpose.

1. Operational Purpose
Creating effective and efficient operational activities, including safeguarding the Company's assets;
2. Reporting Purposes
Preparing accurate and reliable Financial Reports, for the Company's internal and external needs; and
3. Compliance Purpose
The Company has an Internal Audit Unit which functions to supervise and implement the policies set by the Company's management.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company considers that the internal control system in 2024 has been running effectively because it has achieved the expected goals. The Company will continue to improve the quality of the internal control system following developments.

Statement of Adequacy of Internal Control System

The Company's Board of Directors believes that the internal control system in the Company is adequate for operational needs. In the future, the Company is committed to continuously improving the quality of its internal control system.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan secara berkala mengevaluasi risiko Perseroan dengan mengembangkan dan meningkatkan kerangka manajemen risiko dan struktur pengendalian internal yang terintegrasi dan komprehensif. Sebagai wujud komitmen dalam pengelolaan risiko yang baik, Perseroan berkomitmen mengendalikan risiko yang dihadapi dan meminimalkan pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Proses Pelaksanaan Manajemen Risiko

Pemantauan risiko usaha dilakukan oleh Direksi secara menyeluruh dengan melihat setiap faktor risiko dalam potensinya sebagai penghambat maupun peluang usaha. Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang ada serta upaya penanggulangan yang diambil untuk mengantisipasi dampak yang timbul oleh risiko tersebut. Perseroan telah membagi risiko menjadi 2 bagian, yaitu risiko utama dan risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko Utama Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Dalam rangka menjaga kinerja operasional Perseroan, diperlukan pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan. Manajemen secara konsisten melakukan evaluasi pembaruan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku, termasuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko Usaha

1. Risiko Ketersediaan Bahan Baku

Ketersediaan bahan baku merupakan hal yang vital dalam operasional Perseroan. Perseroan melakukan mitigasi terkait ketersediaan bahan baku dengan strategi evaluasi, diversifikasi dan pencarian terkait sumber-sumber bahan baku gandum secara berkelanjutan.

2. Risiko persaingan usaha

Untuk mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan

The Company periodically evaluates the Company's risks by developing and improving an integrated and comprehensive risk management framework and internal control structure. As a form of commitment to good risk management, the Company is committed to controlling the risks it faces and minimizing the adverse effects that may occur on the Company's financial performance.

Process of Implementing Risk Management

Business risk is monitored by the Board of Directors as a whole by looking at each risk factor and its possibility to become an obstacle or business opportunity. The Company has identified existing risks and countermeasures taken to anticipate the impacts arising from these risks. The Company has divided the risks into 2 parts, namely the main risks and risks related to the Company's business activities.

Identification and Mitigation of Main Risks Risk as a Holding Company

To maintain the operational performance of the Company, active supervision is required from the Board of Commissioners and the Board of Directors for all of the Company's performance and activities. Management consistently evaluates the renewal and procurement of applicable policies, regulations and Standard Operating Procedures (SOP), including implementing a management information system in terms of overall internal control.

Risks Related to the Company's Business

1. Raw Material Availability Risk

The availability of raw materials is vital in the Company's operations. The Company performed mitigation related to the availability of raw materials with a strategy of evaluation, diversification, and search related to sources of wheat raw materials in a sustainable manner.

2. Business competition risk

To overcome the risk of business competition, the



terus meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan menjaga kualitas serta ketersediaan pasokan produk di pasar. Industri makanan yang merupakan salah satu industri yang cukup pesat perkembangannya dewasa ini, selalu dipantau dengan ketat oleh Perseroan. Melalui tim *research and development* berkomitmen tinggi, Perseroan berupaya untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan pola permintaan yang terjadi di pasar.

3. Risiko Bencana Alam dan Wabah Penyakit

Perseroan berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan operasional dengan memperhatikan proses produksi dan sumber daya yang terlibat. Dalam rangka mitigasi risiko bencana alam dan wabah penyakit, Perseroan secara berkala melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi.

4. Risiko Nilai Tukar Rupiah

Risiko ini timbul akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang akan berdampak pada instrumen keuangan. Perseroan meminimalisir risiko fluktuasi harga komoditas yang ada dengan pembelian kedepan (*Buy Forward*) dari para pemasok. Selain itu, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menerapkan standarisasi terkait dengan ketersediaan likuiditas keuangan secara berkala guna memastikan tingkat likuiditas berada di level yang wajar. Apabila dibutuhkan, Perseroan juga menjaga penilaian dan pencatatan terkait sumber-sumber likuiditas eksternal.

5. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko teknologi informasi yang dihadapi dengan terus beradaptasi dengan pesatnya perubahan teknologi, khususnya mengenai pengembangan dan produksi produk agar dapat mengantisipasi permintaan pasar. Penerapan sistem teknologi terbaru dalam proses produksi tepung terigu guna melakukan efisiensi produksi dan selalu up-to-date dengan perkembangan teknologi yang ada.

Company continues to improve service to customers and maintain the quality and availability of product supplies in the market. The food industry, which is one of the industries that is developing quite rapidly nowadays, is always monitored closely by the Company. Through a highly committed research and development team, the Company strives to always keep abreast of changes of patterns in demand that occur in the market.

3. Risk of Natural Disasters and Disease Outbreaks

The Company is committed to maintaining operational sustainability by paying attention to the production process and the resources involved. In order to mitigate risks of natural disasters and disease outbreaks, the Company regularly identifies, measures and monitors the potential risks it faces.

4. Rupiah Exchange Rate Risk

This risk arises due to fluctuations in foreign currency exchange rates which will have an impact on financial instruments. The Company minimizes the risk of fluctuations in existing commodity prices by purchasing forward (*Buy Forward*) from suppliers. In addition, the Company continuously evaluates and implements standards related to the availability of financial liquidity on a regular basis to ensure that the level of liquidity is at a reasonable level. If needed, the Company also maintains assessments and records related to external liquidity sources.

5. Technological Change Risks

The Company mitigates the information technology risks it faces by continuously adapting to the rapid changes in technology, particularly regarding product development and production in order to anticipate market demand. The latest technological systems are applied in the wheat flour production process in order to perform production efficiency and to always be up-to-date with existing technological developments.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memastikan efektivitas pengelolaan risiko melalui peninjauan secara berkala, sehingga tidak mempengaruhi operasi bisnis. Berdasarkan hasil telaah internal, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen risiko pada tahun 2024 berjalan cukup baik. Tidak terdapat risiko material yang mempengaruhi jalannya usaha dan Perseroan dapat mencetak kinerja yang positif. Manajemen risiko digunakan Perseroan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko operasional yang mungkin muncul dapat diminimalisir.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi Perseroan berpandangan bahwa sistem manajemen risiko yang dijalankan Perseroan cukup memadai. Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang mempengaruhi usaha dan memastikan langkah-langkah mitigasi yang efektif agar tidak mengganggu aktivitas usaha. Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dengan Komite Audit dalam menelaah efektivitas manajemen risiko, dan juga beranggapan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan dengan optimal dan melindungi Perseroan dari risiko material.

PERKARA HUKUM BERDAMPAK MATERIAL

Selama tahun 2024, tidak ada perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya implementasi GCG di perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mempraktikkan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Agar dapat mewujudkan etika bisnis dalam seluruh tingkatan lini bisnis, maka seluruh bagian dari Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company ensures the effectiveness of risk management through periodic reviews, preventing any adverse impact on business operations. Based on internal assessments, it can be concluded that the implementation of risk management in 2024 has been satisfactory. There were no material risks affecting business operations, and the Company's performance was positive. Risk management is integrated into the Company's decision-making process, allowing potential operational risks to be minimized.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors believes that the Company's risk management system is adequate. The Company has successfully identified business risks and ensured effective mitigation measures to prevent any disruption to operations. The Board of Commissioners, in continuous coordination with the Audit Committee, regularly reviews the effectiveness of risk management and also believes that risk management has been implemented optimally, protecting the Company from material risks.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

During 2024, there were no legal cases faced by the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2024, the Company did not receive administrative sanctions from authority.

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company realizes the importance of GCG implementation in the Company. Therefore, PT Cerestar Indonesia Tbk. and its Subsidiaries always practice and run their business in a transparent and ethical manner. This is done in order to realize good corporate governance.

In order to realize business ethics at all levels of business lines, all parts of the Company, including the Board of Commissioners, Directors and all Company employees,

Perseroan maupun Pendukung Organ Perseroan wajib mengikuti Kode etik Perseroan ("Kode Etik TRGU"). Kode Etik berisikan rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini kemudian menjadi budaya Perseroan, yang berkembang dari waktu ke waktu mengikuti dinamika bisnis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kode Etik yang dijalankan untuk menjamin etika bisnis Perseroan terdiri dari prinsip pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pendukung organ yang dimiliki Perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnis dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Selain itu, pedoman kode etik juga berisikan ketentuan mengenai sikap profesional Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan pendukung organ yang dimiliki Perusahaan apabila terdapat benturan kepentingan dengan Perseroan.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Melalui komitmen penuh penyebaran informasi terkait kode etik, Perseroan telah membagikan buku panduan Peraturan Perusahaan kepada seluruh karyawan agar dapat dipahami dan ditelaah untuk memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap karyawan yang sesuai dengan visi misi Perseroan. Perseroan juga mengkomunikasikan arahan dan aturan etika perusahaan kepada mitra bisnis serta pihak eksternal yang bekerja dengan Perseroan sebagai pedoman untuk bekerja dengan Perseroan.

Dalam penerapannya, Perseroan telah menegakkan pelaksanaan dan kepatuhan proses operasional perusahaan sesuai dengan kode etik yang berlaku. Pelanggaran terhadap pedoman etika Perseroan akan menyebabkan pemberian tindakan disipliner dan akan ditindak oleh pejabat yang ditunjuk Direksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan dalam Perseroan. Di sisi lain, kepatuhan terhadap cara Perseroan beroperasi akan dihargai sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan penghargaan yang sesuai dengan kebijakan Perseroan untuk memotivasi karyawan.

and Supporting Organs of the Company must follow the Company's code of ethics ("TRGU Code of Ethics"). The Code of Ethics contains a value chain that is compiled on the basis of the Company's vision and mission. This value chain then becomes the Company's culture, which evolves from time to time following business dynamics to improve the Company's performance and stakeholder trust.

The Code of Ethics that is implemented to ensure the Company's business ethics consists of the principle of performing the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company to perform business activities in good faith, full of responsibility and prudence. In addition, the code of ethics guidelines also contains provisions regarding the professional attitude of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and supporting organs of the Company when there is a conflict of interest with the Company.

Dissemination and internalization of the Guidelines and Code of Ethics are conducted continuously to reach all employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners. Through a full commitment to disseminating information related to the code of ethics, the Company has distributed the Company Rules manual to all employees so that the cultural values that are in accordance with the Company's vision and mission can be understood by all employees. The Company also communicates directions and rules of corporate ethics to business partners and external parties who work with the Company as guidelines for working with the Company.

The Company has enforced the implementation and compliance of the Company's operational processes in accordance with the applicable code of ethics. Violators of the Company's ethical guidelines will be given disciplinary action and will be dealt with by officials appointed by the Board of Directors in accordance with the rules and regulations of the Company. On the other hand, adherence to the way the Company operates will be rewarded according to Company policy with rewards according to Company policy to motivate employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham. Informasi Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses dalam situs Perseroan pada bagian relasi investor di www.cerestargroup.co.id. Perusahaan selalu menginformasikan kepada otoritas terkait mengenai perubahan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu pengungkapan informasi tersebut dilaksanakan melalui RUPS serta pembuatan akta perubahan apabila ada perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah Bapak Hondro Widjaja yang menjabat sebagai Komisaris Utama dan kepemilikan beliau telah disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dan di situs web Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan jalur komunikasi yang dapat digunakan oleh pegawai, pelanggan, mitra kerja serta pihak-pihak lain dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan penipuan, kriminal, pelanggaran kebijakan yang melibatkan manajemen Perseroan. Laporan yang dapat disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yaitu tindak pelanggaran yang meliputi perbuatan tidak etis atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh Pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Selain untuk pengungkapan pelanggaran yang melindungi identitas pelapor, sistem ini juga digunakan sebagai penampung kritik dan saran untuk dievaluasi oleh Manajemen secara berkala.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan terkait dugaan tindakan pelanggaran dan tidak etis dapat dilakukan dengan menghubungi departemen Human Resources melalui berbagai bentuk komunikasi yang sesuai. Perseroan akan

DISCLOSURE POLICY OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION FOR DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company is always committed to comply with applicable regulations regarding the disclosure of share ownership information. Information on share ownership by the Board of Commissioners and Directors can be accessed on the Company's website in the investor relations section at www.cerestargroup.co.id. The Company always informs the relevant authorities regarding changes in share ownership by the Board of Commissioners and Directors. This information is also disclosed through the GMS and the deed of amendment must be made if there is a change in the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, there were no changes in the share ownership of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company. A member of the Board of Commissioners who holds shares in the Company is Mr. Hondro Widjaja, who serves as the President Commissioner, and his ownership has been disclosed in this Annual Report and on the Company's website.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System is a communication line that can be used by employees, customers, work partners and other parties in reporting incidents that are allegedly related to acts of fraud, crime, and policy violations involving the Company's management. Reports that can be submitted through the Whistleblowing System are violations that include unethical acts or other actions that can harm the Company and stakeholders, committed by Employees, Directors, Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners. In addition to disclosing violations that protect the identity of the complainant, this system is also used as a place for criticism and suggestions to be evaluated by Management on a regular basis.

How to Submit a Violation Report

Submission of reports regarding alleged violations and unethical actions can be done by contacting the Human Resources department through various appropriate forms of communication. The Company will ensure that employees who report will not experience discrimination

memastikan bahwa karyawan yang melaporkan tidak akan mengalami diskriminasi atau intimidasi sebagai akibat dari pelaporan mereka serta memastikan identitas pelapor dijaga dengan baik.

Penanganan Pengaduan & Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setelah menerima laporan, Departemen SDM akan menimbang mengenai tingkat keseriusan perkara untuk membentuk tim investigasi khusus dalam rangka mengetahui dasar bagi laporan dan tindakan apa yang perlu diambil. Apabila hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, akan diputuskan tindakan yang diambil, seperti memberikan sanksi, memberikan rekomendasi, atau melaporkan kepada otoritas hukum.

Tinjauan Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran etika atau penyimpangan / kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan memformulasikan Kebijakan Anti Korupsi dan Penyelewengan dalam dokumen Budaya Organisasi dan Pedoman Etika. Komitmen anti korupsi dan penyimpangan juga dicantumkan dalam perjanjian kerja dengan para karyawan serta perjanjian dengan para pemasok atau partner.

Perseroan telah memberikan fasilitas bagi karyawan untuk melaporkan tindakan korupsi atau suap secara anonim melalui hotline, email, atau media lainnya. Selain itu, Perseroan juga membentuk tim investigasi untuk menyelidiki tuduhan tindakan korupsi atau suap dan memastikan bahwa tindakan yang sesuai diambil. Bentuk mitigasi dari berbagai tindak penyelewengan adalah penentuan sanksi yang tegas dan efektif bagi pelaku tindakan korupsi atau suap, seperti sanksi administratif, hukuman pidana, atau pemecatan. Melalui pengawasan dari unit audit internal, Perseroan secara berkala telah memastikan bahwa tindakan korupsi atau suap tidak terjadi dalam organisasi.

or intimidation as a result of their reporting and ensure that the identity of the reporter is properly maintained.

Complaint Handling and Complaint Management Parties

After receiving the report, the HR department will consider the seriousness of the case to form a special investigation team in order to find out the basis for the report and what action needs to be taken. If the results of the investigation indicate that there was a violation, some actions will be taken, such as imposing sanctions, providing recommendations, or reporting to legal authorities.

Violation Reporting Review

Throughout 2024, there were no complaints or reports regarding ethical violations or irregularities/fraud involving Company employees.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company always complies with applicable regulations and supports the Government of Indonesia in terms of eradicating corruption. Therefore, the Company formulates an Anti-Corruption and Misappropriation Policy in the Organizational Culture and Ethical Guidelines documents. Commitments to anti-corruption and irregularities are also included in work agreements with employees and agreements with suppliers or partners.

The Company has provided facilities for employees to anonymously report acts of corruption or bribery through hotlines, email or other media. In addition, the Company also forms an investigation team to investigate allegations of acts of corruption or bribery and ensure that appropriate action is taken. The form of mitigation of various acts of fraud is the determination of strict and effective sanctions for perpetrators of acts of corruption or bribery, such as administrative sanctions, criminal penalties, or dismissal. Through supervision from the internal audit unit, the Company periodically ensures that acts of corruption or bribery do not occur within the organization.

Pelatihan dan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi kepada Karyawan

Perseroan telah menuangkan kebijakan anti korupsi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Perusahaan (PP) sebagai bagian dari program fraud prevention. Perseroan melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan sejak awal penerimaan karyawan baru, sedangkan untuk karyawan lama, disosialisasikan kembali untuk mengingatkan pada saat rapat berkala.

Training and Socialization of Anti-Corruption Policy for Employees

The Company has incorporated anti-corruption policy into the Corporate Governance Guidelines and Company Regulations as part of its fraud prevention program. The Company conducts socialization for all employees from the beginning of their employment during the onboarding process, and for current employees, the policy is reiterated during regular meetings as a reminder.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek usahanya di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Implementasi penerapan prinsip ini dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance, the Company is required to apply the principles of good corporate governance in every aspect of its business at all levels of the organization. The implementation of this principle is described in the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.



Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek I Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect I Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1. Increase the value of holding the General Meeting of Shareholders.	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Technical methods or procedures for voting (voting) both openly and privately that prioritize the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
		2. Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS	Terpenuhi Complied
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
	Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham. Principle 2. Improve the quality of public company communication with Shareholders.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a public company communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
		2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Disclosing the Public Company's communication policy on the website.	Terpenuhi Complied

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek II Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect II Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's conditions	Terpenuhi Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise	Terpenuhi Complied
	Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4. Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime. 4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek III Fungsi dan Peran Direksi. Aspect III Functions and Roles of the Board of Directors.	Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5. Strengthen the Membership and composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Terpenuhi Complied
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	
	Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6. Improve the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	1. Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
		2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Complied
		3. Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime.	Terpenuhi Complied

Berikut ini informasi penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

The following is information on the implementation of corporate governance by the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	IKeterangan Rekomendasi OJK Description of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek IV Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . Have a policy to prevent Insider Trading.	Terpenuhi Complied
Aspect IV Stakeholder Participation.	Principle 7. Improve Corporate Governance Aspects through stakeholder participation.	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> . Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.	Terpenuhi Complied
		3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	Terpenuhi Complied
		4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor. Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights.	Terpenuhi Complied
		5. Memiliki Kebijakan <i>whistleblowing</i> <i>system</i> . Have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied



Growth on the Horizon: Shaping a Brighter Future

Pertumbuhan di Cakrawala:
Membentuk Masa Depan
yang Lebih Cerah



Cerestar
Indonesia

6 Bab

**Sustainability
Report**

Laporan
Keberlanjutan



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan juga mempersiapkan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan Pelaporan ESG IDX berdasarkan Indikator Pelaporan ESG di Sistem Pelaporan IDX.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan.

Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [G.1]

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 dan menerima surat dari OJK No. S-1660/PM.212/2024 tanggal 9 Agustus 2024 perihal Penelaahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Cerestar Indonesia Tbk. Perseroan telah merespon penelaahan tersebut melalui surat No. SHTLT/CI/001/VIII/2024 tanggal 21 Agustus 2024 kepada OJK. Selain surat penelaahan tersebut, tidak terdapat lagi tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan Perseroan yang berasal dari Lembar Umpan Balik. [G.3]

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company also prepares this Sustainability Report in accordance with the ESG Reporting of IDX based on the ESG Reporting Indicators in the IDX Reporting System.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2024, until December 31, 2024, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report.

All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Board of Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [G.1]

The Company has published the 2023 Sustainability Report and received a letter from OJK No. S-1660/PM.212/2024 dated August 9, 2024 regarding the Review of the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk. The Company has responded to this review through letter No. OJK No. SHTLT/CI/001/VIII/2024 dated August 21, 2024. Aside from this letter, there were no further responses to the Company's Sustainability Report from the Feedback Form. [G.3]

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2024

2024 SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS [B.1, B.2, B.3]

1. Aspek Ekonomi Economic Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi Production	Ton ton	330,905	389,138	384,011
Penjualan Bersih Net Sales	Rp	5,178,832,985,240	5,874,659,885,532	3,612,965,915,354
(Rugi) Laba Tahun (Loss) Profit for the Year	Rp	(64,818,929,184)	1,556,340,458	49,687,918,287
Produk Ramah Lingkungan ¹⁾ Eco-Friendly Products	Unit Produk/Jasa Product/Service Unit	N/A	N/A	N/A
Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan ²⁾ Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process	Perusahaan/Mitra Company/Partner	198 439	431	198

Aspek Lingkungan Environmental Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
A. Energi yang Digunakan Energy Usage				
Penggunaan BBM (Solar) Fuel (Diesel) Usage	Liter	152,980	138,762	104,896
	Gigajoule	5,232	4,193	4,217
Penggunaan BBM (Bensin) Fuel (Petrol) Usage	Liter	100,313	90,220	84,006
	Gigajoule	3,431	3,086	3,377
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kWh	25,221,178	27,980,667	28,865,760
	Gigajoule	90,796	100,730	103,917
Penggunaan Air Water Usage	m ³	37,224	44,438	39,739
B. Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions				
Cakupan 1 (BBM Solar) Coverage 1 (Diesel Fuel)	Ton CO ₂ -eq	337	305	231
Cakupan 1 (BBM Bensin) Coverage 1 (Petrol Fuel)	Ton CO ₂ -eq	261	235	218
Cakupan 2 (Listrik) Coverage 2 (Electricity)	Ton CO ₂ -eq	21,942	24,343	25,113
C. Limbah dan Limbah Cair³⁾ Waste and Effluent				
Ban Tire	Pcs	47	37	-
Aki Tire	Pcs	22	7	-
Oli Oil	Drum	26	20	-
D. Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation				
Penanaman Pohon ⁴⁾ Tree Planting	Pohon Tree	N/A	N/A	N/A

Aspek Sosial Social Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	314	327	313
Pengaduan Konsumen berdampak Material Consumer Complaints with Material Impacts	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Keterangan | Notes:

- ¹⁾ Dua produk utama Perseroan yaitu bahan pangan dan bahan pakan ternak bukan merupakan produk yang tergolong produk ramah lingkungan atau berkaitan dengan proses bisnis berkelanjutan.
The Company's two main products, namely food ingredients and feed ingredients, are not classified as eco-friendly products or related to sustainable business processes.
- ²⁾ Informasi vendor lokal tidak berkaitan dengan produk ramah lingkungan atau proses bisnis berkelanjutan. Information on local vendors is not related to ecofriendly products or sustainable business processes.
- ³⁾ Perseroan baru melakukan pendataan sejak tahun 2023.
The Company just started to gather the data since 2023.
- ⁴⁾ Aktivitas usaha Perseroan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Perseroan juga tidak melakukan aktivitas lingkungan terkait penanaman pohon.
The Company's business activities are not conducted in locations that intersect with conservation areas or areas with biodiversity that require high levels of preservation due to being classified as endangered (protected). The Company also does not engage in environmental activities related to tree planting.

STRATEGI BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE STRATEGY

Visi keberlanjutan Perseroan adalah berpartisipasi aktif dalam mencerdaskan bangsa dengan menyediakan bahan pangan dasar dan gizi dengan harga terjangkau. Visi ini menjadi strategi keberlanjutan Perseroan dalam melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan yang mengutamakan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan keuangan yang berkelanjutan dan berkesinambungan sehingga dalam proses menjalankan kegiatan usahanya dapat memberikan kontribusi positif baik untuk aspek ekonomi, aspek sosial, ataupun aspek lingkungan.

Oleh karena itu, dalam implementasi visi keberlanjutan, Perseroan menerapkan Prinsip - Prinsip Keuangan berkelanjutan diantaranya:

1. Prinsip investasi yang bertanggung jawab

Perseroan selalu melakukan investasi untuk pertumbuhan berkelanjutan, salah satunya dengan cara ekspansi membangun pabrik baru, gudang dan silo. Dalam proses pembangunannya, Perseroan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi saja, tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan agar pembangunannya tidak menimbulkan dampak negatif. Sebaliknya dengan pembangunan tersebut, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar karena tersedianya lapangan pekerjaan.

2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan

Perseroan merencanakan dan menerapkan strategi serta praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menimbang pencapaian tujuan jangka panjang dan penetapan strategi jangka pendek. Keberadaan divisi QC/R&D merupakan wujud kehati-hatian Perseroan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, praktik bisnis atau strategi yang dijalankan Perseroan dapat menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

3. Prinsip pengelolaan resiko

Perseroan selalu mengukur dan meminimize resiko

The Company's sustainability vision is to actively participate in educating the nation by providing basic food and nutrition at affordable prices. This vision becomes the Company's sustainability strategy in implementing sustainable finance that prioritizes economic, social, and environmental aspects. The Company is committed to realizing sustainable finance so that in the process of performing its business activities it can make a positive contribution to economic, social, and environmental aspects.

Therefore, in implementing the vision of sustainability, the Company applies the principles of sustainable finance including:

1. The principles of responsible investment

The Company always invests for sustainable growth, one of which is by building new factories, warehouses, and silos. In the development process, the Company does not only pay attention to economic aspects, but also to social and environmental aspects. Thus, the construction does not only have a negative impact. On the other hand, this development will have a positive impact on the surrounding community due to the availability of jobs.

2. The principles of sustainable business strategy and practice

The Company plans and implements sustainable business practices and strategies in every decision making by considering the achievement of long-term goals and establishment of short-term strategies. The existence of the QC/R&D division is a manifestation of the Company's precautions in making decisions. Thus, business practices or strategies implemented by the Company can create a sustainable business for the Company.

3. The principles of risk management

The Company always measures and minimizes risks to the biggest component of the Company's products, namely wheat raw materials. In terms of other risks, the Company consistently identifies

terhadap komponen terbesar produk Perseroan yaitu bahan baku gandum. Dalam hal risiko lainnya, Perseroan konsisten melakukan identifikasi dan menilai risiko, mengembangkan dan menerapkan strategi mitigasi risiko, memantau dan meninjau risiko, dan terus meningkatkan proses manajemen risiko.

4. **Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)**

Tata Kelola Perusahaan yang baik sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan cara yang bertanggung jawab, etis, dan transparan. Dalam rangka mempertahankan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan telah mengadopsi serangkaian kebijakan dan praktik yang mempromosikan integritas, akuntabilitas, dan keadilan. Dengan mengedepankan praktik-praktik tersebut, Perseroan tidak hanya dapat mempertahankan Tata Kelola Perusahaan yang baik tetapi juga membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan serta menjaga nama baik Perseroan demi mencapai kesuksesan jangka panjang.

5. **Prinsip komunikasi yang interaktif**

Komunikasi terbuka adalah komponen penting dari setiap strategi manajemen perusahaan yang sukses. Perseroan senantiasa mengutamakan transparansi dan komunikasi terbuka untuk menumbuhkan budaya kepercayaan dan akuntabilitas dengan pemangku kepentingan. Dalam rangka memelihara komunikasi yang terbuka, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang dibutuhkan stakeholder baik berupa laporan tahunan, laporan keuangan dan atau informasi lainnya secara akurat, tepat waktu, terperinci dan mudah dipahami.

6. **Prinsip inklusif**

Masyarakat Indonesia merupakan target market atau konsumen Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa produk Perseroan mudah dijangkau oleh masyarakat. Perseroan menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produknya sehingga dapat diakses oleh konsumen. Perseroan dan

and assesses risks, develops and implements risk mitigation strategies, monitors and reviews risks, and continuously improves the risk management process.

4. **The principles of Good Corporate Governance**

Good Corporate Governance is very important for the Company to ensure that the Company is managed in a responsible, ethical, and transparent manner. To maintain Corporate Governance, the Company has adopted a series of policies and practices that promote integrity, accountability, and fairness. By prioritizing these practices, the Company can not only maintain good corporate governance but also build trust with stakeholders and maintain the good name of the Company to achieve long-term success.

5. **The principles of interactive communication**

Open communication is a critical component of any successful company management strategy. The Company always prioritizes transparency and open communication to foster a culture of trust and accountability with stakeholders. To maintain open communication, the Company always provides information needed by stakeholders in the form of annual reports, financial reports, and or other information in an accurate, timely, detailed, and easy to understand manner.

6. **The principle of inclusiveness**

The Indonesian people are the target market or consumers for the Company's. Therefore, the Company ensures that the Company's products are easy to obtain for the public. The Company guarantees the availability and affordability of its products so that they can be easily accessed by consumers. The Company and Subsidiaries appoint 3 (three) sole distributors based on segmentation to market food products and feed ingredients. This distributor is an affiliate company that focuses on implementing marketing strategies and distribution of the Company's products to reach consumers.

7. **Principle of Developing Priority Leading Sectors**

Indonesia is a large country with a population of 270 million people whose human resources need to

Perusahaan Anak menunjuk 3 (tiga) distributor yang telah sangat berpengalaman berdasarkan segmentasi untuk memasarkan produk food dan feed ingredients. Distributor ini merupakan perusahaan afiliasi yang berfokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk Perseroan agar sampai ke konsumen yang tersebar luas.

7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas

Indonesia adalah negara besar dengan populasi 270 juta jiwa penduduk yang sumber daya manusianya perlu didukung dengan ketersediaan bahan pangan bergizi. Hal ini memberikan peluang besar bagi Perseroan untuk pengembangan usaha di sektor pangan, terutama di sektor bahan pangan pokok, yang terbukti tahan terhadap resesi. Perseroan dan Perusahaan Anak berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa Indonesia, sekaligus membangun bisnis yang stabil untuk jangka panjang dan terus mengembangkan jaringan agar produk-produk yang dihasilkan semakin terjangkau oleh masyarakat. Perseroan berupaya turut berpartisipasi mencerdaskan bangsa dengan selalu menyediakan bahan pangan dasar dan gizi dengan harga terjangkau, kualitas terbaik setiap saat dan layanan prima yang memuaskan konsumen.

8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Guna memaksimalkan proses distribusi penjualan produk-produk, Perseroan dan Perusahaan Anak menunjuk 3 (tiga) distributor yang merupakan perusahaan afiliasi yang telah sangat berpengalaman dibidang distribusi dan pemasaran agar fokus untuk melakukan strategi pemasaran dan juga distribusi produk. Perseroan dan Perusahaan Anak telah melakukan perjanjian distributorship untuk memasarkan tepung terigu konsumsi manusia dan tepung pakan ternak. Strategi ini diterapkan agar menciptakan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan.

9. Prinsip Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen menjalankan Program CSR dengan menganut prinsip Triple Bottom Line yaitu keseimbangan kinerja keuangan (profit), hubungan

be supported by the availability of nutritious food. This provides a great opportunity for the Company to develop its business in the food sector, especially in the staple food sector, which has proven to be recession-proof. The Company and Subsidiaries are committed to contributing to the development of the Indonesian nation, while building a stable business for the long term and continuing to develop networks so that the products they produce are more affordable to the public. The Company seeks to participate in educating the nation by always providing basic food and nutrition at affordable prices, the best quality always and excellent service that satisfies the community.

8. The principles of coordination and collaboration

To maximize the product sales distribution process, the Company and its Subsidiaries appoint a sole distributor which is an affiliated company to focus on implementing marketing strategies as well as product distribution. The Company and Subsidiaries have entered into distributorship agreements to market wheat flour for human consumption and animal feed flour. This strategy is implemented to create a sustainable business for the Company.

9. The principles of Corporate Social Responsibility

The Company is committed to running the CSR Program by adhering to the Triple Bottom Line principle, namely the balance of financial performance (profit), social relations (people) and environment (planet). Through several CSR programs launched by the Company, it is hoped that the Company can provide benefits in the form of a better quality of life for the community, improved environmental quality, friendly and loyal employee conditions, and a good experience for customers.

10. Principle of Sustainable Financial Planning

The Company has taken a proactive approach to managing its finances in a sustainable manner, incorporating environmental, social and governance (ESG) factors into its financial planning. Through risk management and investment diversification, the Company has ensured long-term financial stability

sosial (people) dan lingkungan (planet). Melalui sejumlah program CSR yang dicanangkan Perseroan, maka diharapkan keberadaan Perseroan dapat dirasakan manfaatnya dengan tercapainya mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman baik bagi para pelanggan.

10. **Perencanaan Keuangan Berkelanjutan**

Perseroan telah mengambil pendekatan proaktif untuk mengelola keuangannya secara berkelanjutan, memasukkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam perencanaan keuangannya. Melalui manajemen risiko dan diversifikasi investasinya, Perseroan telah memastikan stabilitas keuangan jangka panjang sekaligus berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

11. **Pengelolaan Ekuitas Jangka Panjang**

Perseroan mengelola ekuitas untuk memastikan pemeliharaan tingkat modal yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan serta kondisi ekonomi global dan domestik.

12. **Pengelolaan resiko keuangan Perseroan jangka panjang**

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif yang memperhitungkan berbagai risiko keuangan, termasuk yang terkait dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Dengan menilai dan memantau risiko keuangannya secara teratur, Perseroan kini mampu mengidentifikasi potensi risiko keberlanjutan dan mengambil tindakan proaktif untuk memitigasinya, memastikan stabilitas keuangan jangka panjang.

while contributing to the Sustainable Development Goals (SDGs).

11. **The principles of long-term management of Company equity**

The Company manages equity to ensure maintenance of strong capital levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages the capital structure and adjusts based on strategy and financial conditions as well as global and domestic economic conditions.

12. **Principle of Long-Term Financial Risk Management**

The Company has implemented a comprehensive risk management framework that considers various financial risks, including those related to environmental, social and governance (ESG) factors. By regularly assessing and monitoring its financial risks, the Company is now able to identify potential sustainability risks and take proactive measures to mitigate them, ensuring long-term financial stability.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG) sebagai salah satu upaya untuk mendukung operasional berkelanjutan. Pembahasan mengenai GCG telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan. Sebagai penekanan, Perseroan mengungkapkan beberapa bagian yang krusial untuk memastikan operasional berkelanjutan dapat berjalan dengan optimal.

The Company implements good corporate governance (GCG) practice as part of its efforts to support sustainability operations. A detailed discussion of GCG has been presented in the Annual Report. To emphasize, the Company highlights several crucial aspects to ensure that sustainability operations can run optimally.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MENJALANKAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Perseroan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan operasional dengan prinsip keberlanjutan dengan Direktur Utama sebagai penanggung jawab utamanya. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dibantu oleh *Chief Financial Officer & Corporate Secretary* yang menjalankan berbagai tugas sesuai prinsip-prinsip operasional berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain mencakup prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan prinsip koordinasi dan kolaborasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY [E.1]

The Company is fully committed to conducting its operations based on sustainability principles, with the President Director as the primary responsible party. In its implementation, the President Director is assisted by the Chief Financial Officer & Corporate Secretary, who carries out various tasks in accordance with sustainable operational principles. These include the principle of responsible investment, the principle of sustainable business strategy and practices, the principle of social and environmental risk management, the principle of corporate governance, the principle of informative communication, the principle of inclusivity, the principle of developing priority leading sectors, and the principle of coordination and collaboration.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [E.2]

Dalam upaya mengembangkan kompetensi terkait penerapan operasional dengan prinsip keberlanjutan yang merata untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan, Perseroan telah menerapkan strategi secara konsisten sebagai berikut:

1. Melalui rapat koordinasi rutin, sosialisasi tentang penerapan operasional berkelanjutan dilakukan melalui rapat ataupun *sharing knowledge*;
2. Divisi SDM menyelenggarakan kegiatan pelatihan inhouse ataupun *external training* dengan mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan;

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [E.2]

In an effort to develop competencies related to the equitable implementation of sustainable operational principles for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, the Company has consistently implemented the following strategies:

1. Through regular coordination meetings, socialization regarding the implementation of sustainable operations is conducted through meetings or knowledge-sharing sessions;
2. The HR Division organizes in-house training activities or external training by sending employees to participate in relevant programs;

3. Pemberlakuan dan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terdefinisi dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini penting untuk memastikan efektivitas praktik operasional berkelanjutan.

Pada tahun 2024, para karyawan Perseroan secara mandiri meningkatkan pengetahuan mereka terkait informasi terkini mengenai keberlanjutan. Informasi tersebut salah satunya mengenai Panduan Pelaporan ESG Sistem Pelaporan IDX. Perseroan akan mencoba untuk mematuhi seluruh persyaratan dari pengungkapan yang diwajibkan pada Laporan Keberlanjutan ini.

KOMITMEN PENANGANAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.3]

Sebagai organisasi yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari peran penting dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait pelaksanaan operasional berkelanjutan bagi pertumbuhan usaha dan para pemangku kepentingan. Perseroan telah membentuk sistem manajemen risiko yang kuat mencakup berbagai aspek.

Dalam hal aspek ekonomi, Perseroan menerapkan pendekatan proaktif dengan mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif dan secara transparan dan bertanggung jawab melakukan pelaporan berkala. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memantau dan mengendalikan risiko keuangan Perseroan secara efektif.

Terkait aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Perseroan bekerja sama dengan pengelola kawasan industri untuk mengelola limbah secara efektif. Perseroan juga memasang panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik dan mendorong penggunaan sumber energi dan sumber daya alam yang efisien.

Dalam hal aspek sosial, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dan secara aktif terlibat dengan masyarakat sekitar. Perseroan berusaha untuk mengurangi ketimpangan sosial dengan berpartisipasi dalam inisiatif berbasis masyarakat yang menangani masalah keagamaan dan kegiatan sosial lainnya.

3. The enforcement and implementation of well-defined Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with GCG principles. This is essential to ensure the effectiveness of sustainable operational practices.

In 2024, the Company's employees have independently enhanced their knowledge of the latest sustainability-related information. One such topic includes the ESG Reporting Guidelines of the IDX Reporting System. The Company will strive to comply with all disclosure requirements in this Sustainability Report.

RISK MANAGEMENT COMMITMENT ON SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION [E.3]

As a responsible organization, the Company recognizes its crucial role in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks related to the implementation of sustainable operations for business growth and stakeholders. The Company has established a robust risk management system covering various aspects.

In terms of the economic aspect, the Company adopts a proactive approach by developing a comprehensive business plan and conducting periodic reporting transparently and responsibly. This enables the Company to effectively monitor and control its financial risks.

Regarding the environmental aspect, the Company strives to minimize its operational impact on the environment. It collaborates with industrial estate managers to manage waste effectively. Additionally, the Company also installed solar panels to meet electricity needs and promote the efficient use of energy and natural resources.

In the social aspect, the Company implements corporate social responsibility programs and actively engages with local communities. It seeks to reduce social inequalities by participating in community-based initiatives that address religious and other social activities.

The Company believes that its current risk management process is operating effectively. Through regular assessments and continuous monitoring, the Company has established a strong risk management framework

Perseroan meyakini bahwa proses manajemen risiko saat ini, berjalan dengan efektif. Melalui penilaian rutin dan pemantauan berkelanjutan, Perseroan telah membuat kerangka kerja manajemen risiko yang kuat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara tepat waktu dan efisien. Perseroan percaya bahwa proses manajemen risiko Perseroan yang efektif sangat penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik manajemen risiko dan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan sangat menghargai keterlibatan pemangku kepentingan dan memprioritaskannya berdasarkan tingkat pengaruh individu atau organisasi terhadap keberlanjutan bisnis. Perseroan menggunakan kerangka komprehensif untuk mengevaluasi tingkat pengaruh pemangku kepentingan, yang mencakup enam fitur utama: Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), dan Proximity (F). Fitur-fitur ini membantu mengidentifikasi pemangku kepentingan yang paling penting dan berinteraksi dengan mereka sesuai kebutuhan dan harapan.

Penetapan fitur dilakukan dengan berdasarkan proses internal dan juga berdasarkan interaksi karyawan setiap harinya dengan seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hasil interaksi tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk berhubungan dengan pemangku kepentingan dan memastikan pembinaan hubungan yang positif dan optimal bagi seluruh pihak.

Pemangku kepentingan Perseroan meliputi pelanggan, pemegang saham, pemerintah dan otoritas keuangan, karyawan, mitra kerja/pemasok, organisasi sosial, dan media. Perseroan menyadari pentingnya melibatkan setiap pemangku kepentingan ini, dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh mereka terhadap bisnis dan dampak operasional terhadap mereka. Proses pengambilan keputusan yang mempertimbangkan para pemangku kepentingan dipercaya akan meningkatkan keberlanjutan bisnis dan membina hubungan positif untuk kepentingan bersama.

to identify, measure, monitor, and control risks in a timely and efficient manner. The Company is confident that an effective risk management process is essential in maintaining stakeholder trust. It remains committed to implementing sound risk management practices and continuously improving operational effectiveness and efficiency.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [E.4]

The Company highly values stakeholder engagement and prioritizes it based on the level of influence an individual or organization has on business sustainability. The Company employs a comprehensive framework to evaluate stakeholder influence, which includes six key features: Dependency (D), Responsibility (R), Tension (T), Influence (I), Diverse Perspective (DP), and Proximity (F). These features help identify the most significant stakeholders and facilitate interaction with them according to their needs and expectations.

In determining these features, the Company conducted an internal process and utilized employees' daily interaction with all stakeholders according to their respective duties and responsibilities. The results of these interactions serve as the basis for the Company to engage with stakeholders and ensure the development of positive and optimal relationships for all parties.

The Company's stakeholders include customers, shareholders, government and financial authority, employees, partners/suppliers, social organization, and media. The Company recognizes the importance of engaging with each of these stakeholders by considering their level of influence on the business and the operational impact on them. Decision-making that takes stakeholders into account is believed to enhance business sustainability and foster positive relationships for mutual benefit.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Penetapan Determination	Interaksi Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Topics/Issues
Pelanggan Customers	D, R, T, I	Situs web dan frontline information Website and frontline information	Sesuai kebutuhan As needed	Kepuasan pelanggan Customer satisfaction
		Forum kepuasan pelanggan Customer satisfaction form	Berkala setiap tahun Periodically every year	
		Kunjungan langsung Direct visit	Sesuai kebutuhan As needed	Informasi produk dan jasa Information on products and services
		Call Center	Setiap saat Anytime	Mendapatkan solusi dari pertan- yaan atau keluhan Received solutions for any questions or complaints
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS	Minimal sekali setahun At least once a year	Perseroan men- jalankan keputusan RUPS dan memper- tangjawabkan pencapaian usaha The Company fol- lowed-up GMS' resolutions and accounted the achievement of its business
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authority	D, R, T, I, DP	Kepatuhan terhadap regulasi Compliance to regulation	Sesuai kebutuhan As needed	Kepatuhan Perse- roan terhadap regu- lasi dan pelaporan- nya sebagai bentuk pertanggungjawaban The Company's com- pliance to regulation and its reporting as a form of account- ability

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Penetapan Determination	Interaksi Engagement	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Topics/Issues
Karyawan Employees	D, R, T, I	Pertemuan rutin dengan karyawan Internal meeting with employees	Dua bulan sekali Once every two months	Sosialisasi kebijakan dan strategi usaha, serta berita terkini terkait Perseroan Disseminating business policies and strategies, and updated information related to the Company
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/ Suppliers	D, R, T,	Kontrak kerja dan kesepakatan Contract and agreement	Sesuai kebutuhan As needed	Proses pengadaan yang obyektif dengan tujuan memperoleh kerja sama saling menguntungkan Objective procurement process for mutually beneficial cooperation
		Forum kepuasan pemasok Supplier satisfaction form	Berkala setiap tahun Periodically every year	
Organisasi Sosial Social Organizations	D, R, T, I, DP	Kerja sama CSR (sosial dan lingkungan) Cooperation in CSR (social and environment)	Sesuai kebutuhan As needed	Mengoptimalkan program CSR Perseroan Optimizing the Company's CSR Program
Media Media	T, I, DP	Berita korporasi terkini Updated corporate news	Sesuai kebutuhan As needed	Menjadi sumber terpercaya terkait informasi terkini mengenai Perseroan dan bidang industrinya Becoming a trusted news source related to corporate information and industry

PERMASALAHAN MENERAPKAN KEBERLANJUTAN DALAM BISNIS [E.5]

Perjalanan Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang masih perlu dibenahi adalah dari sisi internal, yaitu upaya meningkatkan pemahaman dan informasi karyawan terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri. Hal ini penting untuk dapat meningkatkan dampak positif yang sudah dihasilkan Perseroan, namun tentu saja masih terdapat banyak ruang untuk peningkatan.

Dalam menyikapi tantangan yang ada, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif seperti mendorong karyawan yang berkaitan dengan isu keberlanjutan untuk mengikuti program pelatihan dan sosialisasi guna meningkatkan pemahaman dan rencana keberlanjutan yang lebih baik. Perseroan juga mendorong karyawan untuk lebih peka dalam memperhatikan setiap aspek dalam kegiatan usaha yang dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak lebih bagi keberlanjutan.

ISSUES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY IN BUSINESS [E.5]

The Company's journey in implementing sustainability is not without challenges. One of the main challenges that still needs improvement comes from the internal side and that is the efforts to enhance employee understanding and knowledge regarding the implementation of sustainability aspects related to the industry sector. This is crucial to amplify the positive impact that the Company already generated, though there are plenty of opportunities for improvement.

To address these challenges, the Company has performed several initiatives, such as encouraging employees involved in sustainability issues to participate in training and outreach programs to improve their understanding and develop better sustainability plans. The Company also motivates employees to be more attentive to every aspect of business activities that can be optimized to create a greater impact on sustainability.

KINERJA ESG TATA KELOLA PERSEROAN ESG PERFORMANCE OF THE COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE

Keberagaman Manajemen dan Independensi [G-01]

Board Diversity and Independence [G-01]

Tipe Manajemen Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak /Independen Number of Independent Parties
Komisaris Commissioner	5	0	3
Direktur Director	5	0	0

Tingkat Kehadiran Direktur dan Komisaris ke Rapat Dewan [G-02]

Attendance Rate of Directors and Commissioners at the Board Meeting [G-02]

Uraian Description	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Kehadiran Direktur ke Rapat Dewan Attendance Rate of Directors to Board Meeting	• 12 rapat internal Direksi • 3 rapat Direksi dengan Dewan Komisaris • 12 internal meeting among Directors • 3 joint meetings with Commissioners	100%
Kehadiran Komisaris ke Rapat Dewan Attendance Rate of Commissioners to Board Meeting	• 4 rapat internal Dewan Komisaris • 3 rapat Dewan Komisaris dengan Direksi • 4 internal meeting among Commissioners • 3 joint meetings with Directors	100%

Kebijakan Manajemen Lainnya

Perseroan mengikuti sistem tata kelola two-tier yang memisahkan pengawasan antara non-eksekutif dan pengelolaan dari eksekutif masing-masing oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem ini juga memisahkan antara Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang bertindak sebagai *Chief Executive Officer* dari Perseroan. [G-03]

Kebijakan mengenai penilaian terhadap Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam pembahasan “Mekanisme & Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit” dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Laporan Tahunan. Secara garis besar, prosedur penilaian kinerja dilakukan setiap satu tahun sekali pada awal tahun dengan menggunakan metode penilaian sendiri (*self-assessment*) menggunakan sejumlah kriteria mencakup: pencapaian kinerja, ketaatan regulasi, kontribusi, dan tingkat kehadiran dalam rapat. [G-04]

Perseroan mendukung Dewan Komisaris dan Direksi untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka melalui berbagai cara seperti pelatihan, workshop, seminar, konferensi, dan kegiatan, termasuk kunjungan kerja dan studi banding. Kebijakan ini menjadi bagian dari pengembangan SDM dan penguatan praktik tata kelola perusahaan. [G-05]

Kebijakan mengenai pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris telah disampaikan dalam pembahasan “Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi” dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Other Management Policies

The Company follows a two-tier governance system that separates supervision and management between non-executives and executives, with the Board of Commissioners overseeing and the Board of Directors managing the Company. This system also ensures a clear distinction between the President Commissioner and the President Director, who acts as the Chief Executive Officer of the Company. [G-03]

The policy on the assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is detailed in the section „Mechanism & Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee” in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report. In general, performance assessment procedures are conducted once a year at the beginning of the year using a self-assessment method with several criteria, including performance achievements, regulatory compliance, contributions, and attendance in meetings. [G-04]

The Company supports the Board of Commissioners and the Board of Directors in enhancing their competencies and knowledge through various means, such as training, workshops, seminars, conferences, and activities, including business visits and benchmarking studies. This policy is part of human resource development and strengthening corporate governance practices. [G-05]

The policy on the selection of the Board of Directors and Board of Commissioners is explained in the

di Laporan Tahunan. Secara garis besar, prosedur pemilihan mencakup rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan masukan Dewan Komisaris, untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. [G-06]

Perseroan telah memiliki Kode Etik, yaitu “Kode Etik TRGU” yang telah disampaikan dalam pembahasan “Kode Etik dan Budaya Perusahaan” dalam bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Laporan Tahunan. Kode Etik berisikan rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini kemudian menjadi budaya Perseroan, yang berkembang dari waktu ke waktu mengikuti dinamika bisnis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. [G-07]

Perseroan mengikuti kebijakan insider trading berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam yang melarang pihak-pihak orang dalam untuk mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan karena memiliki informasi sebagai orang dalam. [G-08]

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah konflik kepentingan dalam Peraturan Perusahaan Pasal 39 No. 41 mengenai Pencegahan Konflik Kepentingan: “Perseroan menegaskan bahwa meminta dana atau berbisnis dengan sesama Pekerja atau klien Perusahaan/ Pelanggan Perusahaan tanpa izin, tidak dapat diterima di tempat kerja.” [G-09]

section „Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors” in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report. In general, the selection process includes recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, considering input from the Board of Commissioners, before being finalized in the General Meeting of Shareholders (GMS). [G-06]

The Company has established a Code of Ethics, known as the „TRGU Code of Ethics,” which is discussed in the „Code of Ethics and Corporate Culture” section in the Good Corporate Governance chapter of the Annual Report. The Code of Ethics outlines the core values based on the Company’s vision and mission. These values shape the Company’s culture, which evolves over time in response to business dynamics to enhance performance and stakeholder trust. [G-07]

The Company adheres to insider trading policies based on the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017, dated December 21, 2017, concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders. This regulation prohibits insiders from influencing others to buy or sell the Company’s securities based on insider information. [G-08]

The Company has a policy to prevent conflicts of interest, as stated in Article 39 No. 41 of the Company’s Regulations regarding Conflict of Interest Prevention: „The Company affirms that requesting funds or conducting business with fellow employees or Company clients/customers without permission is not acceptable in the workplace.” [G-09]

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

Perseroan telah menerapkan seperangkat nilai dan budaya Perseroan yang tidak terpisahkan dari penerapan operasional dengan prinsip keberlanjutan. Budaya Perseroan didasarkan pada serangkaian prinsip yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap investasi yang bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, komunikasi interaktif, inklusivitas, pengembangan sektor unggulan, koordinasi dan kolaborasi, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Prinsip-prinsip ini tertanam kuat dalam prinsip keberlanjutan Perseroan, dan segenap insan Perseroan memastikan bahwa semua aspek bisnis diselaraskan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Prinsip-prinsip ini mendorong Perseroan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company has implemented a set of values and corporate culture that are integral to the application of sustainable operational principles. The Company’s culture is based on a series of principles that reflect its commitment to responsible investment, sustainable business strategies and practices, risk management, good corporate governance, interactive communication, inclusivity, the development of key sectors, coordination and collaboration, and corporate social responsibility. These principles are deeply embedded in the Company’s sustainability framework, ensuring that all business aspects are aligned with economic, environmental, and social considerations. They drive the Company to create a positive impact on society and the environment.

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK EKONOMI

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN TERMS OF ECONOMIC ASPECT

Padatahun2024,kinerjaproduksiPerseroanmencapai330.905 ton dengan tingkat pencapaian 73,06% dibandingkan target. Pendapatan pada tahun 2024 mencapai Rp5.178.832.985.240 dengantingkatpencapaian85,19%terhadaptarget.Perseroan mengalami rugi sebesar Rp(64.818.929.184) sehingga tidak mencapai target laba. [F.2]

In 2024, the Company’s production performance reached 330,905 tons, achieving 73.06% of the target. Revenue for 2024 amounted to Rp5,178,832,985,240 with an achievement rate of 85.19% against the target. The Company suffered a loss of Rp(64,818,929,184) and thus fail to achieve its profit target. [F.2]

Target dan Capaian Kinerja Ekonomi [F.2]

Target and Achievement of Economic Performance [F.2]

Tahun Year	Produksi Production Ton		Pendapatan Revenues Rp juta Rp million		Laba/(Rugi) Profit/(Loss) Rp juta Rp million	
	Target Target	Prestasi Achievements	Target Target	Prestasi Achievements	Target Target	Prestasi Achievements
2024	452,921	330,905	6,078,481	5,178,832	20,498	(64,818)
2023	733,000	389,138	6,157,232	5,874,659	60,000	1,556
2022	400,000	384,011	3,935,493	3,612,965	32,418	49,687

Pada tahun 2024, target investasi dalam hal keberlanjutan berfokus pada kemampuan Perseroan untuk mendonasikan produk-produk bahan pokok (sembako) secara gratis kepada masyarakat dan karyawan. Ini merupakan program yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan setiap tahunnya dan kembali dilakukan pada tahun 2024. Perseroan telah memenuhi target tersebut dan biaya terkait pelaksanaannya menjadi bagian dari biaya operasional karena produk-produk yang didonasikan juga mencakup produk-produk bahan pangan yang diproduksi Perseroan. [F.3]

In 2024, the Company's sustainability investment target focused on its ability to donate staple food products (sembako) free of charge to the community and employees. This program has been consistently carried out by the Company every year and was continued in 2024. The Company has achieved this target, and the related costs were included as part of operational expenses since the donated products also comprised of food products manufactured by the Company. [F.3]

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK LINGKUNGAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN TERMS OF ENVIRONMENTAL ASPECT

Kebijakan Perseroan terkait pelestarian lingkungan hidup difokuskan untuk menciptakan aktivitas operasional yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Perseroan merasa penting untuk meningkatkan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk dukungan bagi keberlanjutan sumber daya alam bagi generasi mendatang. Selain dukungan bagi pelestarian lingkungan, upaya pengelolaan lingkungan juga berdampak positif terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, berupa meminimalisir isu lingkungan yang mempengaruhi masyarakat sehingga masyarakat terus memberikan dukungan bagi keberadaan bisnis Perseroan.

The Company's policy on environmental preservation focuses on creating operational activities that are in harmony with the surrounding environment. The Company recognizes the importance of increasing its contribution to environmental preservation as a form of support for the sustainability of natural resources for future generations. In addition to supporting environmental preservation, environmental management efforts also positively impact the Company's business continuity by minimizing environmental issues affecting the community, thereby ensuring continued community support for the Company's business presence.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Perseroan menyadari kegiatan produksi yang dijalankan Perseroan menghasilkan limbah dan berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan. Hal ini membuat Perseroan sangat memperhatikan faktor lingkungan yang direalisasikan dalam bentuk kerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan limbah sehingga tidak menimbulkan emisi dan limbah berbahaya di sekitar lingkungan perusahaan.

Perseroan telah mengalokasikan biaya pengelolaan limbah (B3 dan non-B3) yang telah termasuk dalam biaya operasional. Pengelolaan limbah dilakukan oleh pihak ketiga, pengelola lingkungan industri tempat pabrik Perseroan beroperasi, dan perusahaan pengelola limbah B3 yang berizin. Biaya kerja sama pengelolaan limbah pada tahun 2024 dengan pihak ketiga adalah sebesar Rp2.156.000.

ENVIRONMENTAL COSTS [F.4]

The Company acknowledges that its production activities generate waste and have the potential to impact the environment. This awareness drives the Company to prioritize environmental factors, which are realized through partnerships with third parties for waste management to prevent emissions and hazardous waste around the Company's premises.

The Company has allocated a budget for waste management (both hazardous and non-hazardous), which is included in operational costs. Waste management is carried out by third parties, the industrial estate environmental management where the Company's plant operates, and licensed hazardous waste management companies. The cost of waste management cooperation with a third party in 2024 was Rp2,156,000.

Selain biaya operasional terkait pengelolaan limbah, Perseroan tidak mengeluarkan biaya lainnya karena sepanjang tahun 2024 tidak melaksanakan kegiatan CSR terkait lingkungan hidup.

PENGUNAAN MATERIAL [F.5]

Dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan baku/material yang telah lulus tes dari badan sertifikasi sehingga produk-produk yang dihasilkan benar-benar aman bagi konsumen akhir dan juga lingkungan. Bahan baku ini diproses sesuai dengan standar industri, namun tidak tergolong sebagai material yang ramah lingkungan.

PENGUNAAN ENERGI

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan listrik dan bahan bakar yang berasal dari solar dan bensin. Listrik dan bahan bakar tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan administrasi di pabrik dan kantor. Kedua jenis energi ini berasal dari sumber energi yang tidak terbarukan.

Apart from operational costs related to waste management, the Company did not spend on any other expenses, as no CSR activities related to the environment were carried out throughout 2024.

MATERIAL USAGE [F.5]

In its production process, the Company uses raw materials that have passed certification and tests from legal authorities, ensuring that the products are entirely safe for end consumers and the environment. These raw materials are processed according to industry standards, however, they are not classified as environmentally friendly materials.

ENERGY USAGE

In conducting its operational activities, the Company utilizes electricity and fuel coming from diesel and petrol. Electricity and fuel are both used to support the operational and administration activities in plant and office. Both types of energy come from non-renewable energy sources.

Jumlah Energi yang Digunakan / Amount of Energy Usage [F.6]				
Energi yang digunakan Energy used	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM Solar	Liter	152,980	138,762	104,896
Diesel Fuel				
	Gigajoules	5,232	4,193	4,217
BBM Bensin	Liter	100,313	90,220	84,006
Gasoline Fuel				
	Gigajoules	3,431	3,086	3,377
Listrik	KWH	25,221,178	27,980,667	28,865,760
Electricity [E-03]				
	Gigajoules	90,796	100,730	103,917
Total	Gigajoules	99,459	108,009	111,511
Total Produksi	Ton	330,905	389,138	384,011
Total of Production				
Intensitas Pemakaian Energi	Gigajoules/ton	0.30	0.28	0.29
Energy Usage Intensity				

PENGUNAAN AIR [F.8]

Perseroan menggunakan air untuk operasional di pabrik selama proses conditioning, di mana biji gandum dilunakan dengan menambahkan air ke biji-biji gandum. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menganalisis konsumsi air secara rutin.

WATER USAGE [F.8]

The Company uses water for its operation at plant during the conditioning process when the wheat kernels are softened through the addition of water to the grains. The Company seeks to increase the efficiency of water usage by analyzing its regular consumption.

Pemakaian air / Water Usage				
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Air dari KIG Water from KIG	M ³	35,266	42,080	39,739
Air dari KWS Water from KWS	M ³	1,958	2,358	-
Total Penggunaan air Total Water Use	M³	37,224	44,438	39,739

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Seperti yang telah diungkapkan dalam informasi mengenai Ikhtisar Keberlanjutan di awal Laporan Keberlanjutan ini, aktivitas usaha Perseroan dilakukan di pusat kota dan tidak dilakukan di lokasi yang bersinggungan dengan area konservasi ataupun di area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat perlu untuk dilestarikan karena termasuk dalam kategori punah (terlindungi). Dengan demikian, informasi mengenai keanekaragaman hayati tidak relevan untuk ditampilkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup seperti penanaman pohon atau lainnya.

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

As stated in the information regarding the Sustainability Highlights at the beginning of this Sustainability Report, the Company's business activities are carried out in urban areas and not in locations that intersect with conservation areas or areas with a high level of biodiversity that need to be preserved due to being classified as endangered (protected). Therefore, information regarding biodiversity is not relevant to be presented by the Company. Additionally, the Company did not conduct CSR activities in the environmental sector, such as tree planting or other similar initiatives.

EMISI YANG DIHASILKAN GENERATED EMISSION

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengelola emisi dari penggunaan listrik dan BBM yang menghasilkan konsentrasi karbondioksida (CO₂). Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO₂.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dari pembakaran bergerak yang berasal dari kendaraan bermotor dan mesin produksi yang dimiliki Perseroan. Perseroan tidak menghasilkan emisi langsung dari sumber lainnya.

Perseroan juga melaporkan Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik (dibeli).

Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya.

Terkait dengan metrik ESG, saat ini Perseroan belum memiliki target khusus terkait pencapaian target net zero emission dan tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. Walaupun demikian, Perseroan mendukung pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) 2060 dengan menggunakan energi listrik energi terbarukan (panel surya) untuk mendukung aktivitas operasional. [E-06]

Greenhouse Gas (GHG) emissions have negative impacts that can trigger global warming and climate change. The Company is committed to participating in managing emissions from electricity and diesel fuel usage, which contribute to carbon dioxide (CO₂) concentrations. The dominant GHG emissions produced from scope 1 and scope 2 are CO₂.

In this Sustainability Report, the reported emissions are direct GHG emissions (scope 1) generated from the use of fuel from mobile combustion sources, such as motor vehicles and production machines owned by the Company. The Company does not produce direct emissions from other sources.

The Company also reports indirect GHG emissions (scope 2) from the purchased electricity.

The Company has not yet decided to report other indirect GHG emissions (Scope 3).

Regarding ESG metrics, the Company currently does not have specific targets for achieving net zero emissions and does not have any internal regulations or documents related to this matter. Nevertheless, the Company supports the Indonesian government in achieving Net Zero Emissions (NZE) 2060 by planning to utilize renewable energy electricity (solar panel) to support operational activities. [E-06]

Emisi yang Dihasilkan [F.11] / Generated Emission [F.11]				
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi BBM Diesel (Scope 1) Diesel Fuel Emissions (Scope 1)	Ton CO ₂ -eq	337	305	231
Emisi BBM Bensin (Scope 1) Petrol Fuel Emissions (Scope 1)	Ton CO ₂ -eq	261	235	218
Emisi listrik (Scope 2) Electricity Emission (Scope 2)	Ton CO ₂ -eq	21,942	24,343	25,113
Total Emisi Total Emissions [E-02]	Ton CO₂-eq	22,540	24,883	25,562
Total Produksi Total Production	Ton	330,905	389,138	384,011
Penjualan Bersih Net Sales	Rp	5,178,832,985,240	5,874,659,885,532	3,612,965,915,354
Total Intensitas Emisi [E.02] Total Emission Intensity [E.02]	Ton CO₂-eq/Ton	0.068	0.064	0.067
	Ton CO₂-eq/Rp	0.0000000044	0.0000000042	0.0000000071

Perhitungan emisi BBM menggunakan faktor emisi sebesar 2,6 kg CO₂/liter untuk BBM Peralite/Shell dan 2,2 kg CO₂/liter untuk BBM Solar. Perhitungan emisi listrik menggunakan metode dari produksi dan konsumsi energi dengan faktor emisi jaringan ketenagalistrikan sebesar 0,87 ton CO₂/mWh untuk provinsi Banten dan Jawa Timur sesuai dengan lokasi pabrik.

The calculation of fuel emissions utilizes an emission factor of 2.6 kg CO₂/liter for Peralite/Shell fuel and 2.2 kg CO₂/liter for Diesel fuel. The calculation of electricity emissions follows the method based on energy production and consumption, using an electricity grid emission factor of 0.87 tons CO₂/mWh for the provinces of Banten and East Java, in accordance with the locations of the Company's plants.

UPAYA EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI ENERGY EFFICIENCY AND EMISSION REDUCTION EFFORTS [F.7, F.12]

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengurangi pemakaian energi sehingga pada akhirnya berdampak terhadap pengurangan emisi yang dihasilkan. Terdapat sedikit peningkatan pemakaian energi dan emisi yang dihasilkan dari pemakaian BBM solar dan bensin seiring dengan stabilnya tingkat produksi Perseroan setiap tahunnya dalam rentang kapasitas yang sama.

The Company continuously strives to reduce energy consumption, ultimately contributing to the reduction of emissions produced. There has been a slight increase in energy consumption and emissions from the use of diesel and petrol fuel in line with the Company's stable production levels each year within the same capacity range.

Terjadi penurunan pemakaian energi listrik dan emisinya karena Perseroan menerapkan efisiensi dan juga memasang panel surya. Perseroan juga senantiasa melaksanakan audit energi guna mengidentifikasi berbagai peluang pengurangan konsumsi energi dan tingkat emisi serta meningkatkan kemampuan pengendalian dan pemantauan secara digital dan *real-time*.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi emisi, namun tidak memiliki target khusus ataupun tahun pencapaian target untuk menurunkan emisi GRK. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki manajemen untuk mengawasi pengendalian iklim. [E-07]

A decrease in electricity consumption and its associated emissions has occurred due to the Company's implementation of efficiency measures and the installation of solar panels. The Company also consistently conducts energy audits to identify various opportunities for reducing energy consumption and emission levels while enhancing control and real-time digital monitoring capabilities.

The Company is committed to reducing emissions, but does not have specific targets or a target year for reducing GHG emissions. Additionally, the Company does not have a management system to oversee climate control. [E-07]

PENGLOLAAN LIMBAH DAN LIMBAH CAIR WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT [F.13, F.14]

Bisnis Perseroan bergerak di bidang industri tepung terigu dan pakan ternak dengan memproses gandum menjadi tepung terigu. Perseroan juga menghasilkan limbah lainnya yang tidak berasal dari aktivitas operasional secara langsung, yaitu limbah padat, limbah berbahaya, dan limbah cair.

Limbah dari tepung terigu diproses lagi oleh Perseroan menjadi pakan ternak sehingga pada dasarnya operasional Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar. Perseroan telah mengelola limbah dengan baik, yaitu dengan memproduksi limbah menjadi hasil produksi bernilai tinggi yang dapat dijual dan menghasilkan keuntungan.

Limbah-limbah lainnya seperti ban, aki, dan oli, serta air yang dibuang setelah dari proses pelunakan biji gandum semuanya dikelola dengan baik. Semua limbah tersebut dikelola secara profesional sesuai standar industri melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

Pengelolaan limbah melalui kerja sama pihak ketiga telah dilakukan dengan baik pada sepanjang tahun 2024 sehingga tidak terdapat adanya tumpahan dari limbah non-B3 dan B3 yang dihasilkan Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat adanya pengaduan terkait dampak negatif dari operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup yang datang dari masyarakat ataupun regulator. [F.15, F.16]

The Company's business operates in the wheat flour and feed industry by processing wheat into wheat flour. The Company also generates other waste that does not originate directly from operational activities, including solid waste, hazardous waste, and effluent.

Waste from wheat flour is further processed by the Company into animal feed, ensuring that its operations do not produce waste that is harmful to the surrounding environment. The Company has managed its waste effectively by transforming it into high-value production outputs that can be sold for profit.

Other waste, such as tires, batteries, oil, and water discharged after the wheat kernel conditioning process, is also properly managed. All waste is handled professionally in accordance with industry standards through collaboration with third parties.

The waste management process through third-party cooperation has been effectively implemented throughout 2024, ensuring that there have been no spills from the Company's hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. Thus, there were no complaints from the community or regulators regarding the negative environmental impacts of the Company's operations. [F.15, F.16]

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2024 [F.13]

Generated Waste in 2024 [F.13]

Uraian Description	Unit Unit	Kuantitas Quantity
Limbah Padat Solid Waste		
Ban Tires	Pcs	47
Aki Battery	Pcs	22
Limbah Berbahaya Hazardous Waste		
Oli Oil	Drum	26

Keterangan | Notes:

1 pcs ban = 12 kg | 1 pcs tire = 12 kg

1 pcs aki = 12,5 kg | 1 pcs battery = 12.5 kg

1 drum oli = 0,2 m³ | 1 drum of oil = 0.2 m³

Limbah Cair yang Dihasilkan Tahun 2024 [F.13]

Generated Effluent in 2024 [F.13]

Uraian Description	Unit Unit	Kuantitas Quantity
Total Volume Air yang Dibuang Total Volume of Water Removed	m ³	1,800
Total Berat Limbah Berbahaya yang Diangkut Total Weight of Transported Hazardous Waste	Drum	26

Total Limbah yang Dihasilkan Tahun 2024 [E-05]

Total Waste Generated in 2024 [E-05]

Perseroan memperhitungkan estimasi berat rata-rata limbah berdasarkan sumber eksternal. Dengan demikian, dari limbah yang terdiri dari ban, aki, dan oli dapat diperkirakan bahwa total limbah pada tahun 2024 yang dihasilkan Perseroan mencapai 5,52 ton.

The Company estimates the average weight of waste based on external sources. Accordingly, for waste consisting of tires, batteries, and oil, it is estimated that the total waste generated by the Company in 2024 reached 5.52 tons.

KINERJA KEBERLANJUTAN DALAM ASPEK SOSIAL

SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN SOCIAL ASPECTS

Keberadaan Perseroan memberikan dampak bagi sosial sekitarnya, yaitu masyarakat dan karyawan. Perseroan berupaya untuk memperhatikan keduanya dalam setiap aktivitas operasionalnya dan melindungi hak-hak mereka. Pemenuhan kesejahteraan sosial menjadi bentuk tanggung jawab dari Perseroan untuk memastikan dampak positif operasionalnya.

The Company's presence has an impact on its surrounding society, including the community and employees. The Company strives to consider both in all its operational activities and to protect their rights. Ensuring social welfare is a form of the Company's responsibility to maximize the positive impact of its operations.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [F.18]

Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap praktik perekrutan yang transparan dan adil di semua tingkat pekerjaan. Perseroan juga memprioritaskan prinsip kesempatan kerja yang setara dan berusaha untuk merekrut individu yang paling memenuhi syarat untuk bergabung dengan Perseroan.

Proses rekrutmen Perseroan dilakukan dengan kebijakan non-diskriminasi yang ketat untuk memastikan bahwa semua kandidat dievaluasi hanya berdasarkan kualifikasi mereka. Perseroan menerapkan kebijakan dan peraturan yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, kelas, suku, atau ras. Kebijakan tersebut meliputi kompensasi yang adil atas pekerjaan yang dilakukan, waktu istirahat dan cuti yang cukup, keikutsertaan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan, serta tunjangan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga telah menetapkan mekanisme untuk memungkinkan karyawan menyampaikan keluhan, pendapat, atau saran kepada atasan dan menghargai umpan balik sebagai sarana untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan juga memperhatikan karyawan wanita yang sedang menyusui dengan menyediakan ruangan laktasi khusus yang dapat digunakan saat jam kerja. Hal ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung bagi semua karyawan. Perseroan menghargai kesempatan kerja yang setara dan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang adil dan inklusif bagi semua karyawan.

Perseroan menjunjung tinggi komitmen terhadap praktik perekrutan yang transparan dan adil di semua tingkat pekerjaan. Perseroan juga memprioritaskan prinsip kesempatan kerja yang setara dan berusaha untuk merekrut individu yang paling memenuhi syarat untuk bergabung dengan Perseroan.

Proses rekrutmen Perseroan dilakukan dengan kebijakan non-diskriminasi yang ketat untuk memastikan bahwa semua kandidat dievaluasi hanya berdasarkan kualifikasi mereka. Perseroan menerapkan kebijakan dan peraturan yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, kelas, suku, atau ras. Kebijakan tersebut meliputi kompensasi yang adil atas pekerjaan yang dilakukan, waktu istirahat dan cuti yang cukup, keikutsertaan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan, serta tunjangan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga telah menetapkan mekanisme untuk memungkinkan karyawan menyampaikan keluhan, pendapat, atau saran kepada atasan dan menghargai umpan balik sebagai sarana untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan.

Lebih lanjut, Perseroan juga memperhatikan karyawan wanita yang sedang menyusui dengan menyediakan ruangan laktasi khusus yang dapat digunakan saat jam kerja. Hal ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung bagi semua karyawan. Perseroan menghargai kesempatan kerja yang setara dan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang adil dan inklusif bagi semua karyawan.

Kesetaraan Gender [S-01]

Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	222	70.7%	41	13.1%
Mid-level	15	4.8%	19	6.0%
Senior-level	6	1.9%	7	2.2%
Executive-level	4	1.3%	0	0.0%
Total Karyawan Total Employees	247	78.7%	67	21.3%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02]

Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (Yrs Old)	Level Jabatan / Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	40	7	0	0	0	0	0	0	47
25-35	136	31	4	12	2	0	0	0	185
35-45	38	2	6	7	3	4	0	0	60
45-55	8	1	5	0	1	3	2	0	20
>55	0	0	0	0	0	0	2	0	2

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER RATE [S-03]

Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 54 karyawan baru atau setara 17% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2024 adalah 67 orang atau 21% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Data yang diungkapkan mencakup entitas anak lainnya secara konsolidasian.

In 2024, the Company recruited 54 new employees, equivalent to 17% of the total workforce in 2024. The number of employees who left the Company during 2024 was 67, or 21% of the total workforce in 2024. The disclosed data includes subsidiaries on a consolidated basis.

JUMLAH KARYAWAN SEMENTARA TOTAL TEMPORARY EMPLOYEES [S-04]

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki jumlah karyawan sementara sebanyak 127 orang yang mencapai 40% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Karyawan sementara yang dimaksud di sini merupakan karyawan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan. Data yang diungkapkan mencakup entitas anak lainnya secara konsolidasian.

In 2024, the Company had a total of 127 temporary employees, accounting for 40% of the total employees in 2024. These temporary employees refer to those managed by contractors and/or consultants. The disclosed data includes subsidiaries on a consolidated basis.

PRAKTIK BERTANGGUNG JAWAB MENOLAK TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA RESPONSIBLE PRACTICE REFUSING CHILD AND FORCED LABOR [F.19]

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan usaha Perseroan. Perseroan telah menentukan standar persyaratan usia untuk para calon tenaga kerja pada lembar permintaan karyawan, memastikan bahwa semua karyawan memiliki usia minimum yang sesuai dengan peraturan perundangan dan menerapkan prosedur rekrutmen yang transparan dan adil, termasuk verifikasi dokumen dan referensi. Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah 18 tahun.

Kebijakan mengenai penolakan terhadap pekerja anak dan kerja paksa mengikuti peraturan Pasal 68 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [S-10]

The Company ensures that there is no child labor or forced labor within its business environment. The Company has established age requirement standards for candidates on the employee request form, ensuring that all employees meet the minimum age requirements in accordance with regulations. Additionally, the Company implements a transparent and fair recruitment process, including document verification and reference checks. The Company does not hire anyone under 18 years old.

The policy on the rejection of child labor and forced labor follows the regulations outlined in Article 68 of Law Number 13 of 2003 on Manpower. [S-10]

UPAH MINIMUM REGIONAL REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20]

Perseroan telah memenuhi besaran Upah Minimum Provinsi/Regional yang berlaku di wilayah operasi Perseroan. Upah minimum di masing-masing wilayah operasional Perseroan yaitu di DKI Jakarta, Gresik, dan Cilegon pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5.067.381, Rp4.815.102, dan Rp4.642.031, sementara upah yang diterima karyawan Perseroan untuk level terendah dengan gaji pokok terendah pada tahun 2024 di masing-masing wilayah adalah sebesar Rp5.067.381, Rp4.815.102, dan Rp4.642.031.

The Company has complied with the Provincial/Regional Minimum Wage applicable in its operational areas. The minimum wage in each operational area of the Company in DKI Jakarta, Gresik, and Cirebon for 2024 was Rp5,067,381, Rp4,815,102, and Rp4,642,031, while the wage received by the Company's employees at the lowest level with the lowest base salary in 2024 each was Rp5,067,381, Rp4,815,102, and Rp4,642,031 for every area.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21]

Perseroan telah membuat kebijakan/peraturan yang mengatur tentang lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan dalam Peraturan Perusahaan. Perseroan menyediakan tempat ibadah berupa Mushola bagi karyawan untuk menjalankan ibadah, mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, memberikan medical check up berkala, memberikan pakaian, perlengkapan, dan perlindungan diri bagi karyawan.

Selama tahun 2024, secara konsolidasi dengan entitas anak, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja, baik yang tergolong kategori ringan atau kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal. [S-06]

The Company has established policies/regulations governing a proper and safe working environment for employees in the Company Regulations. The Company provides a prayer room (Mushola) for employees to perform their prayers, enrolls all employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs, conducts regular medical check-ups, and provides clothing, equipment, and personal protective gear for employees.

Throughout 2024, on a consolidated basis with its subsidiaries, there were no work-related accidents, either minor incidents or serious workplace accidents resulting in severe or fatal injuries. [S-06]

PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL DAN TINDAKAN DISKRIMI- NASI LAINNYA

PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARRASMENT AND OTHER DISCRIMINATIONS

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [S-07]

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also protects employees from other risks such as human rights violations, sexual harassment, or other forms of discrimination.

Throughout 2024, there were no reported incidents of human rights violations against any employees. [S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut dimuat dalam Peraturan Perusahaan Pasal 29 dan Pasal 42 yang memuat mengenai: Pencegahan Pelecehan Seksual dan Tata Cara Penyampaian Pengaduan dan Keluh Kesah Pekerja. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa “Perseroan menegaskan bahwa pelecehan seksual dalam bentuk apapun, baik verbal, fisik, atau non-verbal, tidak diterima di tempat kerja.” [S-08]

Perseroan memiliki kebijakan HAM yang dimuat dalam Peraturan Perusahaan Pasal 10 (Hak Pekerja) dan Pasal 33 (Anti Diskriminasi). [S-09]

The Company also has policies in place to protect employees from harassment and other discriminatory actions. These policies are outlined in the Company’s Regulations, specifically in Article 29 and Article 42, which cover: Prevention of Sexual Harassment and Procedures for Filing Complaints and Employee Grievances. The regulations state that „The Company affirms that sexual harassment in any form, whether verbal, physical, or non-verbal, is not tolerated in the workplace.” [S-08]

The Company’s human rights policy is stipulated in the Company’s Regulations under Article 10 (Employee Rights) and Article 33 (Anti-Discrimination). [S-09]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [F.22]

Perseroan secara rutin selalu mengembangkan kemampuan karyawan untuk menunjang pekerjaan pokok mereka sehari-hari. Pelatihan rutin yang selalu diadakan mencakup aspek-aspek keuangan dan operasional, serta aspek pendukung lainnya untuk meningkatkan soft skill dan hard skill para karyawan. Pelatihan sepanjang tahun 2024 telah mencerminkan upaya peningkatan kompetensi tersebut yang dilakukan dengan program pelatihan secara internal ataupun eksternal.

The Company regularly develops employees’ skills to support their daily core tasks. Routine training sessions cover financial and operational aspects, as well as other supporting aspects to enhance employees’ soft skills and hard skills. The training conducted throughout 2024 reflects these competency improvement efforts through both internal and external training programs.

Rata-Rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
6 jam/karyawan 6 hour/employee	133 karyawan 133 employees	42.36%

KEPEDULIAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT

SOCIAL CONCERN FOR COMMUNITIES

[F. 23, F.24, F.25] [S-12]

Perseroan secara konsisten menjalankan program tanggung jawab sosial dengan memberikan produk-produk yang dihasilkan secara gratis untuk masyarakat dan karyawan di momen-momen tertentu. Produk-produk Perseroan dapat dikategorikan sebagai kebutuhan bahan pangan pokok.

Perseroan juga menyadari pentingnya komunitas sekitar dalam upaya mendukung penerapan keuangan keberlanjutan dan secara konsisten menerapkan program-program CSR lainnya dan berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Perseroan juga mendonasikan sejumlah uang di beberapa kesempatan kepada masyarakat yang membutuhkan dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dan lainnya.

Praktik operasional bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap regulasi, serta upaya memaksimalkan dampak positif, membawa Perseroan melewati tahun 2024 dengan baik tanpa adanya laporan/pengaduan dari masyarakat terkait operasional Perseroan. [F.24]

Perseroan membuka kesempatan bagi setiap pelapor untuk dapat menyampaikan aduannya secara langsung atau menghubungi PIC Perseroan untuk dilakukan penyelidikan lebih lanjut. Penyelidikan atas pelaporan akan diidentifikasi kebenarannya dan ditangani secara independen serta obyektif untuk dilakukan tindakan/keputusan yang tepat dan benar sesuai dengan hasil penyelidikan.

The Company consistently carries out social responsibility programs by providing its products free of charge to the community and employees on certain occasions. The Company's products can be categorized as essential staple food products.

The Company also recognizes the importance of the surrounding community in supporting the implementation of sustainable finance and consistently implements other CSR programs while participating in community activities. Additionally, the Company donates money on several occasions to those in need and takes part in religious and other social activities.

Responsible operational practices, compliance with regulations, and efforts to maximize positive impacts have allowed the Company to successfully navigate 2024 without any reports or complaints from the public regarding its operations. [F.24]

The Company provides an opportunity for any whistleblower to submit complaints directly or contact the Company's PIC for further investigation. Reports will be verified for accuracy and handled independently and objectively to ensure appropriate and fair actions or decisions based on the investigation results.

KINERJA KEBERLANJUTAN BAGI PELANGGAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE FOR CUSTOMERS

Perseroan selalu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan perkembangan industri agar dapat beradaptasi dan memenuhi permintaan pelanggan. Upaya untuk memenuhi permintaan pelanggan juga diiringi dengan praktik bisnis bertanggung jawab untuk memperhatikan dan melindungi hak-hak mereka. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat potensi dampak negatif yang material saat perusahaan mengabaikan kepentingan pelanggan dan hanya mengejar keuntungan semata.

The Company continuously adapts to technological advancements and industry developments to remain agile and meet customer demands. Efforts to fulfill customer demands are accompanied by responsible business practices that consider and protect their rights. This becomes increasingly relevant given the potential material negative impacts if a company neglects customer interests and solely pursues profit.

KOMITMEN MELAYANI KONSUMEN DENGAN SETARA

COMMITMENT TO SERVING THE CUSTOMERS EQUALLY

[F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang setara kepada pelanggan. Perseroan memiliki Divisi *Quality Control* dan *Research & Development* yang berpengalaman untuk memastikan bahwa semua produk diproduksi dengan memenuhi standar terbaik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perseroan memiliki misi untuk menjaga kualitas produk secara konsisten dan berkomitmen untuk menerima pengembalian apabila terdapat ketidaksesuaian. Selain itu, Perseroan menjalin kemitraan dengan para distributor, termasuk perusahaan afiliasi untuk membawa produk ke khalayak yang lebih luas. Komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan merupakan tujuan usaha yang akan selalu diwujudkan.

The Company is committed to providing equal product and services to customers. It has experienced Quality Control and Research & Development Divisions to ensure that all products are manufactured to meet the highest standards and align with customer needs.

The Company's mission is to consistently maintain product quality and is committed to accepting returns in case of non-compliance. Additionally, the Company establishes partnerships with distributors, including affiliated companies, to expand product reach to a wider audience. The Company's commitment to maintaining product quality and customer satisfaction remains a fundamental business objective.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK

PRODUCT INNOVATION AND DEVELOPMENT

[F.26]

Perseroan memahami pentingnya inovasi yang konsisten dalam memaksimalkan pertumbuhan dan tetap kompetitif di industri tepung terigu. Perseroan senantiasa mengembangkan produk baru yang inovatif, dan berinvestasi pada fasilitas dengan peralatan canggih dan teknologi terkini.

Terdapat tim QC/R&D yang terdiri dari para ahli dengan pengetahuan khusus di bidang ilmu dan teknologi pangan. Selain aktivitas usaha di industri produk biji-bijian, bisnis Perseroan juga menjangkau bahan pakan ternak dengan membangun fasilitas penyimpanan dan pengepakan di Cilegon. Peningkatan permintaan pakan ternak menjadi peluang yang sangat baik untuk bisnis agar dapat tumbuh dan berkembang.

The Company understands the importance of consistent innovation in maximizing growth and remaining competitive in the flour industry. The Company continuously develops innovative, new products and invests in facilities equipped with advanced machinery and the latest technology.

The QC/R&D team consists of experts with specialized knowledge in food science and technology. In addition to its business activities in the grain product industry, the Company also extends its business to animal feed by establishing storage and packaging facilities in Cilegon. The increasing demand for feed product presents an excellent opportunity for the business to grow and expand.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

PRODUCTS THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY [F.27]

Perseroan sangat berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Perseroan telah melakukan penilaian dan menerapkan proses produksi yang sesuai dengan standar keselamatan dan kesehatan yang ketat.

Perseroan memiliki tim profesional *Quality Control* dan *Research & Development* berpengalaman yang secara ketat mengevaluasi setiap produk untuk memastikan bahwa produk tersebut aman bagi konsumen. Perseroan juga telah memperoleh berbagai sertifikat yang menguji lebih lanjut keamanan dan kualitas produk, termasuk sertifikat FSSC 22000.

Komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang bernutrisi dan berkualitas tinggi pada harga terjangkau kepada pelanggan merupakan visi dari Perseroan. Perseroan akan terus memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan pelanggan untuk tumbuh dan memperluas usaha di tahun-tahun mendatang.

The Company is highly committed to offering safe and high-quality products to customers. The Company has conducted assessments and implemented a production process that adheres to strict safety and health standards.

The Company has an experienced team of Quality Control and Research & Development professionals who rigorously evaluate each product to ensure its safety for consumers. The Company has also obtained various certifications that further validate the safety and quality of its products, including the FSSC 22000 certification.

The Company's commitment to providing nutritious and high-quality products at affordable prices to customers is part of its vision. The Company will continue to prioritize customer safety and well-being to grow and expand its business in the years to come.

DAMPAK PRODUK DAN OPERASI

IMPACTS OF PRODUCTS AND OPERATION [F.23, F.28]

Aktivitas operasional Perseroan memiliki dampak negatif dan positif. Perseroan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dan memitigasi setiap risiko yang mungkin muncul dari operasionalnya. Dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya, Perseroan juga terus memaksimalkan dampak positif dari aktivitas operasionalnya dari tahun ke tahun.

Dampak negatif operasional dapat berasal dari emisi yang dihasilkan dari penggunaan BBM dan listrik untuk aktivitas produksi di plant. Perseroan telah berupaya untuk mengelola emisi yang dihasilkan melalui proses inventarisasi dan efisiensi penggunaan energi.

Dampak positif operasional berasal dari produk bahan pangan dan bahan pakan ternak. Produk-produk bahan pangan dan pakan yang berkualitas akan membantu memastikan masyarakat mendapatkan energi dan gizi yang dibutuhkan. Produk-produk Perseroan juga berkontribusi untuk peningkatan ekonomi secara nasional dari sisi kemitraan dengan vendor lokal dan penggunaan tenaga kerja lokal.

Jumlah pemasok lokal pada tahun 2024 tercatat sebanyak 439 mitra, meningkat 1,86% dibandingkan tahun 2023 sebanyak 431 mitra. Jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan Perseroan pada tahun 2024 adalah 184 orang, menurun 7% dibandingkan jumlah 198 orang yang dipekerjakan pada tahun 2023.

The Company's operational activities have both negative and positive impacts. The Company strives to minimize negative impacts and mitigate any risks that may arise from its operations. To ensure business sustainability, the Company also continuously maximizes the positive impacts of its operational activities year after year.

The negative operational impacts may come from emissions generated by the use of fuel and electricity for production activities at the plant. The Company has made efforts to manage these emissions through inventory processes and energy efficiency measures.

The positive operational impacts stem from food and animal feed products. High-quality food and feed products help ensure that communities receive the energy and nutrition they need. The Company's products also contribute to national economic growth through partnerships with local vendors and the employment of local workers.

The number of local suppliers in 2024 was recorded at 439 partners, an increase of 1.86% compared to 431 partners in 2023. The number of local employees hired by the Company in 2024 was 184, a 7% decrease from 198 employees in 2023.

KINERJA POSITIF DARI OPERASIONAL

POSITIVE PERFORMANCE FROM THE OPERATION

Pada tahun 2024, kualitas dan inovasi produk memastikan bahwa produk-produk yang dipasarkan Perseroan tidak ditarik karena permasalahan kualitas yang membahayakan konsumen, kegagalan dalam pemenuhan regulasi, atau kesalahan administrasi lainnya. [F.29]

Perseroan juga menjaga kinerja positif produknya dengan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. Selama tahun 2024, mayoritas hasil dari survei kepuasan adalah positif. [F.30]

In 2024, the quality and innovation of the Company's products ensured that none of its marketed products were recalled due to quality issues that could harm consumers, failure to comply with regulations, or other administrative errors. [F.29]

The Company also maintains the positive performance of its products by conducting regular customer satisfaction surveys. Throughout 2024, the majority of the survey results were positive. [F.30]

KONTRIBUSI TERHADAP SDG

CONTRIBUTION TO SDG

Aktivitas operasional Perseroan membawa dampak positif untuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDG) yang berfokus pada bidang ketahanan pangan, sosial dan lingkungan.

The Company's operational activities have a positive impact on the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), with a focus on food security, social, and environmental aspects.

Kontribusi Perseroan terhadap Pencapaian SDG

The Company's Contribution to SDG's Achievement

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements	Kontribusi Perusa- hayaan terhadap TPB Company Contribu- tion to SDGs
1.	Rekrutmen Karyawan Employee Recruitment	Rekrutmen karyawan dilakukan berdasarkan kompetensi dan sesuai kebutuhan, untuk semua level jabatan, untuk laki-laki dan perempuan. Employee recruitment is carried out based on competency and according to needs, for all position levels, for men and women.	Proporsi jumlah karyawan yang cukup seimbang dalam aspek gender. The proportion of employees is quite balanced in terms of gender.	 Kesetaraan gender Gender Equality
2.	Pembagian sembako bagi masyarakat dan karyawan Donation of staple foods for the community and employees.	Memberikan produk-produk secara gratis kepada berbagai lembaga kemasyarakatan Donated free products to various social institutions.	Membagikan sembako kepada kecamatan, polsek, tempat ibadah, rukun warga dan kelurahan-kelurahan yang berada di daerah sekitar Perseroan Donated groceries to sub-district office, police stations, places of worship, community associations and village offices in the area around the Company.	 Nol Kelaparan Zero Hunger

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation	Capaian Keberhasilan Achievements
3.	Rekrutmen karyawan, terbuka untuk usia muda dan pendidikan SMA / Sederajat Employee recruitment is open to young people and those with high school/equivalent education	Rekrutmen karyawan sejalan dengan target TPB No. 7 yaitu mengurangi usia muda yang tidak bekerja dan idak menempuh pendidikan Employee recruitment is in line with SDG No. 7 namely reducing the proportion of youth not in employment, education or training.	Proporsi jumlah karyawan Perseroan didominasi berusia muda dan pendidikan non sarjana. Perseroan memberikan pekerjaan yang layak bagi laki-laki dan perempuan The proportion of the Company's employees is dominated by young people and non-graduate education. The Company provides decent work for both men and women.



Pekerjaan Layak
dan Pertumbuhan
Ekonomi

Decent Work
And Economic
Growth

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN BUKU 2024
PT CERESTAR INDONESIA TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR
THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT CERESTAR INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Cerestar Indonesia Tbk Tahun Buku 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below declare that all information presented on the fiscal year 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk are completely and properly disclosed and we are fully responsible for its accuracy.

We certify that our statements are true.

Jakarta, 25 April 2025

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS



Hondo Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Haris Thany
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kadir Widjaja
Komisaris
Commissioner



Agus Soetopo
Komisaris
Commissioner



Antonius
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS



Indra Irawan
Direktur Utama
President Director



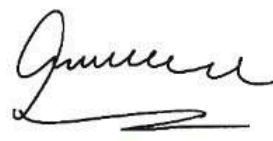
Kevin Surya Widjaja
Direktur
Director



Chua Kiat Hwa
Direktur
Director



Thong Kok Mun
Direktur
Director



Low Chee Yin
Direktur
Director

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM [G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Cerestar Indonesia Tbk. Guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/ Saudara/i untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT Cerestar Indonesia Tbk. In order to improve the quality of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill out the Feedback Form and send it back to us.

Profil Anda / Your Profile

Nama lengkap (bila berkenan)

Full Name (if inclined) :

Institusi/Perusahaan

Institution/Company :

Surel

Email :

Telepon/HP

Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ✓)

Category of Stakeholders (put ✓ in the box)

☐ Pemerintah
Government

☐ Pekerja
Employee

☐ Perusahaan
Company

☐ Pemegang Saham
Shareholders

☐ Penyedia Barang
dan Jasa
Goods and
Services Provider

☐ Masyarakat
Sekitar
Local Community

☐ Lembaga
Pendidikan
Educational
Institution

☐ Industri
Industry

☐ Media
Media

☐ Lembaga Swadaya
Masyarakat
Non-Governmental
Organization

☐ Lain-Lain, yaitu:
Others, specifically:

.....

Umpan Balik tentang Laporan

Feedback on the Report

Mohon pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai.
Please choose the most suitable answer.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Cerestar Indonesia Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.

This Sustainability Report has provided information about various things that have been implemented by PT Cerestar Indonesia Tbk in fulfilling corporate social responsibility

☐ **Setuju** ☐ **Netral** ☐ **Tidak Setuju**
 Agree Neutral Disagree

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is easy to understand.

☐ **Setuju** ☐ **Netral** ☐ **Tidak Setuju**
 Agree Neutral Disagree

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, is quite complete.

☐ **Setuju** ☐ **Netral** ☐ **Tidak Setuju**
 Agree Neutral Disagree

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

The material in this Sustainability Report, including the data and information presented, can be justified.

☐ **Setuju** ☐ **Netral** ☐ **Tidak Setuju**
 Agree Neutral Disagree

5. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find useful from this Sustainability Report?

.....

6. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

What information do you find less useful from this Sustainability Report?

.....

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?

What information do you feel is lacking and should be included in future Sustainability Reports?

.....

.....

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada :

Please send this form back to::

PT Cerestar Indonesia Tbk

The City Tower Lantai 28

Jl. MH Thamrin No. 81

Jakarta Pusat 10310

Indonesia

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017

POJK INDEX NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

No.	Nama Indeks Index Name	Hal Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	200-203
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	197
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	198
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	199
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	38
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	35
C.3	Skala Usaha Business Scale	90
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	46-67
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member of Association	70
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	70

Penjelasan Direksi Board of Director's Statement

D.1	Penjelasan Direksi Board of Director's Statement	24-26

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	204
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	204-205
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	205-206
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	206-208
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	209

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	212

Kinerja Ekonomi Economic Performance

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	212-213
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Production of Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	213

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum

General Aspect

F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	213-214

Aspek Material

Material Aspect

F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials	214

Aspek Energi

Energy Aspect

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Energy Intensity and Usage	214
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency and Renewable Energy Sources	217-218

Aspek Air

Water Aspect

F.8	Penggunaan Air Water Usage	215

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspect

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	215
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	215

Aspek Emisi

Emission Aspect

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Generated Emissions and Intensity by Type	217

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reductions and Achievement	217-218
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Generated Waste and Effluent by Type	219
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	218
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spillage (if any)	218
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	218
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to all Consumers	226
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	220
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	222
F.20	Upah Minimum Regional Minimum Regional Wage	223
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Safe and Decent Work Environment	223
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	224

Aspek Masyarakat

Community Aspect

F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Local Communities	228
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	225
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	225
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	227
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for the Customer Safety	227
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	228
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	228
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey	228
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party	196
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	232-233
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year Sustainability Report	196
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	235-239

KESELARASAN LAPORAN DENGAN METRIK ESG

ALIGNMENT OF THE REPORT WITH ESG METRICS

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Hal Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	217
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	217
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	214
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	215
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	219
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	216
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca The Company's Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	218
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	221
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	221
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	222
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	222
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	224
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	223
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	223-224
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	223-224
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	223-224

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Hal Page
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	222
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health, Safety, and a Safe and Decent Work Environment for All Employees	223
	S-12	Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	225
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	209
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners in Board Meetings	210
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	210
	G-04	Kebijakan Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners	210
	G-05	Kebijakan Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris Policy on Training for Board of Directors and Board of Commissioners	210
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	211
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	211
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Policy on Fair Treatment of Shareholders	211
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest	211



PT Cerestar Indonesia Tbk

The City Tower 28th Floor

Jl. MH Thamrin No. 81

Jakarta Pusat 10310 - Indonesia



**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN/ *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language*

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi	Ekshibit/ Exhibit	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



Cerestar
Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("KELOMPOK USAHA")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Indra Irawan
Alamat kantor : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Alamat domisili
sesuai KTP : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021-6606003
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Jakarta, 26 Maret 2025

I, the undersigned:

Name : Indra Irawan
Office address : The City Tower Lt.28, Jl. M.H. Thamrin
No. 81, Kel. Menteng, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat
Domicile as stated
in ID Card : Jl. Buana Biru Besar I/32 RT.001/RW.009,
Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Phone number : 021-6606003
Position : President Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, March 26, 2025



Indra Irawan
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan kas di bank	4	626.539.724	2.510.884.887	Cash and cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	5, 26	860.658.860.256	1.140.934.433.814	Related parties
Pihak ketiga	5	3.124.554.010	1.893.855.599	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		475.762.744	109.481.430	Other receivables - third parties
Persediaan	6	980.562.479.924	689.635.281.394	Inventories
Pajak dibayar di muka	25	7.170.262	6.242.012.548	Prepaid tax
Uang muka pemasok	7	442.070.801	1.246.122.780	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	8	2.474.496.065	463.166.044	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		1.848.371.933.786	1.843.035.238.496	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	25	95.894.326.017	52.631.636.842	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	25	9.040.631.309	1.698.048.898	Deferred tax assets - net
Aset tetap	9	1.373.708.583.586	1.244.009.878.020	Property, plant and equipment
Aset hak guna	10	859.607.193	2.435.183.838	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	27.207.810	98.958.106.668	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	12	1.972.641.099	1.559.258.500	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.481.502.997.014	1.401.292.112.766	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		3.329.874.930.800	3.244.327.351.262	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	1.672.978.084.361	1.703.777.797.496	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	14, 26	31.709.294.432	15.297.599.809	Related parties
Pihak ketiga	14	579.837.561.608	380.279.083.606	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	26	597.040.290	597.040.290	Related parties
Pihak ketiga		305.351.734	609.014.142	Third parties
Biaya masih harus dibayar	15	32.581.418.144	18.668.238.605	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	20	862.625.400	2.190.711.120	Contract liability
Utang pajak	25	3.297.916.533	12.013.041.387	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	17	199.251.768	2.231.702.255	Lease liabilities
Utang bank	13	27.523.020.152	27.523.020.152	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.349.891.564.422	2.163.187.248.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	17	218.678.816	-	Lease liabilities
Utang bank	13	16.055.095.098	43.578.115.250	Bank loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	8.965.792.000	9.880.723.000	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25	-	10.109.957.962	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang		25.239.565.914	63.568.796.212	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.375.131.130.336	2.226.756.045.074	TOTAL LIABILITIES
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan				See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.945.412.700 saham	18	794.541.270.000	794.541.270.000	Issued and fully paid-in capital - 7,945,412,700 shares
Tambahan modal disetor	19	197.448.246.930	197.448.246.930	Additional paid-in capital
(Defisit) saldo laba				(Deficit) retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	16.202.089.325	15.890.825.400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(53.448.809.947)	9.689.942.211	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		954.742.796.308	1.017.570.284.541	Equity attributable to owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	30	1.004.156	1.021.647	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		954.743.800.464	1.017.571.306.188	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.329.874.930.800	3.244.327.351.262	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2025/ 26 March, 2025


Indra Irawan

Direktur Utama/ President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	20	5.178.832.985.240	5.874.659.885.532	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(5.017.417.184.141)	(5.675.608.875.281)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		161.415.801.099	199.051.010.251	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	22	(5.947.025.394)	(8.930.120.005)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	23	(57.366.670.300)	(41.878.650.168)	General and administrative expenses
Beban keuangan	24	(151.484.002.796)	(148.082.131.037)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	24	577.844	1.030.080.790	Financial income
Kerugian kurs mata uang asing - neto		(27.164.909.123)	(653.766.889)	Loss on foreign exchange - net
(Beban) pendapatan lain-lain - neto		(1.421.485.204)	1.693.446.524	Other (expense) income - net
(RUGI) LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(81.967.713.874)	2.229.869.466	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	25	17.148.784.690	(673.529.008)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(64.818.929.184)	1.556.340.458	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	16	2.553.107.000	(676.028.000)	Remeasurements on post - employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	25	(561.683.540)	148.726.160	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		1.991.423.460	(527.301.840)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		(62.827.505.724)	1.029.038.618	NET COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(64.818.911.680)	1.556.319.627		Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(17.504)	20.831		Non-controlling interests
TOTAL	(64.818.929.184)	1.556.340.458		TOTAL
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(62.827.488.233)	1.029.017.791		Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(17.491)	20.827		Non-controlling interests
TOTAL	(62.827.505.724)	1.029.038.618		TOTAL
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	28 (8,16)	0,20		BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 26 Maret 2025/ 26 March, 2025


Indra Irawan
Direktur Utama/ President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit) saldo laba/ (Deficit) retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	794.541.270.000	197.448.246.930	-	34.483.515.695	1.026.473.032.625	1.001.005	1.026.474.033.630	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	29	-	-	(9.931.765.875)	(9.931.765.875)	(185)	(9.931.766.060)	Cash dividends
Cadangan wajib	29	-	15.890.825.400	(15.890.825.400)	-	-	-	Statutory reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.556.319.627	1.556.319.627	20.831	1.556.340.458	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(527.301.836)	(527.301.836)	(4)	(527.301.840)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023	794.541.270.000	197.448.246.930	15.890.825.400	9.689.942.211	1.017.570.284.541	1.021.647	1.017.571.306.188	Balance as of December 31, 2023
Cadangan wajib	29	-	311.263.925	(311.263.925)	-	-	-	Statutory reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(64.818.911.680)	(64.818.911.680)	(17.504)	(64.818.929.184)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	1.991.423.447	1.991.423.447	13	1.991.423.460	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	794.541.270.000	197.448.246.930	16.202.089.325	(53.448.809.947)	954.742.796.308	1.004.156	954.743.800.464	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.456.549.774.667	5.519.247.618.243	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(4.861.940.110.824)	(5.165.239.456.346)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(69.574.327.819)	(56.278.849.675)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	(164.268.980.451)	(162.077.350.508)	Cash payments for other operations
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	360.766.355.573	135.651.961.714	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.873.849.675	3.735.744.114	Proceeds from income tax restitution
Penerimaan pendapatan keuangan	577.844	1.030.080.790	Proceeds from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(48.086.514.823)	(51.348.272.432)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	(152.202.555.468)	(147.370.312.831)	Payment of finance cost
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	163.351.712.801	(58.300.798.645)	Net cash flows provided from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	3.553.799.704	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(27.207.810)	(98.958.106.668)	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(90.880.262.169)	(110.780.491.506)	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(87.353.670.275)	(209.738.598.174)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(2.471.702.255)	(2.033.441.691)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang (Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek - neto	(27.523.020.152)	(27.523.020.152)	Payment of long-term bank loans (Payment) proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran dividen tunai	(47.887.665.282)	152.679.845.360	Payment of cash dividends
	-	(9.931.766.060)	
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(77.882.387.689)	113.191.617.457	Net cash flows (used in) provided from financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN KAS DI BANK	(1.884.345.163)	(154.847.779.362)	NET DECREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK AWAL TAHUN	2.510.884.887	157.358.664.249	CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN KAS DI BANK AKHIR TAHUN	626.539.724	2.510.884.887	CASH AND CASH IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 35 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk catatan pendukung atas laporan arus kas konsolidasian

See Note 35 to the Consolidated Financial Statements for the supporting notes to the consolidated statement of cash flows

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cerestar Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2020 berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 02. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 11 Agustus 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0122439 tanggal 30 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, investasi, dan aktivitas kantor pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat. Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Gresik dan Cilegon.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan Akta Notaris Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 20 Juni 2024 dan Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 tanggal 15 Mei 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris Utama	Hondro Widjaja
Komisaris	Kadir Widjaja
Komisaris	Agus Soetopo
Komisaris Independen	Harris Thany
Komisaris Independen	Antonius
Direktur Utama	Indra Irawan
Direktur	Kevin Surya Widjaja
Direktur	Chuat Kiat Hwa
Direktur	Thong Kok Mun
Direktur	Low Chee Yin

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Cerestar Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2020 based on Notarial Deed No. 02 of Dwi Yulianti, S.H. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0039125.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 11, 2020.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, regarding the change in the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners. This amendment has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.09-0122439 dated May 30, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities is to engage in either management consulting activities, wholesale rice and secondary crops, investment, as well as head office activities. The Company commenced commercial operations in 2021.

The Company domiciled on Municipality of Central Jakarta. The business activities of the Company and its Subsidiaries are located in Gresik and Cilegon.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance on March 26, 2025.

c. Key Management and Other Information

Based on Notarial Deed of Arif Yulianto S.H., M.Kn., No. 22 dated June 20, 2024 and Rahayu Ningsih, S.H., No. 08 dated May 15, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023
Hondro Widjaja	President Commissioner
Kadir Widjaja	Commissioner
Agus Soetopo	Commissioner
Harris Thany	Independent Commissioner
Antonius	Independent Commissioner
Indra Irawan	President Director
Kevin Surya Widjaja	Director
Ooi Eng Hooi	Director
Thong Kok Mun	Director
Low Chee Yin	Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SPKA/CI/001/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Antonius	Chairman
Anggota	Rachmad	Member
Anggota	Chandra Sim	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sekitar 184 dan 198 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-113/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham (harga pelaksanaan Rp 210 per saham). Pada tanggal 8 Juli 2022, saham Perusahaan sebesar 7.945.412.700 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha")

PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SPKA/CI/001/II/2022 dated February 23, 2022, the member of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are composed of the following:

Chairman
Member
Member

The Company and its Subsidiaries have approximately 184 and 198 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Unaudited).

d. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On June 30, 2022, the Company obtained statement of effective from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-113/D.04/2022 to conduct an initial public offering of 1,500,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share (exercise price of Rp 210 per share). On July 8, 2022, the Company's shares amounted to 7,945,412,700 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group")

PT Sunterra Indonesia and PT Second Bridge Indonesia are the parent and ultimate parent entities of the Company, respectively.

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") (Lanjutan)

Perusahaan memiliki saham Entitas Anak langsung dengan 50% kepemilikan atau lebih. Rincian Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023

Kepemilikan
saham
secara langsung/
Direct share
ownership

PT Agristar Grain Industry	99,9996%	99,9996%

PT Harvestar Flour Mills	99,999998%	99,999998%

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. The Structure of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") (Continued)

The Company owns direct Subsidiaries shares with 50% ownership or more. The details of the Subsidiaries which are being consolidated are as follows:

Bidang Usaha/ Business Field	Kedudukan/ Location	Tahun Mulai Kegiatan Usaha/ Year Operational Started

Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, pengembang, pergudangan dan penyimpanan, industri penggilingan gandum dan serelia lainnya, perdagangan besar padi dan palawija, industri penggilingan dan pembersihan jagung, aktivitas pengepakan, industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe, dan perdagangan eceran pakan ternak, unggas, ikan dan hewan peliharaan/
Real estate owned or leased, development, warehousing and storage, milling of wheat and other cereals, rice and secondary corps wholesale trade, milling and cleaning corn, packing activities, processing and preserving of soybeans and other nuts other than tofu and tempe, and retail trade in animal, poultry, fish and pet feed

Cilegon	2022

Industri tepung terigu, penggilingan gandum dan serelia lainnya, pergudangan dan penyimpanan, industri ransum makanan hewan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya, dan pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe/
Wheat flour, wheat and other cereals milling industry, warehousing and storage, pet food ration industry, rice and secondary corps wholesale trade, other food and beverages wholesale trade, building and other industrial cleaning activities, and soybean and other nuts processing and preservation industry other than tofu and tempe

Gresik	2009

	Total Aset/ Total Assets	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Agristar Grain Industry	629.711.856.920	648.368.680.069
PT Harvestar Flour Mills	2.698.037.939.274	2.592.516.659.481

PT Agristar Grain Industry
PT Harvestar Flour Mills

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 09 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham AGY menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 283.200.000.000 (283.200 saham) menjadi Rp 285.144.000.000 (285.144 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0079723 tanggal 19 Juni 2023.

PT Harvester Flour Mills (HFM)

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 10 tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham HFM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 661.092.280.000 (66.109.228 saham) menjadi Rp 665.010.390.000 (66.501.039 saham) dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham. Keseluruhan peningkatan modal tersebut diambil sepenuhnya oleh Perusahaan. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0079730 tanggal 19 Juni 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan kas di bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Changes in Ownership Interest of Subsidiaries

PT Agristar Grain Industry (AGY)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 09 dated June 19, 2023, the shareholders of AGY agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 283,200,000,000 (283,200 shares) to Rp 285,144,000,000 (285,144 shares) with par value of Rp 1,000,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0079723 dated June 19, 2023.

PT Harvester Flour Mills (HFM)

Based on the Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 10 dated June 19, 2023, the shareholders of HFM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp 661,092,280,000 (66,109,228 shares) to Rp 665,010,390,000 (66,501,039 shares) with par value of Rp 10,000 per share. The entire capital increase was fully taken by the Company. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0079730 dated June 19, 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of the Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Financial Services Authority ("OJK") regulation, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of the Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are in line with the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments effective January 1, 2024 as disclosed further.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the cost concept, except for certain accounts which are recorded on another basis as disclosed in the respective accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments from cash and cash in bank which are grouped into operating, investing and financing activities. Consolidated statement of cash flows are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Kelompok Usaha, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK 201 (Dahulu PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 116 (Dahulu PSAK 73), "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik"; dan
- Amendemen PSAK 207 (Dahulu PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK 107 (Dahulu PSAK 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117 (Dahulu PSAK 74), "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221 (Dahulu PSAK 10), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini atas amendemen dan PSAK baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Untuk periode akuntansi dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah sejak tanggal tersebut. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas Anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

b. Changes in Accounting Policies

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201 (Formerly PSAK 1), "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments to PSAK 116 (Formerly PSAK 73), "Lease - Lease Liabilities on Sale and Leaseback"; and
- Amendments to PSAK 207 (Formerly PSAK 2), "Statement of Cash Flows" and Amendment to PSAK 107 (Formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Financing Arrangements".

The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117 (Formerly PSAK 74), "Insurance Contract"; and
- Amendments to PSAK 221 (Formerly PSAK 10), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Early adoption of the above amendments and new PSAK is permitted.

As of the authorization date of the consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above amendments and new PSAK in the consolidated financial statements.

For accounting periods beginning on or after January 1, 2024, the reference numbers of individual PSAK and ISAK will be reordered and amended based on those as published by DSAK-IAI. As a result, the current reference numbers of PSAK and ISAK will change from that date. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar di mana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Kas dan Kas di Bank

Kas dan kas di bank terdiri dari saldo kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

d. Business Combination

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control are accounted under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Fair Value Measurement

The Group measures the fair value of an asset or liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants are acting in their best economic interest.

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Group determines the class of assets and liabilities according to the nature, characteristics and risks of the assets and liabilities, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Cash and Cash in Bank

Cash and cash in bank consist of cash and cash in bank which are not restricted and are not used as collateral.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL atau melalui FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Kelompok Usaha akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

At initial recognition, the classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost; and
2. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial assets at FVTPL or FVTOCI.

Subsequent measurement

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

Impairment loss provision of financial assets is measured at expected credit losses model and applied for financial assets which are measured at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, which is 12-month expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Kelompok Usaha mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Kelompok Usaha mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Kelompok Usaha secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Kelompok Usaha menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Kelompok Usaha memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities as measured by FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian, bea impor, biaya pengangkutan dan biaya penanganan;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

4. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) *Raw materials and supplies: purchase cost, import duty, transport cost and handling cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi. Aset dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	2 - 15
Alat berat dan kendaraan	2 - 8
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement except for land are stated at revaluation value. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

Building
Machinery and equipment
Heavy equipment and vehicles
Office furnitures and fixtures

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

Construction in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the assets are ready for management's intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property, plant and equipment as disclosed above.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan) (Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

ii. Imbalan pasca kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

m. *Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets) (Continued)*

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. *Employee Benefits*

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowances, bonus and pension contribution which are recognized when given to the employees.

ii. Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Company's Regulations within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. Other long-term benefits

Other post-employment benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang ditempatkan dan disetor.

p. (Defisit) Saldo Laba

(Defisit) saldo laba merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Kelompok Usaha atas pengalihan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui pada waktu tertentu ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang tersebut yang pada umumnya saat penyerahan barang. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan dari kewajiban yang terpenuhi.

Kelompok Usaha telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Kelompok Usaha mengendalikan barang sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa manajemen dan jasa *grain handling* diakui sepanjang waktu pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

n. *Employee Benefits* (Continued)

iii. *Other long-term benefits* (Continued)

Other post-employment benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. *Share Capital*

Share capital is the nominal amount of all issued and paid-up shares.

p. *(Deficit) Retained Earnings*

(Deficit) retained earnings represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. *Revenue and Expenses Recognition*

Revenue from sales of goods

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized at point in time when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good to the customer, which is when the customer obtains control of the good which generally on delivery of the goods. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods before transferring them to the customer.

Services revenue

Management services and grain handling revenue are recognized overtime when the customer has received and consumed benefit from the services.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	16.162

s. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada saat inisiasi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung sewa yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan disusutkan selama masa sewa menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

r. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
15.416		1 United States Dollar (AS\$)

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease, i.e., if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

After initial recognition, right-of-use assets are subsequently measured at amortized cost and depreciated over the term of the lease using the straight-line method.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak tersedia untuk ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan peningkatan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk memperoleh aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang digunakan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membiayai pembangunan aset kualifikasi, dikapitalisasi sampai dengan saat konstruksi selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara spesifik digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasi. Semua biaya pinjaman lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

u. Perpajakan

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

s. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

Lease liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset. All other borrowing costs are expensed as incurred.

u. Taxation

Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian yang terpisah. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan total pajak final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Pajak final berada di luar lingkup PSAK 212 (Dahulu PSAK 46), "Pajak Penghasilan" sehingga tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengendali yang membuat keputusan strategis.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Pembagian dividen interim menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Pembagian dividen final menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

x. (Rugi) Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi) laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Provisi

Provisi diakui ketika: Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (Continued)

u. Taxation (Continued)

Income tax (Continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Final tax

Income which has been imposed with final tax. Final tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is presented as a separate line item. The difference between the final tax payable with the total final tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable. Final tax is outside the scope of PSAK 212 (Formerly PSAK 46), "Income Taxes" thus, no deferred tax assets or liabilities are recognized.

v. Segment Reporting

A segment is a distinguishable element of the Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in producing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to benefits and risks that are different from the other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segment, has been identified as the controlling committee that makes strategic decisions.

w. Dividends

Dividends are recognized when they become legally payable. Interim dividends distribution are recognized when approved by the Directors. Final dividends distribution are recognized when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.

x. (Loss) Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net (loss) profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Provision

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing Entitas di dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Functional currency determination

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of each Entity in the Group. In determining the functional currencies of the Entities within the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entity's process of determining sales prices.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Penjelasan rinci atas nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomik dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan rinci atas nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Further details of the carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for net realized value of inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details of the carrying amount of the Group's inventories is disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details of the carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 25.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details of the carrying amount of the Group's property, plant and equipment is disclosed in Note 9.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pasca kerja terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja yang diestimasi dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 16.

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset non-keuangan yang terdiri atas aset tetap dapat mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai yang sebelumnya tidak diakui lagi atau mungkin berkurang. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai diakui setiap kali nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat terpulihkan.

Penentuan suku bunga pinjaman inkremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Kelompok mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Pension and employee benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an accrual basis using a number of assumptions. These assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase rate. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rate at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

For the future salary increase rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated post-employment benefits liabilities and net employee benefit expense.

Further details of the carrying amount of the Group's post-employment benefit liability is disclosed in Note 16.

Evaluation of impairment of non-financial assets

Internal and external sources of information are reviewed at each reporting date to identify indications that the non-financial assets which consist of property, plant and equipment may be impaired or an impairment loss previously recognized no longer exists or may be decreased. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount.

The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data dari penelitian di pasar. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hierarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group has financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN KAS DI BANK

	31 Desember/ December 31, 2024
Kas - Rupiah	145.785.195
Kas di bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	156.390.581
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.786.626
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.362.548
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.747.565
Kas di bank - Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	209.338.142
PT Bank Permata Tbk	72.129.067
T o t a l	626.539.724

Tidak ada kas dan kas di bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	84.840.670	Cash on hand - Rupiah
		Cash in bank - Rupiah
	355.959.058	PT Bank Central Asia Tbk
	36.412.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.797.500	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Cash in bank - US Dollar
	1.857.085.048	PT Bank Central Asia Tbk
	173.789.964	PT Bank Permata Tbk
T o t a l	2.510.884.887	T o t a l

There are no cash and cash in bank placed on related parties.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 26)	860.658.860.256
Pihak ketiga	3.124.554.010
T o t a l	863.783.414.266

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	319.218.620.707
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	217.817.899.885
31 - 60 hari	197.121.059.448
61 - 90 hari	129.625.834.226
Lebih dari 90 hari	-
T o t a l	863.783.414.266

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	860.735.180.256
Dolar AS	3.048.234.010
T o t a l	863.783.414.266

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30 - 60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai karena seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2023
Related parties (Note 26)	1.140.934.433.814
Third parties	1.893.855.599
T o t a l	1.142.828.289.413

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Neither past due nor impaired	554.619.482.969
Past due but not impaired:	
1 until 30 days	351.932.175.613
31 until 60 days	226.443.335.181
61 until 90 days	8.647.277.256
More than 90 days	1.186.018.394
T o t a l	1.142.828.289.413

Details trade receivables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	1.140.934.433.814
US Dollar	1.893.855.599
T o t a l	1.142.828.289.413

The average credit period is 30 - 60 days and no interest is charged on trade receivables.

Based on the results of reviews of the status of the individual receivables at the end of the year, the management believes that no allowances for impairment of trade receivables is required as all trade receivables are collectible.

As of December 31, 2024 and 2023, a number of trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

6. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2024
Bahan baku	423.172.066.619
Bahan baku dalam perjalanan	505.917.376.106
Barang jadi	25.648.774.650
Bahan pembantu dan suku cadang	18.279.773.888
Persediaan dalam proses	7.544.488.661
T o t a l	980.562.479.924

6. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023
Raw materials	169.873.483.175
Raw materials in transit	464.950.494.116
Finished goods	32.199.456.990
Supplies and spareparts	20.871.723.746
Work in process	1.740.123.367
T o t a l	689.635.281.394

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 730.506.712.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

6. INVENTORIES (Continued)

Inventories are covered by insurance against risk of fire, theft and other risks with coverage amounted to Rp 730,506,712,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on possible risks.

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

7. UANG MUKA PEMASOK

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian persediaan bahan baku dan lainnya dengan saldo sebesar Rp 442.070.801 dan Rp 1.246.122.780 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. ADVANCES TO SUPPLIERS

Advances to suppliers are prepayment to third parties suppliers for raw material and other purchases with value amounted Rp 442,070,801 and Rp 1,246,122,780 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sewa	633.282.767	54.166.667
Asuransi	158.606.064	11.565.869
Lain-lain	1.682.607.234	397.433.508
T o t a l	2.474.496.065	463.166.044

Rent
Insurance
Others

T o t a l

8. PREPAID EXPENSES

9. ASET TETAP

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000
Bangunan	560.202.686.230	-	(5.000.000)	77.890.892.632	638.088.578.862
Mesin dan peralatan	357.431.904.225	7.845.509.087	(3.448.180.337)	196.286.853.273	558.116.086.248
Alat berat dan kendaraan	29.168.520.772	1.654.893.709	(9.290.000)	-	30.814.124.481
Perabot dan peralatan kantor	12.601.368.197	324.249.582	(350.000)	1.242.165.467	14.167.433.246
Aset tetap dalam penyelesaian	95.406.194.913	180.013.716.459	-	(275.419.911.372)	-
T o t a l	1.569.115.874.337	189.838.368.837	(3.462.820.337)	-	1.755.491.422.837
Akumulasi penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	147.342.384.553	29.414.979.043	(2.250.046)	-	176.755.113.550
Mesin dan peralatan	146.133.348.091	24.086.333.799	-	-	170.219.681.890
Alat berat dan kendaraan	21.962.951.497	2.301.120.049	(9.290.000)	-	24.254.781.546
Perabot dan peralatan kantor	9.667.312.176	886.300.089	(350.000)	-	10.553.262.265
T o t a l	325.105.996.317	56.688.732.980	(11.890.046)	-	381.782.839.251
Nilai buku neto	1.244.009.878.020				1.373.708.583.586

Acquisition costs
Direct ownership
Land
Building
Machinery and equipment
Heavy equipment and vehicles
Office furnitures and fixtures
Construction in progress

Accumulated depreciation
Direct ownership
Building
Machinery and equipment
Heavy equipment and vehicles
Office furnitures and fixtures

T o t a l

Net book value

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	514.305.200.000	-	-	-	514.305.200.000	Land
Bangunan	483.097.233.253	1.940.606.516	-	75.164.846.461	560.202.686.230	Building
Mesin dan peralatan	353.482.299.932	1.277.929.000	-	2.671.675.293	357.431.904.225	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	24.014.341.502	6.508.041.923	(2.153.862.653)	800.000.000	29.168.520.772	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	10.178.728.384	2.590.828.328	(191.502.515)	23.314.000	12.601.368.197	Office furnitures and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	34.177.083.011	139.888.947.656	-	(78.659.835.754)	95.406.194.913	Construction in progress
T o t a l	1.419.254.886.082	152.206.353.423	(2.345.365.168)	-	1.569.115.874.337	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	121.326.817.363	26.015.567.190	-	-	147.342.384.553	Building
Mesin dan peralatan	122.367.157.954	23.766.190.137	-	-	146.133.348.091	Machinery and equipment
Alat berat dan kendaraan	21.008.056.884	3.108.757.266	(2.153.862.653)	-	21.962.951.497	Heavy equipment and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	9.226.960.435	631.854.256	(191.502.515)	-	9.667.312.176	Office furnitures and fixtures
T o t a l	273.928.992.636	53.522.368.849	(2.345.365.168)	-	325.105.996.317	T o t a l
Nilai buku neto	1.145.325.893.446				1.244.009.878.020	Net book value

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2024	2023	
Nilai buku neto	3.450.930.291	-	Net book value
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.553.799.704	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	102.869.413	-	Gain on sale of property, plant and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	55.566.062.803	52.796.197.296	Cost of revenues (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.122.670.177	726.171.553	General and administrative expenses (Note 23)
T o t a l	56.688.732.980	53.522.368.849	T o t a l

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bangunan	-	15.876.619.779	Building
Mesin dan peralatan	-	79.529.575.134	Machinery and equipment
T o t a l	-	95.406.194.913	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2023 rata-rata persentase penyelesaian atas aset tetap dalam penyelesaian tersebut adalah 95%. Pada 31 Desember 2024, aset tetap dalam penyelesaian telah selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset.

As of December 31, 2023 the average percentage of completion of the construction in progress is 95%. As of December 31, 2024, construction in progress was completed and reclassified into each group of assets.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 31.103.057.593 dan Rp 23.157.859.930 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 815.304.818.140 dan Rp 548.513.400.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah sebagai berikut:

- Tanah yang terletak di Cilegon dengan luas area sebesar 50.000 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Agristar Grain Industry yang berjangka waktu sampai dengan 28 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2039. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.
- Tanah yang berlokasi di Gresik dengan luas area 75.906 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Harvestar Flour Mills yang berjangka waktu sampai dengan 19 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2032. Tanah ini digunakan untuk area bangunan pabrik.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tanah Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dinyatakan sebesar nilai revaluasi yang terakhir kali dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman dan Rekan) dalam laporannya tanggal 31 Maret 2022. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan metode pendekatan pasar yang didasarkan pada data pembandingan yang disesuaikan dengan faktor seperti lokasi, ukuran, kondisi, dan legalitas dengan objek penilaian. Nilai wajar aset tanah tersebut ditentukan dengan pengukuran nilai wajar Tingkat 2.

Menurut penilaian manajemen, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Total acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use are amounted Rp 31,103,057,593 and Rp 23,157,859,930 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of December 31, 2024 and 2023.

Property, plant and equipment, except land, are insured against fire and other risks under a certain policy package with a total coverage of Rp 815,304,818,140 and Rp 548,513,400,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses from these risks.

The Group own several lands as follows:

- Land located in Cilegon with an area of 50,000 square meters with legal rights in the form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Agristar Grain Industry with a period of up to 28 years which will mature until 2039. This land is used for factory building area.
- Land located in Gresik with an area of 75,906 square meters with legal rights in form of Building Rights Title (HGB) in the name of PT Harvestar Flour Mills with a period of up to 19 years which will mature until 2032. This land is used for factory building area.

Management believes that there is no problem with the extension of land rights when they expire because all land is legally acquired and supported by adequate proof of ownership.

The Group's land value as of December 31, 2024 and 2023 is stated at revaluation value which the latest assessed by an independent appraiser Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP Susanto Salman and Rekan) in its report dated March 31, 2022. Fair value of the land was determined based on comparative data adjusted to the factors such as location, size, condition and legality with the object of assessment by using the market approach method. Fair value of the land was determined based on fair value measurement of Level 2.

According to the assessment of the management, there will be no events or changes in circumstances that are an indication of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, certain property, plant and equipment are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

10. ASET HAK GUNA

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	6.261.901.296	657.930.584	-	6.919.831.880	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.826.717.458	2.233.507.229	-	6.060.224.687	Building
Nilai buku neto	2.435.183.838			859.607.193	Net book value

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

	2 0 2 3				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Bangunan	6.261.901.296	-	-	6.261.901.296	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.739.417.026	2.087.300.432	-	3.826.717.458	Building
Nilai buku neto	4.522.484.270			2.435.183.838	Net book value

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan seluruhnya pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 23).

All depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in general and administrative expenses account (Note 23).

Beban sewa yang diakui atas sewa jangka pendek sebesar Rp 3.083.238.944 dan Rp 4.813.667.372 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rent expenses recognized for short-term lease amounted to Rp 3,083,238,944 and Rp 4,813,667,372 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Kelompok usaha memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 5.554.941.199 dan Rp 6.847.109.063 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 5,554,941,199 and Rp 6,847,109,063 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap dengan saldo Rp 27.207.810 dan Rp 98.958.106.668 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Advances for purchase of property, plant and equipment represents prepayments to third parties for purchase of property, plant and equipment amounted Rp 27,207,810 and Rp 98,958,106,668 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan langganan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan uang jaminan sewa gudang kepada PT Kawasan Industri Gresik sebesar Rp 1.972.641.099 dan Rp 1.559.258.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Other non-current assets represent security deposits for electricity subscriptions to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a security deposit for warehouse rental to PT Kawasan Industri Gresik amounted Rp 1,972,641,099 and Rp 1,559,258,500 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>			31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 2 4	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 2 3		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 2 4	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 2 3
	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 2 4	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 2 3	Jatuh tempo/ <i>Maturities</i>					
HFM								
PT Bank Central Asia Tbk								
Cerukan / <i>Overdraft</i>	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	April/ <i>April</i> 2025				2.978.291.125	2.511.959.656
Rupiah/ <i>Rupiah</i>								
Pinjaman Modal/ <i>Capital Loan</i>	AS\$ 95.000.000	AS\$ 95.000.000	April/ <i>April</i> 2025				1.344.556.103.735	1.466.700.316.932
Rupiah/ <i>Rupiah</i>							115.198.123.527	-
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>								
AGY								
PT Bank Permata Tbk								
Cerukan/ <i>Overdraft</i>	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	Agustus/ <i>August</i> 2025				3.446.521.255	3.373.788.083
Rupiah/ <i>Rupiah</i>								
Omnibus Revolving Loan	AS\$ 15.000.000	AS\$ 15.000.000	Agustus/ <i>August</i> 2025				206.799.044.719	168.428.292.379
Rupiah/ <i>Rupiah</i>							-	62.763.440.446
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>								
Total							1.672.978.084.361	1.703.777.797.496

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
HFM				
PT Bank Central Asia Tbk				
Pinjaman investasi/ <i>Investment loan</i>	Rp 43.578.115.241	Setiap bulan hingga Juli 2026/ <i>Monthly until July 2026</i>		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>			43.578.115.250	71.101.135.402
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: current maturities</i>			(27.523.020.152)	(27.523.020.152)
Bagian jangka panjang/ <i>Long-term portion</i>			16.055.095.098	43.578.115.250

Suku bunga

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% dan 8,25% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% dan 8,50% sampai dengan 9,50% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dalam Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,00% sampai dengan 6,25% dan 5,00% sampai dengan 6,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dalam Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jaminan - jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Gresik atas nama HFM, mesin, silo dan peralatan yang dibiayai oleh KI-1 sampai dengan KI-4, persediaan senilai Rp 669.000.000.000, piutang usaha senilai Rp 126.000.000.000, *corporate guarantee* PT Kabulinco Jaya (entitas sepengendali), *personal guarantee* dan *letter of undertaking* atas nama Tuan Hondro Widjaja (salah satu pemegang saham), mesin serta peralatan produksi *Flour Mills Line 4*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman PT Bank Permata Tbk dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Estate Cilegon (KIEC 2) atas nama AGY.

Pembatasan-pembatasan - PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti melakukan investasi atau membuka usaha baru; menjual atau melepaskan harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; pembatasan dalam pemberian pinjaman; mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman uang dari pihak ketiga dan penunjukan sebagai penjamin; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman yang telah dan akan diberikan pemegang saham; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Interest rate

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in Rupiah bear annual interest at rates ranging from 8.25% to 8.75% and 8.25% to 9.00% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Loan to PT Bank Permata Tbk bear annual interest at rates ranging from 8.25% to 8.50% and 8.50% to 9.50% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Loans to PT Bank Central Asia Tbk denominated in US Dollar bear annual interest at 6.00% to 6.25% and 5.00% to 6.00% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively. Loan to PT Bank Permata Tbk denominated in US Dollar bear annual interest at 7.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Collaterals

As of December 31, 2024 and 2023, all credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by land and building in Gresik Industrial Estate on behalf of HFM, machineries, silo and equipment which funded by KI-1 until KI-4, inventories amounted Rp 669,000,000,000, trade receivables amounted Rp 126,000,000,000, corporate guarantee PT Kabulinco Jaya (entity under common control), personal guarantee and letter of undertaking on behalf of Mr. Hondro Widjaja (one of the shareholders), machinery and production equipment for Flour Mills Line 4.

As of December 31, 2024 and 2023, credit facilities from PT Bank Permata Tbk are secured by land and building in Cilegon Industrial Estate 2 (KIEC 2) on behalf of AGY.

Covenants - PT Bank Central Asia Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as investing or opening a new business; sales or disposal of the main assets in running the business, except for the purpose of running daily business; restrictions on lending; mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association as well as the composition of shareholders; obtaining or granting loans to other parties; make interest payment on loans that have been and will be given by shareholders; and requirement to comply with certain financial ratios.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Pembatasan-pembatasan - PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk menyerahkan setiap kuartal dan tahunan; menyerahkan laporan piutang dan *aging* piutang; subordinasi atas pinjaman pihak berelasi dan/atau pemegang saham baik yang ada dan yang akan datang; menjaga kepemilikan Hondro Widjaja dan keluarga sekurang-kurangnya 51% dan sebagai pengendali utama AGY; melakukan penilaian agunan atas aset jaminan tanah menggunakan panel bank setelah selesai dibangun; mengasuransikan *property all risk* dan *banker clause* bank atas aset yang diagunkan ke bank; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Fasilitas kredit yang belum digunakan

HFM dan AGY memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sampai pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas pinjaman/ Type of credit facilities	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit	Akhir masa berlaku/ End of availability period
PT Bank Central Asia Tbk	Bank garansi / Bank guarantee	Rp 6.000.000.000	10 April/ April 10, 2025
PT Bank Permata Tbk	Forex Line	AS\$ 1.250.000	16 Agustus/ August 16, 2025

14. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 26)	31.709.294.432	15.297.599.809	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	546.982.732.579	345.517.512.064	Foreign supplier
Pemasok dalam negeri	32.854.829.029	34.761.571.542	Local supplier
T o t a l	611.546.856.040	395.576.683.415	T o t a l

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details trade payables based on currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	64.564.123.461	50.059.171.351	Rupiah
Dolar AS	546.982.732.579	345.517.512.064	US Dollar
T o t a l	611.546.856.040	395.576.683.415	T o t a l

13. BANK LOANS (Continued)

Covenants - PT Bank Permata Tbk

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to submit quarterly and annual reports; submit accounts receivable and aging reports; subordinate existing and future borrowings of related parties and/or shareholders; maintain ownership of Hondro Widjaja and family of at least 51% and as the ultimate controller of AGY; conduct collateral valuation of land collateral assets using bank panel upon completion; insure property all risk and banker clause on assets pledged to the bank; and must comply with certain financial ratios.

Compliance with loans covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has met the requirements as stated in the loan agreements.

Unutilized credit facilities

HFM and AGY have the following unutilized credit facilities as of December 31, 2024:

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2024
Bunga	9.127.502.140
Tunjangan hari raya dan bonus	6.684.403.946
Listrik, air dan telepon	2.001.627.308
Lain-lain	14.767.884.750
Total	32.581.418.144

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	9.846.054.812	Interest
	2.494.644.034	Religious allowance and bonuses
	3.050.308.892	Electricity, water and telephone
	3.277.230.867	Others
Total	18.668.238.605	Total

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan yang berhak yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	9.880.723.000
Total beban yang diakui dalam laba rugi	1.915.568.000
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.553.107.000)
Mutasi masuk	88.373.000
Pembayaran manfaat	(365.765.000)
Saldo akhir	8.965.792.000

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	1.259.884.000
Beban bunga bersih	655.684.000
Total beban yang diakui dalam laba rugi	1.915.568.000
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:	
Perubahan asumsi keuangan	(2.411.933.000)
Penyesuaian pengalaman	(141.174.000)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.553.107.000)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group calculates and records employee benefits liability for its qualifying employees in accordance with Labor Law and the Company Regulation of each entity in the Group.

The management believes the amount of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	2023	
	7.510.435.000	Beginning balance
	1.650.091.000	Total expense recognized in profit or loss
	676.028.000	Total remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
	48.169.000	Transfer in
	(4.000.000)	Benefit paid
Ending balance	9.880.723.000	Ending balance

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	
	1.101.146.000	Current service cost
	548.945.000	Net interest expense
Total expense recognized in profit or loss	1.650.091.000	Total expense recognized in profit or loss
Remeasurements in net defined benefit:		
Changes on financial assumptions	488.253.000	
Experience adjustments	187.775.000	
Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income	676.028.000	Total remeasurements in post-employment benefits liability recognized in other comprehensive income

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen dalam laporannya masing-masing No. 1169/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 dan No. 595/HAH/II/24 tanggal 22 Februari 2024 untuk Perusahaan dan masing-masing No. 1170/HAH/III/25 tanggal 11 Maret 2025 dan No. 596/HAH/II/24 tanggal 22 Februari 2024 untuk HFM. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto rata-rata tertimbang	6,92%	6,77%	Weighted average of discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	7%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesia Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table

Analisis sensitivitas kuantitatif liabilitas imbalan pasca kerja terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the post-employment benefits liability to the changes in the weighted principal assumptions was as follows:

	Dampak pada liabilitas imbalan pasca kerja/ Impact on post-employment benefits liability		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sensitivitas tingkat diskonto			Sensitivity of discount rate
Kenaikan 1%	8.154.716.000	8.643.419.000	Increase 1%
Penurunan 1%	9.896.437.000	10.997.326.000	Decrease 1%
Sensitivitas tingkat kenaikan gaji			Sensitivity of salary increase
Kenaikan 1%	9.905.067.000	10.981.677.000	Increase 1%
Penurunan 1%	8.133.827.000	8.908.832.000	Decrease 1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Dalam 12 bulan mendatang	-
Antara 1 sampai 2 tahun	-
Antara 2 sampai 5 tahun	4.047.480.000
Diatas 5 tahun	100.157.125.000
Total	104.204.605.000

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah 9,89 dan 10,75 tahun tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	329.548.000	Within the next 12 months
	-	Between 1 and 2 years
	2.820.601.000	Between 2 and 5 years
	160.814.839.000	Beyond 5 years
Total	163.964.988.000	Total

The weighted average duration of the post-employment benefit liability is 9.89 and 10.75 years as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. LIABILITAS SEWA

	2024
Saldo awal	2.231.702.255
Penambahan	657.930.584
Pembayaran	(2.471.702.255)
Saldo akhir	417.930.584
Dikurangi: bagian jangka pendek	(199.251.768)
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	218.678.816

17. LEASE LIABILITIES

	2023	
	4.265.143.946	Beginning balance
	-	Additional Payment
	(2.033.441.691)	
Saldo akhir	2.231.702.255	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2.231.702.255)	Less: current portion
Liabilitas sewa bagian jangka panjang	-	Lease liabilities non-current portion

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Sunterra Indonesia	6.445.382.700	81,12080	644.538.270.000	PT Sunterra Indonesia
Hondro Widjaja	30.000	0,00038	3.000.000	Hondro Widjaja
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	1.500.000.000	18,87882	150.000.000.000	Other Public (each below 5%)
Total	7.945.412.700	100,00000	794.541.270.000	Total

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	41.586.376.941
Penambahan modal dari penawaran umum perdana saham	165.000.000.000
Biaya emisi saham	(9.138.130.011)
Total	197.448.246.930

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of additional pain-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Difference in transaction value of business combination entities under common control
Additional paid-in capital from initial public offering
Share issuance cost

Total

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN

	<u>2024</u>
Pendapatan dari penjualan barang	
Lokal	5.112.940.819.822
Ekspor	39.093.098.978
Pendapatan jasa manajemen	22.400.000.000
Pendapatan jasa <i>grain handling</i>	4.399.066.440
T o t a l	5.178.832.985.240

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dilakukan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)	5.129.776.151.130
Pihak ketiga	49.056.834.110
T o t a l	5.178.832.985.240

Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Agristar Grain Indonesia dan PT Kabulinco Jaya, Pihak-Pihak Berelasi (Catatan 26), mewakili masing-masing sebesar 53,90% dan 41,75% serta 48,63% dan 46,49% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 862.625.400 dan Rp 2.190.711.120 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.190.711.120 dan Rp 7.350.429.

20. REVENUES

	<u>2023</u>	
Revenue from sales of goods		
Local	5.734.639.954.930	
Export	111.926.930.602	
Management service revenue	28.093.000.000	
Grain handling service revenue	-	
T o t a l	5.874.659.885.532	T o t a l

Sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 to third parties and related parties are as follow:

	<u>2023</u>	
Related parties (Note 26)	5.760.315.159.584	
Third parties	114.344.725.948	
T o t a l	5.874.659.885.532	T o t a l

Customer which exceeded 10% of total consolidated revenues are from PT Agristar Grain Indonesia and PT Kabulinco Jaya, Related Parties (Note 26), which represents 53.90% and 41.75% as well as 48.63% and 46.49% of the Group's total consolidated revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group has recognized contract liability related to advances from customer amounted to Rp 862,625,400 and Rp 2,190,711,120 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,190,711,120 and Rp 7,350,429, respectively.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>
Bahan baku dan bahan pembantu	
Awal tahun	647.840.890.921
Pembelian	5.022.082.096.143
Akhir tahun	(922.333.383.078)
Total bahan baku yang digunakan	4.747.589.603.986
Upah dan beban pabrik lainnya	182.119.877.915
Penyusutan (Catatan 9)	55.566.062.803
Total beban produksi	4.985.275.544.704
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	1.740.123.367
Akhir tahun (Catatan 6)	(7.544.488.661)
Beban pokok produksi	4.979.471.179.410
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	32.199.456.990
Pembelian	31.395.322.391
Akhir tahun (Catatan 6)	(25.648.774.650)
T o t a l	5.017.417.184.141

21. COST OF REVENUES

	<u>2023</u>	
Raw materials and supplies		
At beginning of year	1.262.694.636.669	
Purchases	4.740.517.177.946	
At end of year	(647.840.890.921)	
Total raw material used	5.355.370.923.694	
Direct labor and other factory overhead	189.578.658.859	
Depreciation (Note 9)	52.796.197.296	
Total manufacturing cost	5.597.745.779.849	Total manufacturing cost
Work in process inventories		
At beginning of year	5.591.150.201	
At end of year (Note 6)	(1.740.123.367)	
Cost of goods manufactured	5.601.596.806.683	Cost of goods manufactured
Finished goods inventories		
At beginning of year	44.244.017.758	
Purchase	61.967.507.830	
At end of year (Note 6)	(32.199.456.990)	
T o t a l	5.675.608.875.281	T o t a l

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu Agropcorp International Pte Ltd, Australian Grain Export Pty Ltd, dan Bunge S.A masing-masing sebesar 17,55%, 16,96%, dan 15,60% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian 31 Desember 2023 yaitu Australian Grain Export Pty Ltd, Olam Global Agri Pte Ltd dan Agropcorp International Pte Ltd masing-masing sebesar 25,38%, 9,97% dan 7,46%.

21. COST OF REVENUES (Continued)

Purchases from suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenues are from Agropcorp International Pte Ltd, Australian Grain Export Pty Ltd, and Bunge S.A., which constitute 17.55%, 16.96%, and 15.60% respectively of the total consolidated revenues for the year ended December 31, 2024.

Purchases from suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenues for the year ended December 31, 2023 are from Australian Grain Export Pty Ltd, Olam Global Agri Pte Ltd, and Agropcorp International Pte Ltd, which constitute 25.38%, 9.97%, and 7.46%, respectively.

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2024
Ekspor dan ekspedisi	5.946.863.894
Lain-lain	161.500
T o t a l	5.947.025.394

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2023	
Export and expedition	8.930.120.005	
Others	-	
T o t a l	8.930.120.005	T o t a l

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji dan upah karyawan	38.189.770.575
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	3.356.177.406
Jasa tenaga ahli	2.849.246.271
Pajak	2.672.879.877
Sewa	529.249.444
Lain-lain	9.769.346.727
T o t a l	57.366.670.300

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
Salaries and wages of employees	30.409.036.722	
Depreciation (Notes 9 and 10)	2.813.471.985	
Professional fee	2.612.913.004	
Taxes	1.072.889.285	
Rent	292.228.722	
Others	4.678.110.450	
T o t a l	41.878.650.168	T o t a l

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga.

Beban keuangan

	2024
Beban bunga pinjaman bank	148.006.466.041
Biaya bank	3.477.536.755
T o t a l	151.484.002.796

24. FINANCIAL INCOME AND EXPENSES

Financial income

Financial income is primarily consist of interest income.

Financial expenses

	2023	
Interest expense from bank loans	144.236.355.338	
Bank charges	3.845.775.699	
T o t a l	148.082.131.037	T o t a l

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 31, 2024
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	7.170.262

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM	
2024	18.425.759.712
2023	20.052.828.415
Subtotal	38.478.588.127
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY	
2024	28.764.512.671
2023	28.651.225.219
2022	-
Subtotal	57.415.737.890
T o t a l	95.894.326.017

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 46.044.770 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp 49.559.835. AGY telah membayar kas atas utang pajak tersebut pada tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp 38.399.864 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp 50.559.835. AGY telah membayar kas atas utang pajak tersebut pada tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 5 November 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan lainnya tahun 2021 sebesar Rp 10.803.291 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 sebesar Rp 49.559.835. AGY telah membayar kas atas utang pajak tersebut pada tanggal 28 November 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp 6.184.980.344 yang disetujui untuk dikembalikan kepada AGY. Pada tanggal 2 Mei 2024, AGY telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut. Selain itu AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 3.436.053.200. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 562.203.525 dan sisanya sebesar Rp 2.873.849.675 disetujui untuk dikembalikan kepada AGY. Pada tanggal 13 Mei 2024, AGY telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut. Selisih antara jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dengan kas yang diterima atas pengembalian pajak sebesar Rp 715.288.325 dibebankan pada laba rugi tahun 2024.

25. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2023
Subsidiary	
Value Added Tax - Input	6.242.012.548

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan Entitas Anak - HFM		Subsidiary Income Tax - HFM
2024	-	2024
2023	20.052.828.415	2023
Subtotal	20.052.828.415	Subtotal
Pajak Penghasilan Entitas Anak - AGY		Subsidiary Income Tax - AGY
2024	-	2024
2023	28.989.670.427	2023
2022	3.589.138.000	2022
Subtotal	32.578.808.427	Subtotal
T o t a l	52.631.636.842	T o t a l

On August 28, 2024, AGY received an Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2019 amounted to Rp 46,044,770 and an Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2019 amounted to Rp 49,559,835. AGY has paid cash for these tax liabilities on September 26, 2024.

On August 28, 2024, AGY received an Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2020 amounted to Rp 38,399,864 and an Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2020 amounted to Rp 50,559,835. AGY has paid cash for these tax liabilities on September 26, 2024.

On November 5, 2024, AGY received an Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax and Other Income Tax for the year 2021 amounted to Rp 10,803,291 and an Underpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2021 amounted to Rp 49,559,835. AGY has paid cash for these tax liabilities on November 28, 2024.

On March 28, 2024, AGY received an Overpayment Tax Assessment Letter for Value Added Tax for the year 2022 amounted to Rp 6,184,980,344, which was approved for a refund to AGY. On May 2, 2024, AGY received the cash for the tax refund. Additionally, AGY received an Overpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2022 amounted to Rp 3,436,053,200. The overpayment was compensated with a tax payable of Rp 562,203,525, and the remaining amount of Rp 2,873,849,675 was approved for a refund to AGY. On May 13, 2024, AGY received the cash for the tax refund. The difference between the estimated claim for income tax refund and the cash received for the tax refund amounted to Rp 715,288,325 was charged to profit or loss in 2024.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Estimated Claim for Income Tax Refund (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, AGY menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 28.659.586.167. Kelebihan bayar tersebut dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak sebesar Rp 8.360.948 dan sisanya sebesar Rp 28.651.225.219 yang disetujui untuk dikembalikan kepada AGY. Pada tanggal 3 Februari 2025, AGY telah menerima kas atas pengembalian pajak tersebut. Selisih antara jumlah taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan dengan kas yang diterima atas pengembalian pajak sebesar Rp 338.445.208 dibebankan pada laba rugi tahun 2024.

On December 31, 2024, AGY received an Overpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for the year 2023 amounted to Rp 28,659,586,167. The overpayment was compensated with a tax payable of Rp 8,360,948, and the remaining amount of Rp 28,651,225,219 which was approved for a refund to AGY. On February 3, 2025, AGY received the cash for the tax refund. The difference between the estimated claim for income tax refund and the cash received for the tax refund amounted to Rp 338,445,208 was charged to profit or loss in 2024.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	62.112.900	74.335.122	Article 4(2)
Pasal 21	418.269.049	341.756.588	Article 21
Pasal 23	1.256.186	878.500	Article 23
Pasal 29	10.034.213	8.569.605	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	361.921.161	665.894.093	Value Added Tax - Output
Subtotal	853.593.509	1.091.433.908	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4(2)	112.028.295	154.142.737	Article 4(2)
Pasal 21	7.804.317	55.881.404	Article 21
Pasal 23	245.535.234	195.607.577	Article 23
Pasal 25	-	32.267.825	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	2.078.955.178	10.483.707.936	Value Added Tax - Output
Subtotal	2.444.323.024	10.921.607.479	Subtotal
T o t a l	3.297.916.533	12.013.041.387	T o t a l

d. Perhitungan Pajak

d. Taxes Calculation

(Manfaat) beban pajak penghasilan

Income tax (benefit) expense

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	865.439.223	709.627.373	The Company
Entitas Anak	-	1.223.834.920	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(702.146.045)	222.247.441	The Company
Entitas Anak	(17.312.077.868)	(1.482.180.726)	Subsidiaries
(Manfaat) beban pajak penghasilan - neto	(17.148.784.690)	673.529.008	Income tax (benefit) expense - net

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

d. Taxes Calculation (Continued)

(Manfaat) beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax (benefit) expense (Continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) profit before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(81.967.713.874)	2.229.869.466	(Loss) profit before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	18.143.605.777	12.240.413.508	Loss of the Subsidiaries before income tax expense
(Rugi) laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(63.824.108.097)	14.470.282.974	(Loss) profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	3.196.072.931 (	1.010.215.640)	Temporary differences
Beda tetap	64.803.310.903 (	9.991.658.629)	Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	4.175.275.737	3.468.408.705	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	4.175.275.000	3.468.408.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan	865.439.223	709.627.373	Income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Deduct prepaid income tax:
Pasal 23	830.000.000	685.600.000	Article 23
Pasal 25	25.405.010	15.457.768	Article 25
Utang Pajak Penghasilan Badan	10.034.213	8.569.605	Corporate Income Taxes Payable

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara: (i) manfaat/(beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) manfaat/(beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax benefit/(expense), calculated by applying the applicable tax rate to the (loss)/profit before income tax, and (ii) income tax benefit/(expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(81.967.713.874)	2.229.869.466	(Loss) profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak pada tarif pajak efektif	(18.032.897.052)	490.571.283	Tax expense at effective tax rate
Penyesuaian pada laba rugi Entitas Anak	3.991.593.271	2.692.890.972	Adjustment on profit or loss of Subsidiaries
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	703.136.045 (	222.247.441)	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian dikarenakan fasilitas pajak	(53.121.277)	53.422.387)	Adjustment due to tax facilities
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan dari Entitas Anak	13.631.274.195 (	354.404.282)	Income from Subsidiaries
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(50.622)	103.625)	Income subjected to final tax
Lain-lain	625.504.663 (	1.843.657.147)	Others
Total	865.439.223	709.627.373	Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

d. Taxes Calculation (Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan.

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax.

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - neto

e. Deferred Tax Assets and Liabilities - net

	1 Januari/ January 1, 2024	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.342.314.820	263.912.440 (	327.154.960)	1.279.072.300	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	368.249.284	462.510.485	-	830.759.769	Accrued expenses
Penyusutan	(30.539.954) (	24.276.880)	-	(54.816.834)	Depreciation
Entitas Anak					Subsidiaries
AGY					AGY
Rugi fiskal	-	896.177.434	-	896.177.434	Tax loss
Penyusutan	18.024.748	42.916.637	-	60.941.385	Depreciation
HFM					HFM
Rugi fiskal	3.844.908.273	18.217.022.541	-	22.061.930.814	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	831.444.240	96.486.280 (	234.528.580)	693.401.940	Post-employment benefits liability
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	221.284.400 (	221.284.400)	-	-	Allowance for net realizable value of inventories
Biaya masih harus dibayar	180.572.403	441.592.758	-	622.165.161	Accrued expenses
Penyusutan	(15.188.167.278) (	2.160.833.382)	-	(17.349.000.660)	Depreciation
Total (liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	(8.411.909.064)	18.014.223.913 (	561.683.540)	9.040.631.309	Total deferred tax (liabilities) assets - net

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets and Liabilities - Net (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.044.443.620	222.519.880	75.351.320	1.342.314.820	Post-employment benefits liability
Biaya masih harus dibayar	831.731.464 (	463.482.180)	-	368.249.284	Accrued expenses
Penyusutan	(49.254.813)	18.714.859	-	(30.539.954)	Depreciation
Entitas Anak					Subsidiary
AGY					AGY
Rugi fiskal	335.069.814 (	335.069.814)	-	-	Tax loss
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	48.168.713 (	48.168.713)	-	-	Allowance for net realizable value of inventories
Penyusutan	-	18.024.748	-	18.024.748	Depreciation
Total aset pajak tangguhan - neto	2.210.158.798	(587.461.220)	75.351.320	1.698.048.898	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Entitas Anak					Subsidiary
HFM					HFM
Rugi fiskal	-	3.844.908.273	-	3.844.908.273	Tax loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	607.852.080	150.217.320	73.374.840	831.444.240	Post-employment benefits liability
Penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan	440.990.782 (	219.706.382)	-	221.284.400	Allowance for net realizable value of inventories
Biaya masih harus dibayar	308.046.061 (	127.473.658)	-	180.572.403	Accrued expenses
Penyusutan	(13.424.516.230)	(1.763.651.048)	-	(15.188.167.278)	Depreciation
Lain-lain	36.900.000	36.900.000)	-	-	Others
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(12.030.727.307)	1.847.394.505	73.374.840	(10.109.957.962)	Total deferred tax liabilities - net

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan lebih lanjut dari tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak domestik yang memenuhi kriteria tertentu.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menggunakan tarif pajak sesuai dengan Undang-Undang pajak nomor 36 Tahun 2008 pasal 31E.

In 2024 and 2023, the Company used the tax rate in accordance with tax law number 36 Year 2008 article 31E.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits annual tax on its own calculation ("Self-assessment") in accordance with the latest amendments to the Law on General Provisions and Tax Procedures which took effect on January 1, 2008. The Tax Office may determine or change the amount of tax liability within 5 (five) years from the date the tax is due.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets arising from temporary differences and tax loss carried forward will be realized in future periods.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Kabulinco Jaya
PT Cerestar Flour Mills
PT Dairyfood Internusa
PT Agri First Indonesia
PT Agristar Grain Indonesia
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo
PT Spectrum Nusantara
PT City Nusantara

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, hanya jika pernyataan tersebut dapat dibuktikan.

Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Perusahaan, yang merupakan kompensasi jangka pendek adalah sebesar Rp 9.019.080.333 dan Rp 8.393.000.000 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penjualan barang (Catatan 20)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Agristar Grain Indonesia	2.786.893.412.822	2.728.213.256.147
PT Kabulinco Jaya	2.162.233.086.350	2.856.839.235.090
PT Dairyfood Internusa	141.573.877.350	129.566.341.000
PT Cerestar Flour Mills	12.240.541.097	17.603.327.347
PT Agri First Indonesia	36.167.071	-
Total	5.102.977.084.690	5.732.222.159.584
Pendapatan jasa manajemen (Catatan 20)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Cerestar Flour Mills	17.310.000.000	24.373.000.000
PT Agristar Grain Indonesia	3.820.000.000	3.026.000.000
PT Agri First Indonesia	1.270.000.000	694.000.000
Total	22.400.000.000	28.093.000.000

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

Transaction with related parties

Related party transactions are carried out with condition equivalent to those applicable in fair transaction, only if the statement can be proven.

Total remuneration which represents short term compensation for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 9,019,080,333 and Rp 8,393,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Sales of goods (Note 20)
<u>Entities under common control</u>
PT Agristar Grain Indonesia
PT Kabulinco Jaya
PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills
PT Agri First Indonesia
Total
Management service revenue (Note 20)
<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia
PT Agri First Indonesia
Total

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

	2024	
Pendapatan jasa <i>grain handling</i> (Catatan 20)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Cerestar Flour Mills	3.901.554.810	-
PT Agristar Grain Indonesia	497.511.630	-
Total	4.399.066.440	-
Pembelian		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Cerestar Flour Mills	33.725.108.313	14.098.354.416
PT Agri First Indonesia	9.414.107.780	47.957.306.900
PT Dairyfood Internusa	235.906.500	253.469.800
PT Agristar Grain Indonesia	121.602.500	5.586.672.000
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Baria Bulk Terminal	1.327.585.220	1.349.037.245
PT Arta Batrindo	259.157.398	276.742.461
Total	45.083.467.711	69.521.582.822

Grain handling service revenue (Note 20)
Entities under common control
PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia

Total

Purchase
Entities under common control
PT Cerestar Flour Mills
PT Agri First Indonesia
PT Dairyfood Internusa
PT Agristar Grain Indonesia

Other related parties
PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo

Total

99,05% dan 98,05% dari total pendapatan konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan penjualan kepada pihak berelasi.

99.05% and 98.05% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were sales to related parties.

0,90% dan 1,47% dari total pembelian konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan pembelian dari pihak berelasi.

0.90% and 1.47% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were purchases from related parties.

Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The trade receivables arising from the above mention sales transactions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 5)		
<u>Entitas sepengendali</u>		
PT Kabulinco Jaya	654.376.500.846	725.319.175.272
PT Agristar Grain Indonesia	182.706.091.915	368.891.337.541
PT Dairyfood Internusa	23.368.816.960	42.224.995.293
PT Cerestar Flour Mills	207.450.535	4.488.025.708
PT Agri First Indonesia	-	10.900.000
Total	860.658.860.256	1.140.934.433.814

Trade receivables (Note 5)
Entities under common control
PT Kabulinco Jaya
PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa
PT Cerestar Flour Mills
PT Agri First Indonesia

Total

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Transaction with related parties (Continued)

Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 25,85% dan 35,17% dari total aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

At the reporting date, receivables for sales were recorded as part of trade receivables, which accounted for 25.85% and 35.17% of total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian barang diatas adalah sebagai berikut:

Trade payables arising from the above purchases of goods are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
<u>Entitas sepengendali</u>			<u>Entities under common control</u>
PT Cerestar Flour Mills	31.424.245.741	9.555.059.877	PT Cerestar Flour Mills
PT Agristar Grain Indonesia	134.978.775	5.586.672.000	PT Agristar Grain Indonesia
PT Dairyfood Internusa	18.000.872	29.254.272	PT Dairyfood Internusa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Baria Bulk Terminal	97.600.039	112.000.059	PT Baria Bulk Terminal
PT Arta Batrindo	34.469.005	14.613.601	PT Arta Batrindo
T o t a l	31.709.294.432	15.297.599.809	T o t a l

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1,34% dan 0,69% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

At the reporting date, payables for purchases were recorded as part of trade payables, which accounted for 1.34% and 0.69% of total consolidated liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Utang lain-lain yang timbul dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

Other payables arising from rent transaction are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang lain-lain			Other payables
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related party</u>
PT City Nusantara	597.040.290	597.040.290	PT City Nusantara

Pada tanggal pelaporan, utang lain-lain tersebut sebesar 0,03% dari total liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

At the reporting date, other payables accounted for 0.03% of total consolidated liabilities as of December 31, 2024 and 2023.

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi yaitu PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya dan PT Spectrum Nusantara untuk nilai yang tidak material seperti transaksi sewa, pembelian dan penjualan aset tetap, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan basis *arms length*.

In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties such as PT Agri First Indonesia, PT Agristar Grain Indonesia, PT Cerestar Flour Mills, PT City Nusantara, PT Kabulinco Jaya and PT Spectrum Nusantara for non-material value in relation rent, property, plant and equipment purchases and sales, etc. All transactions with related parties are conducted on *arms length* basis.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi operasi dengan produk utama yang dihasilkan berupa tepung terigu dan pakan ternak sebagai pengolahan tepung dan biji-bijian dan juga lain-lain sebagai berikut:

27. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments based on operating divisions by main product produced in the form of wheat flour and animal feed as flour and grain processing and also others as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	3.918.224.870.244	1.279.708.114.996	(19.100.000.000)	5.178.832.985.240	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(3.805.345.058.455)	(1.212.072.125.686)	-	(5.017.417.184.141)	Segment cost of revenue
Laba bruto	112.879.811.789	67.635.989.310	(19.100.000.000)	161.415.801.099	Gross profit
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(74.422.391.074)	(69.505.660.050)	61.960.337.250	(81.967.713.874)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	16.372.983.797	775.800.893	-	17.148.784.690	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(58.049.407.277)	(68.729.859.157)	61.960.337.250	(64.818.929.184)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	831.510.420	1.159.913.040	-	1.991.423.460	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(57.217.896.857)	(67.569.946.117)	61.960.337.250	(62.827.505.724)	Total comprehensive loss for the year
Aset segmen	2.698.037.939.274	1.612.797.047.641	(980.960.056.115)	3.329.874.930.800	Segment assets
Liabilitas segmen	2.017.832.348.053	360.728.782.283	(3.430.000.000)	2.375.131.130.336	Segment liabilities
Pengeluaran modal	153.822.648.394	36.015.720.443	-	189.838.368.837	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	50.787.006.814	8.135.233.395	-	58.922.240.209	Depreciation (Notes 9 and 10)
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Pengolahan tepung dan biji-bijian/ Flour and grain processing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total segmen/ Total segments	
Pendapatan segmen	4.482.907.727.366	1.397.939.158.166	(6.187.000.000)	5.874.659.885.532	Segment revenue
Beban pokok pendapatan segmen	(4.334.800.914.785)	(1.340.807.960.496)	-	(5.675.608.875.281)	Segment cost of revenue
Laba bruto	148.106.812.581	57.131.197.670	(6.187.000.000)	199.051.010.251	Gross profit
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(5.934.036.652)	22.017.070.227	(13.853.164.109)	2.229.869.466	Profit before income tax expense
(Beban) manfaat pajak penghasilan	1.847.394.505	(2.520.923.513)	-	(673.529.008)	Income tax (expense) benefit
Laba (rugi) tahun berjalan	(4.086.642.147)	19.496.146.714	(13.853.164.109)	1.556.340.458	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	(260.147.160)	(267.154.680)	-	(527.301.840)	Other comprehensive loss
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(4.346.789.307)	19.228.992.034	(13.853.164.109)	1.029.038.618	Total comprehensive income (loss) for the year
Aset segmen	2.592.516.659.481	1.695.299.185.145	(1.043.488.493.364)	3.244.327.351.262	Segment assets
Liabilitas segmen	1.855.093.171.401	375.660.973.673	(3.998.100.000)	2.226.756.045.074	Segment liabilities
Pengeluaran modal	92.064.233.061	60.142.120.362	-	152.206.353.423	Capital expenditures
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	51.296.898.461	4.312.770.820	-	55.609.669.281	Depreciation (Notes 9 and 10)

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2024
(Rugi) laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(64.818.911.680)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.945.412.700
(Rugi) laba per saham dasar	(8,16)

Kelompok Usaha tidak memiliki efek potensi saham biasa yang dilutif pada 31 Desember 2024 dan 2023.

28. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The computation of basic (loss) earnings per share is based on the following data:

	2023	
(Loss) profit for the year attributable to owners of the Company	1.556.319.627	
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share	7.945.412.700	
Basic (loss) earnings per share	0,20	

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris Notarial Deed No./ Public notary
15 Mei 2023/ May 15, 2023	No. 07/ Rahayu Ningsih, S.H. notaris di Jakarta/ No. 07/ Rahayu Ningsih, S.H. public notary in Jakarta/

Pada tanggal 14 Juni 2023, Kelompok Usaha telah mendistribusikan dividen tunai sebesar Rp 9.931.765.875.

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris Notarial Deed No./ Public notary
20 Juni 2024/ June 20, 2024	No. 21/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta/ No. 21/ Arief Yulianto, S.H., M.Kn. public notary in Jakarta/

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 16.202.089.325 dan Rp 15.890.825.400.

29. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for statutory reserve from retained earnings in accordance with Article 70 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Dividen tunai yang diumumkan/ Cash dividend declared	Alokasi cadangan wajib/ Allocation statutory reserve
9.970.237.577	15.890.825.400

On June 14, 2023, the Group distributed cash dividends amounted to Rp 9,931,765,875.

Dividen tunai yang diumumkan/ Cash dividend declared	Alokasi cadangan wajib/ Allocation statutory reserve
-	311.263.925

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had statutory reserve amounted to Rp 16,202,089,325 and Rp 15,890,825,400, respectively.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
HFM	10.418
AGY	993.738
Total	1.004.156

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries which are not wholly owned by the Company.

Detail of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
HFM	11.278	HFM
AGY	1.010.369	AGY
Total	1.021.647	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman bank Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat suku bunga mengambang	0.50%/ (0.50%)	(8.582.780.998) 8.582.780.998	Floating interest rate
31 Desember 2023			December 31, 2023
Tingkat suku bunga mengambang	0.50%/ (0.50%)	(8.874.394.664) 8.874.394.664	Floating interest rate

b. Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/ kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan/ (Decrease)/ increase in profit before income tax expenses	Variable
31 Desember 2024			December 31, 2024
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,98%/ (2,98%)	(19.633.764.416) 19.633.764.416	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
31 Desember 2023			December 31, 2023
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	2,89%/ (2,89%)	(11.685.894.813) 11.685.894.813	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Director review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

b. Foreign Exchange Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan kas di bank), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan dana yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

c. Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the purchase of wheat, where the profit margin on sales of finished goods may be affected if the price of wheat, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass it to its customers.

The Group can minimize such risks through long-term contracts with suppliers.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade receivables and other receivables. For other financial assets (including cash and cash in bank), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's only recognizes the transactions with third party that is creditworthy and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient funds, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loan.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

e. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

e. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

31 Desember/ December 31, 2024					
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	1.684.589.311.590	-	-	1.684.589.311.590	Short-term bank loans
Utang usaha	611.546.856.040	-	-	611.546.856.040	Trade payables
Utang lain-lain	902.392.024	-	-	902.392.024	Other payables
Biaya masih harus dibayar	32.581.418.144	-	-	32.581.418.144	Accrued expenses
Utang bank					
jangka panjang	30.154.908.955	16.509.989.459	-	46.664.898.414	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	240.000.000	240.000.000	-	480.000.000	Lease liabilities
T o t a l	2.360.014.886.753	16.749.989.459	-	2.376.764.876.212	T o t a l
31 Desember/ December 31, 2023					
	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ <i>On demand and within 1 year</i>	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank					
jangka pendek	1.715.846.223.562	-	-	1.715.846.223.562	Short-term bank loans
Utang usaha	395.576.683.415	-	-	395.576.683.415	Trade payables
Utang lain-lain	1.206.054.432	-	-	1.206.054.432	Other payables
Biaya masih harus dibayar	18.668.238.605	-	-	18.668.238.605	Accrued expenses
Utang bank					
jangka panjang	32.494.365.667	46.664.898.404	-	79.159.264.071	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.364.516.000	-	-	2.364.516.000	Lease liabilities
T o t a l	2.166.156.081.681	46.664.898.404	-	2.212.820.980.085	T o t a l

32. MANAJEMEN PERMODALAN

32. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of strong credit levels and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments based on the Group's strategy and financial condition, as well as global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has a cash management policy to manage capital. The Group implements centralized financial management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital requirements.

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan kas di bank	626.539.724	626.539.724	Cash and cash in banks
Piutang usaha	863.783.414.266	863.783.414.266	Trade receivables
Piutang lain-lain	475.762.744	475.762.744	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.972.641.099	1.972.641.099	Other non-current assets
Total aset keuangan	866.858.357.833	866.858.357.833	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.672.978.084.361	1.672.978.084.361	Short-term bank loans
Utang usaha	611.546.856.040	611.546.856.040	Trade payables
Utang lain-lain	902.392.024	902.392.024	Other payables
Biaya masih harus dibayar	32.581.418.144	32.581.418.144	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	43.578.115.250	43.578.115.250	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	417.930.584	417.930.584	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	2.362.004.796.403	2.362.004.796.403	Total financial liabilities
	31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan kas di bank	2.510.884.887	2.510.884.887	Cash and cash in banks
Piutang usaha	1.142.828.289.413	1.142.828.289.413	Trade receivables
Piutang lain-lain	109.481.430	109.481.430	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.559.258.500	1.559.258.500	Other non-current assets
Total aset keuangan	1.147.007.914.230	1.147.007.914.230	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	1.703.777.797.496	1.703.777.797.496	Short-term bank loans
Utang usaha	395.576.683.415	395.576.683.415	Trade payables
Utang lain-lain	1.206.054.432	1.206.054.432	Other payables
Biaya masih harus dibayar	18.668.238.605	18.668.238.605	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	71.101.135.402	71.101.135.402	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.231.702.255	2.231.702.255	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	2.192.561.611.605	2.192.561.611.605	Total financial liabilities

*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3/ Measured by fair value measurement hierarchy level 3.

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Untuk aset tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala. Liabilitas sewa diakui dengan biaya nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan.

The Group's management has determined that the carrying amounts of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

For other non-current assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses. The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are repriced frequently. Lease liabilities are carried at present value of lease payments to be made.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN RUPIAH

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Mata uang/ Currency	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>					
Kas dan kas di bank	AS\$	17.415	281.467.209	131.738	2.030.875.012
Piutang usaha	AS\$	188.605	3.048.234.010	122.850	1.893.855.599
Total aset		206.020	3.329.701.219	254.588	3.924.730.611
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	AS\$	33.843.753	546.982.732.579	22.412.916	345.517.512.064
Utang bank	AS\$	7.127.715	115.198.123.527	4.071.318	62.763.440.446
Total liabilitas		40.971.468	662.180.856.106	26.484.234	408.280.952.510
Liabilitas neto		(40.765.448)	(658.851.154.887)	(26.229.646)	(404.356.221.899)

Assets
Cash and cash in banks
Trade receivables

Total assets

Liabilities
Trade payables
Bank loans

Total liabilities

Net liabilities

35. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2 0 2 4
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	98.958.106.668
Penambahan aset hak guna	657.930.584

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Kelompok Usaha yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

	1 Januari/ January 1, 2 0 2 4	Arus kas/ Cash flows
Utang bank jangka pendek	1.703.777.797.496	(47.887.665.282)
Utang bank jangka panjang	71.101.135.402	(27.523.020.152)
Liabilitas sewa	2.231.702.255	(2.471.702.255)
T o t a l	1.777.110.635.153	(77.882.387.689)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

	Mata uang asing/ Foreign currency	31 Desember/ December 31, 2023	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<u>Assets</u>			
Cash and cash in banks		131.738	2.030.875.012
Trade receivables		122.850	1.893.855.599
Total assets		254.588	3.924.730.611
<u>Liabilities</u>			
Trade payables		22.412.916	345.517.512.064
Bank loans		4.071.318	62.763.440.446
Total liabilities		26.484.234	408.280.952.510
Net liabilities		(26.229.646)	(404.356.221.899)

35. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2 0 2 3
Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment	41.425.861.917
Additional right-of-use assets	-

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

	Transaksi non kas / Non cash transactions	31 Desember/ December 31, 2 0 2 4
Short-term bank loans	17.087.952.147	1.672.978.084.361
Long-term bank loans	-	43.578.115.250
Lease liabilities	657.930.584	417.930.584
T o t a l	17.745.882.731	1.716.974.130.195

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CERESTAR INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. CATATAN PENDUKUNG ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

35. SUPPORTING NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non kas / Non cash transactions	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	1.542.173.832.332	152.679.845.360	8.924.119.804	1.703.777.797.496	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	98.624.155.554	(27.523.020.152)	-	71.101.135.402	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	4.265.143.946	(2.033.441.691)	-	2.231.702.255	Lease liabilities
T o t a l	1.645.063.131.832	123.123.383.517	8.924.119.804	1.777.110.635.153	T o t a l

36. REKLASIFIKASI AKUN DALAM LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

36. RECLASSIFICATION IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

Akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

General and administrative expenses account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 were reclassified to confirm with presentation for the year ended December 31, 2024 is as follows:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Beban pokok pendapatan	5.658.314.976.794	17.293.898.487	5.675.608.875.281	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	59.172.548.655 (	17.293.898.487)	41.878.650.168	General and administrative expenses

The original report is in the Indonesian language

No. : 00017/3.0424/AU.1/05/1853-2/1/III/2025

No. : 00017/3.0424/AU.1/05/1853-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Cerestar Indonesia Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cerestar Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Cerestar Indonesia Tbk**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Cerestar Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian Persediaan

Merujuk pada Catatan 2j (Informasi kebijakan akuntansi material atas persediaan), Catatan 3b (Sumber utama ketidakpastian estimasi) dan Catatan 6 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha melaporkan persediaan sebesar Rp 980.562.479.924 yang mewakili sebesar 29% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Penentuan estimasi nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen yang terperinci karena melibatkan pertimbangan dalam memilih input yang akan digunakan untuk menghitung harga jual, yang mempertimbangkan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan. Dalam kasus di mana data tersebut tidak tersedia, maka diperlukan estimasi yang kompleks untuk menentukan harga jual dengan menggunakan harga beli bahan baku saat ini yang digunakan dalam produksi, biaya produksi dan perkiraan margin yang ingin dicapai. Bahan baku ini terdiri dari barang-barang komoditas, dan pemilihan sumber referensi harga yang melibatkan penilaian manajemen yang signifikan. Input tersebut sangat tergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan.

Kami fokus pada area ini dan menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan digunakan dalam penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Inventories Valuation

Refer to Note 2j (Material accounting policy information of inventories), Note 3b (Key sources of estimation uncertainty) and Note 6 (Inventories) of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group reported inventories amounting to Rp 980,562,479,924 which represent 29% of the total assets in the consolidated statement of financial position.

In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to the sale.

Estimating the net realizable value requires detailed management analysis as this involves judgement in selecting inputs to use in calculating the selling price, which considers actual selling price that occur at or near the end of the reporting period. In cases where such data are not available, complex estimation is required to determine the selling price using the current purchasing price of the raw materials used in the production, production costs and estimated target margin. These raw materials are composed of commodity goods, and selection of their price reference sources involves significant management judgment. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period.

We focus on this area and consider this as a key audit matter due to the significant management judgment and estimates involved in the estimation of the net realizable value of inventories.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami memperoleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan dibandingkan dengan nilai tercatatnya.
- Jika tidak tersedia data penjualan aktual setelah akhir periode pelaporan, kami telah mengidentifikasi input yang digunakan oleh manajemen dalam memperkirakan harga jual dan membandingkannya dengan data eksternal yang tersedia, seperti harga indeks bahan baku. Selain itu, kami juga menguji biaya produksi yang ditetapkan dengan membandingkan estimasi biaya produksi dan biaya *overhead* dengan data historis. Selanjutnya, berdasarkan sampling, kami telah membandingkan perkiraan margin yang digunakan oleh manajemen dengan data historis.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter (Continued)How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.
- On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value and compared to the carrying values of the inventories.
- Where no available actual sales data subsequent to the end of the reporting period, we have identified the inputs used by management in estimating the selling price and compare it to externally available data, such as index prices of raw materials. Also, we have challenged the assigned production cost by comparing the estimated production and overhead costs with historical data. Furthermore, on a sampling basis, we have compared the estimated margin used by management with historical data.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Eko Indriyanto, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1853/
License No. AP.1853



26 Maret 2025 / March 26, 2025

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

